

PELUANG CAPRES SDA

BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®

EDISI 91 TAHUN VIII ★ DESEMBER 2013

Rp.16.000,-

PRAHARA

MK

BANGSA INI MAKIN
DEKAT LAMPU MERAH



PRESIDEN BARU TAHU DISADAP?



TokohINDONESIA
THE EXCELLENT BIOGRAPHY



MOBILE VERSION
m.tokohindonesia.com

menu

**ENSIKLOPEDI
DIREKTORI
WIKI TOKOH
BERITA
C-JOURNALISM
KOMUNITAS**

ENSIKLOPEDI ONLINE

Tokoh Indonesia DotCom, sebuah media informasi dan database online terlengkap dan terpadu perihal profil para tokoh di Indonesia yang tengah dibangun menjadi Ensiklopedi Tokoh Indonesia online. Diterbitkan sejak 20 Mei 2002 bertepatan Hari Kebangkitan Nasional.

TOKOHINDONESIA.COM
THE JOURNALISTIC BIOGRAPHY



Edisi.91/Th.VIII/
Desember 2013

Desain Sampul:
ESERO
Foto:
repro

BERITA UTAMA

Bangsa ini Sudah Dekat Lampu Merah 8



PRAHARA MENIMPA MK

Prahara menimpa Mahkamah Konstitusi (MK) dan penegakan hukum di negeri ini. Isu mafia hukum yang bergentayangan di lembaga hukum konstitusi terhormat itu terbukti benar. 12

Impian MK Bersih 14

SALAM REDAKSI 4

VISI BERITA

Mari Selamatkan MK 5

VISI TOKOH

Penerapan Hukum Integratif 6

BERITA TERDEPAN

Aneh, Presiden Baru Tahu Disadap 7

BERITA POLITIK

• Peluang Capres SDA 17

BERITA WAWANCARA



• Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen: "Islam, Perlu Koalisi Besar Bersama" 20

BERITA TOKOH

• Sutarmn, Niat Bentuk Densus Antikorupsi 26

• Hamdan Zoelva, Bertekad Kembalikan Wibawa MK 28

BERITA PEREMPUAN



• Anis Khoirunnisa, STh.I, Politisi Perempuan Muda Potensial 30

BERITA MANCANEGERA

• Filipina Berkabung 42

BERITA EKUIN

• Mandiri dengan Bulogmart 43

BERITA KHAS

• Menyoal Politik Dinasti 44

BERITA IPTEK

• Sensor Internet, Bak Menjaring Angin 46



• Evolusi Pixel Art 48

• Beralih ke IPv6 49

BERITA HUMANIORA

• PTN Memilih Status 50

• Guru dan Tenaga Kependidikan 51

BERITA HUKUM

• Harapan Terakhir Publik 52

BERITA KOTA

• Master Plan Bandung Disoroti 53

BERITA BUDAYA



• Flores Mutiara NTT 54

BERITA KESEHATAN

• Patah karena Kanker 56

• Janin Jadi Korban 58

BERITA Hiburan



• Tak Hanya Zombie 59

BERITA LINGKUNGAN



• Tatkala Jakarta Menyiksa Pohon 60

• Tanaman dan Burung Berkurang 63

BERITA WISATA

• Menelusuri Keindahan Sulawesi 64

BERITA BUKU

• Rahasia Unggul dalam Tekanan 66

LENTERA | 32-41



Hijrah Membangun Budaya Peradaban Bangsa

Peringatan Tahun Baru Hijrah 1 Muharram 1435 H bertema 'Memperkokoh Persatuan Demi Membangun Budaya Peradaban Bangsa' dirayakan dengan meriah di Kampus Al-Zaytun, diwarnai kolaborasi musik nusantara 32

Sambutan 36

Berita Foto 40

PEMIMPIN UMUM:
Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:
Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:
Agung Sidayu
Imam Prawoto
Sudirman Leonard Pohan
Samsuri

REDAKTUR EKSEKUTIF:
Mangatur Lorielcide Paniroy

REDAKTUR:
Marjuka Situmorang
Dian Gina Rahayu
Ade Wiharyana

SEKRETARIS REDAKSI
Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:
Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman, Doan
Adikara Pudan, Muliyanli Sahara

WARTAWAN FOTO:
Wilson Edward, Bantu Hotsan, Arys KS
& *Fiesta Image*

KARIKATUR:
Doan AP

KONTRIBUTOR:
Syahbuddin Hamzah, Victor Silaen, Yugo
Budisulistyo, Chusnato, Tumpal Siburian, J.
Pasaribu, Muhammad Ilyas

BIRO REDAKSI:
Sumut: Sumarsono (Medan), Parasian Manalu
(Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun, Sumsel:
Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana,
Prana Citra (Bandung), Marjuka Situmorang
(Bekasi) Kalimantan Timur: Sudirman Leonard
Pohan (Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)
Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Mary-
land), Rukyal Basri (Philadelphia)

DESAIN GRAFIS:
ESERO Design

PENERBIT:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan PT Asasira dan
Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:
Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:
Abdul Halim, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:
Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa,
Jakarta Timur 13450. Telp. (021) 8690 7690 -
3219 5353
Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:
redaksi@beritaindonesia.co.id
iklan@beritaindonesia.co.id

WEBSITE:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X
MERK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No.
000.108.028

PENCETAK:
PT GRAMEDIA
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:
Rp.16.000,-



TORTOR: Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menari Tortor diiringi Gondang dan Uningan (musik tradisional) Batak yang dimainkan santri Al-Zaytun dipimpin Togarma Naibaho, berkolaborasi dengan Gamelan dan Angklung saat perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 di Al-Zaytun.

Pembaca, prahara menimpa Mahkamah Konstitusi (MK) dan penegakan hukum di negeri ini. Ketuaanya Dr. HM Akil Mochtar SH, MH tertangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) saat menerima suap. Wibawa MK runtuh seketika dan kepercayaan rakyat melorot hingga titik nadir. Pemecatan Akil Mochtar sebagai hakim dan Ketua MK dan dipilihnya Hamdan Zoelva sebagai Ketua MK yang baru rupanya belum bisa mengembalikan kepercayaan publik. Bahkan pada Kamis 14/11/2013, aula dan ruang sidang pleno MK hancur berantakan oleh tindakan anarkis massa dari pihak pendukung berperkara. Massa yang mengamuk memasuki ruang sidang sambil berteriak-teriak: MK maling! Oleh sebab itu, menurut hemat kami, langkah paling ampuh untuk memulihkan MK adalah kesadaran dan rasa tanggung jawab seluruh (8) hakim MK dengan sukarela menyatakan mengundurkan diri. Sebab proses pembusukan (delegitimasi) MK ini terjadi dari dalam MK sendiri. Uraian tentang hal ini bisa Anda baca dalam rubrik Berita Utama dan Visi Berita.

Berita terhangat lainnya adalah soal penyadapan yang dilakukan oleh Australia pada 2009 terhadap Presiden dan Ibu Negara Ani Yudhoyono beserta sejumlah pejabat tinggi RI. Anehnya, hal ini baru diketahui Presiden SBY dan jajaran pemerintahannya setelah pers merilisnya. Mengapa aneh karena pemerintah memiliki perangkat intelijen (BIN) serta Lembaga Sandi Negara (LSN) dan lain-lain, seharusnya bisa lebih dini mengetahui dan menangkal penyadapan tersebut bahkan melakukan kontrainTELJEN. Bukan duduk manis lalu geger setelah adanya pemberitaan media. Berita tentang penyadapan ini bisa Anda baca di rubrik Berita Terdepan.

Sedangkan dalam rubrik Lentera, kami mengangkat berita Peringatan Tahun Baru Hijrah 1 Muharram 1435 H bertema 'Memperkokoh Persatuan Demi Membangun Budaya Peradaban Bangsa' yang dirayakan dengan meriah di Kampus Al-Zaytun. Uniknya, perayaan diwarnai dengan kolaborasi musik nusantara. Al-Zaytun menampilkan Gondang dan Musik tradisional Batak (uning-uningan) berkolaborasi dengan Gamelan, Angklung dan beberapa alat musik tradisional nusantara lainnya. Kolaborasi ini dilakukan dalam spirit memperkokoh persatuan demi membangun budaya peradaban bangsa.

Selamat membaca.
Redaksi



Mari Selamatkan MK

CH. ROBIN SIMANULLANG

KPK menangkap tangan ketua Mahkamah Konstitusi. Sebuah prestasi besar KPK, namun di sisi lain sebuah pertanda bangsa ini sudah semakin dekat lampu merah. Dahsyat sekali amat berbahaya! Bayangkan sebuah lembaga tinggi negara (satu-satunya) yang berwenang menafsirkan konstitusi dan putusannya bersifat final. Tetapi kini, terdelegitimasi secara masif karena ulah ketuanya sendiri.

Sejarah, setelah melalui pembahasan mendalam, DPR dan Pemerintah menyetujui secara bersama UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi pada 13 Agustus 2003 dan disahkan oleh Presiden pada hari itu (Lembaran Negara Nomor 98 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4316). Dua hari kemudian, pada 15 Agustus 2003, Presiden melalui Keputusan Presiden Nomor 147/M Tahun 2003 mengangkat hakim konstitusi untuk pertama kalinya yang dilanjutkan dengan pengucapan sumpah jabatan para hakim konstitusi di Istana Negara pada 16 Agustus 2003.

Adapun Visi MK ini adalah tegaknya konstitusi dalam rangka mewujudkan cita negara hukum dan demokrasi demi kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang bermartabat. Misinya: 1) Mewujudkan Mahkamah Konstitusi sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman yang modern dan terpercaya; 2) Membangun konstusionalitas Indonesia dan budaya sadar berkonstitusi.

MK berkedudukan sebagai salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan pengadilan guna menegakkan hukum dan keadilan. MK memiliki 4 (empat) kewenangan dan 1 (satu) kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Kewenangannya, mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk: 1. Menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Memutus-

sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 3. Memutus pembubaran partai politik, dan; 4. Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Selain itu, MK wajib memberikan putusan atas pendapat DPR bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden diduga: 1. Telah melakukan pelanggaran hukum berupa: a) penghianatan terhadap negara; b) korupsi; c) penyuapan; d) tindak pidana lainnya; 2. atau perbuatan tercela, dan/atau; 3. tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Begitu penting dan berkuasanya lembaga tinggi negara (MK) ini. Tetapi kini telah terjadi pembusukan oleh ulah mafia hukum yang bercokol dalam tubuhnya sendiri. Pembusukan dari dalam, di mana isu lama tentang mafia hukum dalam tubuh MK telah terverifikasi. Sebuah kejahatan yang amat sempurna (*the perfect crime*) yang dilakukan di balik jubah hakimnya sendiri yang dalam setiap putusannya berperan mengatasnamakan Tuhan Yang Maha Kuasa. Laksana iblis berjubah malaikat.

Akibatnya, kepercayaan publik pun runtuh. Jika hal ini dibiarkan berlarut, tentu akan amat berbahaya dalam penegakan konstitusi (hukum) di negeri ini. Akan semakin dekat dengan lampu merah tanda bahaya.

Maka, mari segera menyelamatkan MK. Presiden telah berupaya dengan caranya sendiri untuk menyelamatkan MK melalui Perppu yang kemudian akan diuji (disahkan atau ditolak DPR). Demikian pula, delapan hakim MK telah melakukan langkahnya sendiri dengan memilih Ketua dan Wakil Ketua yang baru dan akan membentuk Dewan Etik tanpa mengacu pada Perppu. Sehingga kedua upaya ini masih belum mampu mengembalikan kepercayaan publik.

Sesungguhnya, langkah yang paling ampuh, menurut hemat kami adalah: Karena proses pembusukan (delegitimasi) MK terjadi dari dalam MK sendiri, maka paling ampuh adalah kesadaran dan rasa tanggung jawab seluruh (8) hakim MK dengan sukarela menyatakan mengundurkan diri. Lalu, dalam tenggang waktu tertentu mereka masih aktif untuk mencegah kevakuman sampai Presiden, DPR dan MA memilih sembilan hakim MK yang baru melalui seleksi yang lebih cermat. Apakah hal ini memungkinkan? Jawabannya tergantung kesadaran delapan hakim MK itu sendiri. ■

Sesungguhnya, langkah yang paling ampuh, menurut hemat kami adalah: Karena proses pembusukan (delegitimasi) MK terjadi dari dalam MK sendiri, maka paling ampuh adalah kesadaran dan rasa tanggung jawab seluruh (8) hakim MK dengan sukarela menyatakan mengundurkan diri.

PENERAPAN Hukum Integratif

OLEH PROF. DR. ROMLI ATMASASMITA

Memulihkan kehidupan bangsa melalui pembangunan hukum harus merupakan cita-cita bangsa Indonesia, karena kehidupan bangsa tanpa dilandaskan pada ketentuan perundang-undangan bagaikan hidup tanpa bernyawa. Kemampuan hukum sebagai sarana pemulih bangsa ini bukan sesuatu yang mustahil melainkan harus diyakini bahwa hukum yang dihasilkan oleh pemerintah dan parlemen di Senayan, diterima, diakui, ditaati dan dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat.

Dalam konteks ini terdapat dua aliran hukum di Indonesia yaitu aliran Hukum Pembangunan yang menitikberatkan pada penggunaan hukum sebagai sarana pencerahan dan pembangunan masyarakat; dan aliran Hukum Progresif yang menitikberatkan pada penegakan hukum harus dilandaskan pada nurani dan rasa keadilan masyarakat. Kedua aliran tersebut sepakat bahwa hukum yang baik adalah hukum yang sesuai dengan nilai keadilan masyarakat; akan tetapi kedua aliran hukum tersebut tidak sepakat tentang bagaimana cara menggunakan hukum dalam mencapai kepastian dan keadilan dalam masyarakat.

Aliran hukum pembangunan menggunakan pendekatan teori hukum konsensus sedangkan aliran hukum kedua menggunakan pendekatan teori hukum konflik; perbedaan besar kedua teori tersebut terletak pada pandangannya terhadap kemampuan pemerintah dalam menghasilkan produk hukum yang pro-rakyat. Aliran hukum pembangunan memberikan kepercayaan penuh kepada setiap pemerintahan untuk memproduksi hukum yang sesuai dengan keadilan rakyat kecuali terbukti sebaliknya dan menghendaki hukum digunakan sebagai sarana evolusioner dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Sedangkan aliran hukum progresif tidak memberikan kepercayaan penuh kepada setiap pemerintahan untuk menghasilkan produk hukum yang pro-rakyat dan bersikap apriori bahwa produk hukum yang dihasilkan mengandung cacat sejak lahir karena didominasi oleh kepentingan politik penguasa daripada sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat.

Hukum dalam pandangan aliran hukum progresif bersifat asimetris sedangkan pandangan aliran hukum pembangunan, hukum bersifat simetris dengan kepentingan rakyat. Perbedaan kedua aliran hukum tersebut dapat ditengahi dengan memasukkan pandangan baru sesuai dengan karakteristik

bangsa Indonesia yang multi etnis dan beragam budaya dan agama serta letak geografis yang merupakan kepulauan.

Pandangan baru yang disebut hukum integratif adalah bahwa fungsi dan peranan hukum harus dijalankan sebagai sarana pemersatu bangsa dan mendahulukan 'kerukunan dan kesetiakawanan sosial' di antara elemen bangsa daripada berkonflik satu sama lain. Hukum dalam pandangan model Hukum Integratif

merupakan sistem nilai, bukan semata-mata sistem norma (hukum pembangunan) atau sistem perilaku (hukum progresif); sistem nilai yang bersumber pada Pancasila sebagai landasan ideologi dan falsafah negara RI dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional.

Hakikat model hukum integratif adalah hukum yang secara proporsional pro-rakyat dan kepentingan negara serta sarana penyelesaian konflik tanpa menimbulkan gejolak sosial dan proses dendam sosial berkepanjangan. Hakikat hukum integratif adalah perdamaian dan kehidupan masyarakat yang adil tanpa ada rasa takut yang hanya akan terwujud jika anggota masyarakat dan penguasa memiliki kedudukan yang sama di muka hukum.

Model hukum integratif merupakan sarana pemersatu bangsa dalam menghadapi tarikan kepentingan asing dan kepentingan kelompok atau golongan dalam masyarakat. Kepastian hukum dan keadilan dalam pandangan model hukum integratif bukan dua tujuan yang harus dipertentangkan satu sama lain melainkan keduanya merupakan satu tarikan nafas yang bersifat *conditio sine qua non*; tidak mungkin tercapai keadilan tanpa kepastian hukum dan tidak akan ada kepastian hukum tanpa menciptakan keadilan. ■



Penulis:
Guru Besar
Emeritus
Fakultas
Hukum Universi-
tas Padjadjaran

Aneh, PRESIDEN BARU TAHU DISADAP

Presiden dan Ibu Negara Ani Yudhoyono beserta sejumlah pejabat tinggi RI disadap Australia. Anehnya, hal ini baru diketahui Presiden SBY dan jajaran pemerintahannya setelah pers merilisnya. Lalu, bereaksi seperti cacing kepanasan.

The Guardian dan ABC, Senin 18 November 2013, mengutip sejumlah dokumen rahasia yang dimiliki Amerika Serikat dan Australia yang dibocorkan mantan Kontraktor Badan Pertahanan Nasional Amerika Serikat (NSA), Edward Snowden.

Dua media Inggris dan Australia itu menulis bahwa Presiden SBY bersama 9 jajaran petinggi negara, termasuk Wakil Presiden Boediono, mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla dan *the first lady*, Kristiani Herawati atau lebih dikenal Ani Yudhoyono, menjadi target penyadapan pada 2009.

Aneh, Presiden baru tahu! Karena pemerintah memiliki perangkat intelijen (BIN) serta Lembaga Sandi Negara (LSN) dan lain-lain, seharusnya bisa lebih dini mengetahui dan menangkal penyadapan tersebut bahkan melakukan kontraintelijen. Bukan duduk manis lalu gejer setelah adanya pemberitaan media.

Dokumen yang dibocorkan itu memuat bahwa intelijen elektronik Australia (*Defence Signals Directorate/DSD*) melacak kegiatan SBY melalui telepon genggamnya, Nokia, selama 15 hari pada Agustus 2009. Dalam salah satu dokumen bocoran Snowden berjudul *"3G Impact and Update"* yang dilaporkan ABC, itu tertulis upaya pemetaan intelijen Australia untuk mengikuti peluncuran teknologi 3G di Indonesia dan seluruh Asia Tenggara.

Lalu, atas berita The Guardian dan ABC (*Australian Broadcasting Corporation*) tersebut Presiden SBY dan jajaran pemerintahannya terkejut, kaget dan bereaksi: Penyadapan itu menyakitkan! Reaksinya: "Seperti cacing kepanasan," kata Andreas Pariera, Ketua DPP PDI Perjuangan Selasa (19/11/2013).

Presiden SBY bereaksi lewat kicauannya di akun Twitter resminya, @SBYudhoyono, Senin 18 November malam. Presiden menyatakan, tindakan itu menyakitkan dan telah mencederai hubungan strategis dengan Indonesia, sebagai sesama negara demokrasi. Karenanya, pemerintah melancarkan protes dan meminta

penjelasan Australia atas tindakan spionase tersebut.

Presiden menjelaskan, pemerintah RI telah melakukan langkah tegas, seperti menarik Duta Besar RI untuk Australia. "Kita juga akan meninjau kembali sejumlah agenda kerjasama bilateral, akibat perlakuan Australia yang menyakitkan itu. *SBY*," twit SBY.

Menteri Luar Negeri Mary Natalegawa juga menyatakan protes kepada Australia. "Jika penyadapan benar



terjadi, hal ini bukan saja merupakan pelanggaran keamanan, melainkan juga pelanggaran serius norma serta etika diplomatik dan tentunya tidak selaras dengan semangat hubungan persahabatan antar negara," kata Menlu.

Menanggapi berbagai reaksi itu, Perdana Menteri Australia Tony Abbott menolak meminta maaf. Di hadapan parlemen Australia, dia hanya menjelaskan setiap pemerintah pasti mengumpulkan informasi dan semua pemerintahan juga tahu bahwa setiap negara memang mengumpulkan informasi. Dia menolak memberikan komentar soal masalah intelijen. Namun, satu hal yang dia tegaskan, bahwa Australia menggunakan segenap sumber daya yang ada, termasuk informasi, untuk melindungi kepentingan negara, termasuk membantu negara sahabat dan sekutu. "Tugasku yang paling penting untuk melindungi Australia dan mengutamakan kepentingan negara," tegas Abbott,

seperti dimuat The Australian, Senin (18/11/2013).

Apa reaksi Presiden SBY? "Saya menyangkan pernyataan PM Australia yang menganggap remeh penyadapan terhadap Indonesia, tanpa rasa bersalah. *SBY*," SBY kesal.

Atas reaksi pemerintah RI itu, Ketua DPP PDI Perjuangan, Andreas Pariera, menilai pemerintah SBY seperti cacing kepanasan. "Seharusnya pemerintah bersikap preventif dan tidak utopis melihat hubungan antarnegara," kata Andreas sebagaimana dirilis Okezone, Selasa (19/11/2013). Dia menyesalkan sikap pemerintah yang seolah menganggap kalau negara sahabat maka yang namanya intelijen termasuk tindakan sadap-menyadap tidak berlaku lagi.

Andreas menilai pemerintah RI termasuk Menlu terlalu naif, sebagai akibat dari prinsip politik luar negeri SBY *thousand friends zero enemy*, yang naif utopis, tidak diterapkan dalam tataran realistis. Seharusnya, menurut Andreas, Pemerintah lebih realistis dan menyadari bahwa karakter hubungan internasional secara universal memang lebih 'realis', ketimbang 'idealis-utopis'. "Seharusnya mengedepankan prinsip realisme politik yang berbasis kepentingan nasional, dan untuk itu apapun dilakukan oleh suatu negara demi membela kepentingan nasionalnya," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri DPP Partai Nasdem, Enggartiasto Lukito mengatakan yang paling bertanggung jawab terkait penyadapan itu adalah Lembaga Sandi Negara (LSN). Sebab, LSN seharusnya memainkan peran strategis terkait perlindungan sistem keamanan nasional. Menurut Enggartiasto, LSN memiliki peralatan yang cukup signifikan untuk melakukan enkripsi serta program antipenyadapan berbagai komunikasi yang dilakukan pejabat negara baik di dalam dan di luar negeri. Maka, dia menyarankan agar LSN sebaiknya fokus melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, bukan mengerjakan yang di luar tugas utama LSN seperti pendataan pemilu. ■ BERINDO | tsl

Dialog Membangun Budaya Pribadi dan Bangsa

BANGSA INI SUDAH DEKAT **Lampu Merah**

Oleh Syaykh A.S. Panji Gumilang

Karena bangsa ini sedang dalam perjalanan dan melanggar prinsip utama (dasar) yang telah disepakati, kalau itu terus berjalan tak terbendung, akan hancur negara ini. Kata orang bijak “Halaka qaumun lam ya’rif asasuhu (hancurnya bangsa yang tidak mengenal nilai-nilai dasar negaranya). Bangsa ini sudah dekat dengan lampu merah, tinggal beberapa detik lagi, kalau tidak segera direm dengan budaya (pribadi dan bangsa) bisa terjadi lampu merah.

Mari berdialog tentang Tanah Air, tanahumpah darah, negara tercinta, Indonesia Raya. Ada peribahasa, “*Manusia tertarik akan tanah airnya, sedangkan anjing tertarik akan piring dan makanannya.*”

Judul dialog kita ini adalah, “Membangun Budaya Pribadi dan Bangsa.” Maka peribahasa yang saya sampaikan tadi, ada kaitannya dengan membangun budaya pribadi: Pribadi bangsa dan pribadi manusia. Bangsa adalah tanah air. Manusia berwawasan tertarik kepada tanah airnya. Sedangkan anjing tertarik akan piring makanannya. Artinya manusia yang kurang wawasan hanya makanan yang dicari.

Manusia adalah makhluk Tuhan, satu di antara cirinya adalah natik. Natik artinya mampu mengucapkan apa yang ada di kedalaman hatinya bukan sekadar cuap-cuap (tidak natik). Natik adalah kemampuan untuk menyampaikan apa yang ada di kedalaman jiwanya.

Satu perkataan yang paling dalam pada jiwa itu diungkapkan. Itulah natik dan itu manusia. Manusia yang dikatakan stabil dan hidup, adalah

manusia yang akalnya mampu menerobos dinding tebal sehingga mampu membaca *mawara al jidar* (apa yang di belakang tembok).

Mata orang terbatas, kalau mata singa tanpa batas, mampu menerobos berkilo-kilometer. Mata manusia sedikit sore, sudah rabun, tak mampu mememandang

lingkungannya. Tetapi akal dan jiwa manusia natik mampu menerobos dinding yang tebal, mampu membaca seluruh putaran dunia ini.

Manusia juga memunyai adab kebiasaan yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lainnya. Adab kebudayaan manusia ini, oleh Allah Swt, dianjurkan untuk dijadikan pegangan hidup.

Manusia natik berbicara dengan hati yang dalam, akil berarti mampu membaca segala macam sekalipun mata tertutup oleh rabun, kemudian memunyai budaya yang ditinggalkan. Manusia mati mening-



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

galkan nama karena perbuatannya. “Macan mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gadang,” begitu pepatah Indonesia.

Hari ini kita berbicara pepatah-pepatah karena pepatah-pepatah itu adalah hikmah. Hikmah yang berkaitan dengan apa yang kita sampaikan tadi, yaitu membangun budaya. Yang kita maksudkan membangun budaya di sini, kita sempitkan dari *global sector* menjadi *local sector*, yaitu Indonesia. Kita tinggal di wilayah Indonesia yang luas. Membangun artinya mendirikan, membina, memelihara dan memperbaiki.

Berapa lama bangsa Indonesia ini berada atau eksis, tampil dengan namanya? Baru sekitar 85 tahun, dihitung dari bulan Oktober 1928 lalu, Indonesia menjadi sebuah bangsa yang masih terlalu dini dan muda.

Kita tengok negara tetangga. Brunei sejak purbakala namanya tetap Brunei maka cepat tertib. Singapura merupakan perubahan nama dari Temasek (ketika menjadi wilayah Majapahit) maka cepat berubah budayanya walaupun merdeka baru 57 tahun. Malaysia memunyai nama tetap kerajaan Malaka, kerajaan Malaya, kerajaan Malaysia, rentetannya sambung-menyambung maka budayanya cepat mapan.

Bangsa Indonesia ini sebuah bangsa yang benar-benar baru, 85 tahun itu bukan hitungan bangsa yang lama. Nama Indonesia ini nama pengingkaran dari apa yang ada ketika itu. Nama ini mengingkari Majapahit, mengingkari Mataram, mengingkari Sriwijaya. Jadi, namanya itu kini tidak ada semua.

Yang ada adalah Indonesia. Jadi, Indonesia ini nama revolusioner, *haddam banna*, menghancurkan semua yang ada, didirikan sebuah nama baru Indonesia. Siapa yang harus menjaga? Siapa yang harus membangun? Siapa yang harus memelihara? Siapa yang harus memperbaiki? Jawabnya adalah: Bangsa Indonesia!

Setelah satu nusa, satu bangsa, dengan apa kita memperbaikinya? Dengan lisan, artinya dengan bahasa yang baik; Tetapi bahasa bangsa ini sedang carut-marut. Bangsa ini tidak memunyai bahasa yang dicintai. Bagaimana sekali menyampaikan sesuatu dengan bahasa, bisa



KHUTBAH DIALOGIS: Jamaah menyimak pemaparan Syaikh Al-Zaytun

sampai ke otak bangsa Indonesia? Dengan apa membangun seperti itu? Dengan satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa: Indonesia.

Saya mengajak kita semua menggunakan bahasa Indonesia, yang sudah kita proklamasikan sejak 28 Oktober 1928 (Sumpah Pemuda), dengan baik dan benar.

Frame Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Kemudian membangun budaya. Budaya itu bukanlah seperti lenong, wayang kulit atau tari-menari. Apa itu budaya? Budaya adalah akal, pikiran, hati dan kepribadian. Budaya itu akal bukan lenong atau wayang kulit. Singkat tetapi bukan singkatkan ini. Ini yang akan kita bangun. Membangun budaya adalah membangun akal, pikiran dan kepribadian. Melalui apa kita membangun semua itu? Pendidikan!

Kita, bangsa Indonesia akan membangun budaya, apa fokusnya? Apa batasannya? Apa yang akan diciptakan?

Frame kita adalah kemanusiaan yang adil dan beradab. Allah Swt menyuruh kita menjadi manusia yang adil dan beradab. Kita jabarkan itu bersahaja, bersikap wajar. Adil tidak saja berarti tidak berat sebelah. Adil itu membela yang benar, condong pada kebenaran terbingkai dalam sikap toleran dan damai. Itu adalah sebuah kewajaran. Kalau kita

cenderung kepada yang benar maka yang benar itulah yang harus kita cenderung dan tidak berat sebelah itu sudah menjadi biasa.

Kemudian yang harus ditempuh lagi adalah beradab. Apa itu adab? Adab itu boleh diartikan memunyai adab, berbudi bahasa, *solah-bowo*. Menyampaikan sesuatu dengan ungkapan yang benar, dengan bahasa lisan maupun fisik (*body language*) benar.

Berbudi bahasa bermakna memunyai akhlak dan moralitas. Itulah yang disebut beradab. Selain itu, beradab bermakna memunyai kemajuan lahir dan batin. Kemajuan yang dapat dibanggakan di muka dunia. Sudahkah kita memunyai kemajuan itu?

Mari kita simpulkan pembicaraan kita ini, bahwasanya membangun budaya adalah membangun pikiran, akal, kepribadian supaya mampu bertindak tidak berat sebelah, mampu bertindak membela yang benar.

Bertindak bersahaja, kemudian memunyai adab, sopan santun, moralitas tinggi, kepribadian dan memiliki kemajuan lahir dan batin. Disimpulkan oleh bangsa Indonesia menjadi cita-cita bangsa adalah mewujudkan manusia yang adil dan beradab.

Bangsa kita ditanya, apa budaya Indonesia? Sering dijawab kebudayaan Indonesia adalah budaya ketimuran. Apakah saudara mengetahui budaya ketimuran itu? Budaya

ketimuran, memang kita tinggal di Timor Leste? Timor Leste saja kita lepaskan bukan?

Kemudian kita ditanya lagi, apa itu budaya Indonesia? Dijawab: "Kearifan lokal." Apa itu kearifan lokal? Semua tanda tanya yang tidak bisa dijawab.

Maka yang paling tepat, budaya Indonesia adalah budaya yang membawa kepada manusia yang adil dan beradab. Kapan manusia bisa adil dan beradab? Kalau ke atas memunyai keimanan kepada Tuhan. Keimanan kepada Allah, membawa ajaran Ilahi, baru bisa adil. Kapan manusia itu bisa adil dan beradab? Kalau bersatu.

Kita mengkhayalkan persatuan umat manusia sedunia. Awali dulu dengan persatuan Indonesia. Itu dasar manusia yang adil dan beradab, sinar dari atasnya membangkitkan ajaran Ilahi. Kemudian kursi kokohnya adalah persatuan Indonesia. Kakinya adalah kerakyatan.

Indonesia kita ini menganut *madhab* republik, artinya kembali kepada rakyat. Rakyat yang mana? Rakyat yang memiliki kemampuan hikmah dan kebijaksanaan. Dari mana itu tumbuhnya? Dari ajaran Ilahi. Kemudian didasari lagi oleh kaki yang kokoh yaitu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Negara Hukum atau Negara Opini?

Duduk di atas *arsy* tadi disinari oleh nur Ilahi, "*Allahu nur al samawati wal ardh,*" maka kemanusiaan

yang adil dan beradab, itulah potret budaya Indonesia. Sudah adakah hari ini? Sudah wujudkah hari ini? Sudah bisakah dibaca hari ini? Jawabnya: "Belum."

Inilah dalam perjalanan membaca, mewujudkan dan mengadakan. Bangsa kita ini bangsa yang sedang 'menjadi'. Kata Bung Karno, "*Nation in the making.*" Mengapa demikian? Karena baru 85 tahun. Kalau sekarang kita ukur dan jawabannya tidak atau sudah, hancur kita ini. Maka jawabnya belum.

Saya bertanya kepada kita semua, boleh dijawab ramai-ramai boleh dijawab sendiri-sendiri. Negara apa negara kita ini menurut kebanyakan orang?

Kata Pak Harto, "*Ojo gumunan. Ojo kagetan.*" Sekarang ini yang *gumun* (keheranan) dan *kaget* adalah orang ahli hukum. Kemudian beropini. Begitu ada kejadian yang menggelegar di Indonesia, orang-orang bertanya: "Mengapa Ketua Mahkamah Konstitusi dijemput, ditahan (disekap) oleh KPK dengan tuduhan diduga korupsi?"

Bagaimana negara hukum yang adil? Adil itu ungkap yang benar, tidak berat sebelah dan bersahaja. Apa tanggapan bekas (mantan) Ketua Mahkamah Konstitusi? "Hukum mati!" Bagaimana dengan kasus narkobanya? "Tembak lagi!"

Siapa yang mengucapkan itu? Bekas Ketua Mahkamah Konstitusi. Kalau begitu di mana negara hu-

kumnya? Yang memeriksa belum selesai, ini menganjurkan hukum mati, berarti menganggap lebih Tuhan daripada Tuhan.

Kita saja beristighfar tadi kepada Tuhan. "Ya, Allah! Jangan Engkau hukum kami kalau kami salah, ingatkan saja kami, tunjukkan mana salah kami. *Astaghfirullah al 'azhim.*" Gusti Allah menjawab, "*Yo wis tak ampuni, tetapi ojo maneh-maneh, yo! Nek, maneh-maneh iku bukan minta ampun, ngece kowe.*" *Ngece* itu menghina, menghina halus. Adapun *ngenyek* itu menghina lebih dahsyat.

Negara opini. Bagaimana tidak negara opini? Yang satu lagi, bekas Ketua Mahkamah Konstitusi yang kedua, sama juga mengatakan: "Hukum berat!" "Hukum mati!" Seperti tidak ada Kitab Undang-undang Hukum Pidananya. Negara apa itu? Negara opini.

Begitukah penyelesaiannya? Kita sudah mengatakan bahwa Indonesia adalah suatu negara hukum (*rechtstaat*). Tetapi ternyata negara ini negara opini atau negara persepsi, sehingga pengadilan itu dipengaruhi oleh persepsi orang pintar. Nah, kalau sudah begitu disebut kekuasaan orang pintar.

Mari kita bangun budaya tadi, supaya tidak timbul negara persepsi atau negara opini. Mengapa begitu? Karena bangsa ini sedang melanggar prinsip yang dibuat sendiri. Apa prinsip yang dibuatnya? Melanggar prinsip: "Kemanusiaan yang adil dan beradab." Bangsa ini sedang dalam perjalanan dan melanggar prinsip utama yang telah disepakati. Kalau itu terus berjalan tak terbendung, akan hancur negara ini.

Orang bijak pernah mengatakan, "*Halaka qaumun lam ya'rif asasuhu*" (hancurnya bangsa yang tidak mengenal nilai-nilai dasar negaranya). Manakala bangsa ini merusak kebiasaan dasar, atau landasan dasarnya, maka hancurlah bangsa ini. Landasan dasar bangsa Indonesia ini adalah: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Kalau seorang tokoh hukum, kemudian melakukan korupsi, itu melanggar asas kemanusiaan yang adil dan beradab. Kalau itu dilakukan oleh seorang saja mungkin bisa diatasi. Bagaimana kalau banyak terjadi di mana-mana?



ADIL DAN BERADAB: Jamaah perempuan memusatkan perhatian

Silakan membaca koran dari tahun 2012 saja sampai sekarang, dari ujung barat pulau Jawa sampai ke ujung timur Jawa Timur. Ada peristiwa apa? Banten, Jawa Barat sedang diubek-ubek (oleh KPK). Masuk ke Jawa Tengah diubek-ubek, Jawa Timur juga diubek-ubek, semuanya sudah terkena. Ke mana kita harus mengembalikan?

Ternyata harus dikembalikan kepada polanya. Budaya Indonesia ini

harus disusun kembali, kembali kepada akarnya, kemanusiaan yang adil dan beradab. Perlu disusun dalam bentuk kurikulum yang bisa dijalankan oleh seluruh warga bangsa dari Sabang sampai Merauke. Silahkan berlomba-lomba menyusun kurikulum. *Fastabiqul khayrat*, karena (negara) sudah dalam fase lampu kuning, menjelang lampu merah. Bangsa ini sudah dekat dengan lampu merah, tinggal beberapa

detik lagi kalau tidak segera direm dengan budaya yang seperti tadi bisa terjadi lampu merah. Ini semua terjadi karena sudah menentang prinsip dasarnya.

Syaykh Al-Zaytun membaca buku *sosiologi*, ada ungkapan, *"A Nation Against Its Own Principle will never Stand."* "Sebuah bangsa yang melanggar prinsip dasarnya tidak akan tampil berdiri tegak."

■ BERINDO | smj-crs



Catatan Redaksi: *Pesan Kecil*

Tulisan ini kami petik dari Khutbah Idul Adha 1434 H yang disampaikan oleh Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Rasyidi Panji Gumilang di Masjid Al-Hayat, Kampus Al-Zaytun, Selasa 18/10/2013, bertajuk 'Membangun Budaya Pribadi dan Bangsa.'

Metoda penyampaian khutbah ini tidak monolog, tetapi sering kali mengajak *audience* (jamaah) berdialog. Maka kami memaknainya sebagai Dialog Membangun Budaya Pribadi dan Bangsa.

Bukan kali ini saja Syaykh Al-Zaytun menyampaikan khutbah bertema kebangsaan dan kecintaan kepada Tanah Air Indonesia. Melainkan, sepanjang pantauan kami sejak tahun 2001, semua khutbahnya diikat benang merah 'Indonesia Harus Kuat' diterangi visi 'Toleransi dan Perdamaian'.

Jika mengikuti dialektika 13 tahun perjalanan Al-Zaytun, maka kali ini sangat pantas apabila Syaykh Panji Gumilang (personifikasi Al-Zaytun) tiba dalam suatu labuhan politik. Sebagaimana beliau sampaikan pada bagian akhir khutbahnya:

"Oh, sekarang Syaykh Al-Zaytun berbicara politik. Memang kehidupan itu adalah ekonomi, politik, sosial budaya sehingga timbullah suatu teori dialektika. Apa itu dialektika? Ada tesis, ada kontratesis, ada sintesis. Perjalanan 13 tahun kita itu harus begitu, ada dialektikanya. Kehidupan ini serba dialektik, tidak ada yang statis. Apa penyebabnya? Banyak penyebabnya tidak boleh di-khutbahkan, prinsip-prinsip saja."

Pada bagian akhir khutbah dialogisnya, Syaykh Al-Zaytun pun mengajak jamaah untuk membangun, membangun dan membangun. Pesan kecilnya: *"Maka pantas, Syaykh Al-Zaytun memunyai organisasi "Masyarakat Indonesia Membangun (MIM)" dan memunyai partai politik "Partai Persatuan Pembangunan (PPP)."*

Coba bacalah, antem Indonesia Raya. "Indonesia Tanah Airku, Tanah Tumpah Darahku ...Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya"

Adakah persatuannya dalam lagu kebangsaan itu? "Dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu, itulah Indonesia."

Sambung menyambung artinya bersatu: Persatuan Indonesia. Setuju atau tidak? Masyarakat Indonesia Membangun, diwujudkan dalam persatuan pembangunan.

Jadi yang paling dekat dengan dasar negara, persatuan dan pembangunan. Mengapa persatuan diperintah oleh dasar negara? Pembangunan diperintah oleh lagu kebangsaan Indonesia Raya. Nah itu saja, yang menjadi pesan-pesan kecil. Jangan lupa pesan-pesan kecil.

Sesuai data DCT Pemilu Legislatif 2014 KPU, dua putra-putri Syaykh Al-Zaytun dicalonkan oleh PPP (9) yakni: Imam Prawoto, MBA, nomor urut 2 Dapil 10 Jawa Timur (Lamongan, Gresik); dan Anis Khoirunnisa, STh.I, nomor urut 1 Dapil 8 Jawa Barat (Cirebon, Indramayu). Redaksi



WIBAWA: Sembilan Hakim MK melangkah beriringan penuh wibawa menuruni tangga Gedung MK, kini wibawa itu runtuh

Prahara MENIMPA MK

Prahara menimpa Mahkamah Konstitusi (MK) dan penegakan hukum di negeri ini. Isu mafia hukum yang bergentayangan di lembaga hukum konstitusi terhormat itu terbukti benar. Ketuanya Dr. HM Akil Mochtar SH, MH tertangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima suap.

Wibawa MK runtuh seketika. Kepercayaan rakyat melorot hingga titik nadir. Bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pun mengekspresikan kekurangpercayaannya kepada MK dengan tidak melibatkan MK dalam pertemuan dengan pimpinan lembaga tinggi negara membahas penyelamatan MK yang membuahkan terbitnya Perpu No.1/2013 tentang MK. Presiden SBY menilai, penangkapan Ketua MK oleh KPK terkait kasus penyuaian dalam Pilkada adalah tragedi politik yang mencoreng nama negara Indonesia. "Kita memiliki dua institusi yang kuat yaitu MK dan KPK. Harapan rakyat amat tinggi, sepatutnya kepercayaan rakyat tidak dicerderai," ujarnya, seraya mengingatkan, sesuai UUD 1945, putusan MK itu bersifat fi-

nal. Berarti harus dijalankan oleh siapapun. "Bayangkan kalau salah. Bayangkan kalau ada korupsi-sinya," keluhnya.

Ketidakpercayaan Presiden dan pimpinan lembaga tinggi negara (MPR, DPR, DPD, MA, KY dan BPK) yang tercermin dalam pertemuan (Sabtu, 5/10/2013) itu semakin menyempurnakan apatisisme publik atas penegakan hukum di negeri ini. Rasanya tidak ada lagi lembaga penegak hukum yang steril dari korupsi dan mafia hukum. Kepercayaan publik hanya tersisa kepada KPK, karena komisioner dan penyidikanya belum terbukti (belum pernah dilakukan proses pembuktian secara tuntas) terlibat mafia hukum, kendati komisi anti rasuah ini ti-

dak sepi dari isu suap (seperti yang diduga melibatkan Bibit dan Chandra dan Ade Raharja).

Delapan hakim konstitusi lainnya di MK melakukan konsolidasi menaahan arus ketidakpercayaan itu, sekaligus 'melawan' Perppu yang kemudian diterbitkan presiden. Dipimpin Wakil ketua MK Hamdan Zoelva mereka membentuk Majelis Kehormatan MK. Majelis ini segera melakukan tugasnya dan pada 1 November 2013 merekomendasikan pemberhentian dengan tidak hormat Akil Mochtar karena dinilai telah melakukan berbagai pelanggaran kode etik.

Sebelumnya (3 Oktober 2013), KPK yang menangkap tangan Akil telah menetapkannya sebagai tersangka penerima suap dalam pena-

nganan perkara sengketa pemilihan kepala daerah Lebak (Banten) dan Gunung Mas (Kalimantan Tengah) di Mahkamah Konstitusi.

Akil tertangkap tangan pada Rabu malam 2 Oktober 2013, di rumah dinasny selaku Ketua MK di Kompleks Widya Chandra III Nomor 7, Jakarta Selatan. Dia ditangkap bersama anggota DPR (Fraksi Golkar) Chairun Nisa dan pengusaha Cornelius serta barang bukti uang suap sekitar Rp3 miliar. Selain itu, penyidik KPK juga menangkap Bupati Gunung Mas, Kalimantan Tengah, Hamid Bintih, dan stafnya, Dhani, di Hotel Redtop, Jakarta Pusat.

Bahkan saat menggeledah ruang kerja Akil (Ketua MK), penyidik KPK juga menemukan lintingan ganja yang sudah digunakan dan narkoba jenis sabu berbentuk pil. Lalu BNN memeriksa DNA Akil. Hasilnya, DNA yang menempel di lintingan ganja sama dengan DNA Akil Mochtar. Maka sempurnalah prahara yang menimpa MK.

Ketua Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi Harjono saat membacakan amar putusan di Gedung Mahkamah Konstitusi Jakarta, Jumat 1 November 2013, pemberhentian tidak dengan hormat ini tidak berkaitan dengan proses hukum yang ada di KPK. Oleh karena itu, hasil putusan ini tidak akan memengaruhi proses hukum yang sedang berjalan di lembaga anti-korupsi itu.

Sebelum mengambil keputusan, Majelis Kehormatan MK yang terdiri dari Hakim Konstitusi Haryono, Wakil Ketua Komisi Yudisial Abbas Said, mantan Ketua Mahkamah Agung Bagir Manan, mantan Ketua MK Mahfud MD, dan Guru Besar Universitas Indonesia Hikmahanto Juwana, sudah empat kali menggelar sidang pemeriksaan terhadap staf MK, BNN, hakim MK, panitera, dan orang-orang terdekat Akil. Semula Majelis Kehormatan berencana untuk memeriksa Akil, tetapi Akil menolaknya dengan alasan bahwa dirinya sudah mengundurkan diri dari MK sehingga pemeriksaan Majelis Kehormatan tidak diperlukan lagi.

Setelah pemecatan Akil sebagai hakim dan Ketua MK, pada hari itu juga (1 November 2013), delapan orang hakim konstitusi lainnya lang-



TAHANAN KPK: Mantan Ketua MK Akil Mochtar kini meringkuk dalam tahanan KPK

sung menggelar rapat (sidang) pemilihan Ketua MK penggantinya. Sidang terbuka di Ruang Rapat Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta, yang diikuti oleh hakim konstitusi Ahmad Fadlil Sumadi, Anwar Usman, Arief Hidayat, Hamdan Zoelva (pemandu sidang), Harjono, Maria Farida Indrati, Muhammad Alim, dan Patrialis Akbar itu juga dihadiri oleh pegawai, panitera dan Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi. Pemilihan dilakukan melalui pemungutan suara (*voting*). Wakil Ketua MK Hamdan Zoelva terpilih sebagai Ketua MK (2013-2016). Karena Hamdan terpilih jadi ketua, dilanjutkan pemilihan Wakil Ketua MK yang dimenangkan oleh Arief Hidayat.

Sehingga secara formal, tertangkaptangannya Akil Mochtar tak membuat MK lumpuh. Delapan hakim MK dapat mengantisipasinya dan memimpin sidang-sidang MK sesuai fungsinya. Namun, tampaknya antisipasi formal itu tak kuasa membendung tiupan angin ribut (topan, prahara) ketidakpercayaan

publik kepada MK.

Saat MK melanjutkan sidang putusan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) Kepala Daerah Provinsi Maluku (yang merupakan putusan atas Pilkada ulang yang sebelumnya diperintahkan MK kepada KPU Maluku) pada Kamis 14/11/2013, aula dan ruang sidang pleno sekejap hancur berantakan oleh tindakan anarkis massa dari pihak pendukung berperkara. Massa yang mengamuk memasuki ruang sidang sambil berteriak-teriak: MK maling! Seraya melemparkan kursi dan properti lain yang ada di ruang sidang dan ada yang naik ke atas meja. Sehingga para hakim keluar ketakutan.

Hasil pantauan Berita Indonesia, beberapa properti MK rusak, di antaranya beberapa kursi, tiga buah LCD di lantai dua yang terletak di luar ruang sidang pleno. Presiden dan berbagai pihak menyesalkan tindakan anarkis tersebut. Apa pun alasannya, tindakan anarkis itu tidak dibenarkan dan mesti ditindak dengan tegas.

■ BERINDO | crs

IMPIAN MK Bersih

Bangsa ini mengimpikan Mahkamah Konstitusi (MK) yang bersih, sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman yang modern dan terpercaya. Visi didirikannya MK ini adalah tegaknya konstitusi dalam rangka mewujudkan cita negara hukum dan demokrasi demi kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang bermartabat. Namun, kini impian itu berantakan laksana mimpi buruk di siang bolong.



MAHKAMAH KONSTITUSI: Suasana sidang di Mahkamah Konstitusi

Dua mantan Ketua MK Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie (2003-2008) dan Prof. Dr. Mahfud MD (2008-2013) tentu juga mengimpikan MK yang bersih. Bahkan keduanya mengklaim, semasa kepemimpinannya MK bersih. Sehingga kedua mantan Ketua MK ini bersuara lantang ketika Akil Mochtar (Ketua MK Ketiga) tertangkap tangan oleh KPK tengah menerima suap. Keduanya meluapkan emosi berlebihan dengan menyatakan supaya Akil dihukum mati dan dihukum seberat-beratnya. Keduanya tidak lagi bicara taat azas, sesuai hukum positif yang berlaku. Anehnya, keduanya pun kemudian saling tuding.

Prof Mahfud yang kini berambisi

jadi Calon Presiden, tampaknya merasa yakin bahwa selama kepemimpinannya MK benar-benar bersih. Selama kepemimpinannya, Mahfud terkesan 'memasang badan' atas berbagai tuding adanya mafia hukum, korupsi dan suap di lembaga tinggi negara terhormat itu. Dia pemimpi MK bersih dari kejahatan luar biasa itu.

Ternyata, sejak masa kepemimpinannya telah bercokol virus mafia hukum dan suap (korupsi) di MK. Terbukti, hanya beberapa bulan berselang setelah Mahfud menyerahkan kepemimpinan MK kepada penggantinya Dr. Akil Mochtar, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil membongkar kejahatan luar biasa yang telah mencengkeram

MK tersebut.

Kebusukan itu mulai tidak terbantahkan setelah KPK menangkap tangan Akil Mochtar (2 Oktober 2013) dan menetapkannya sebagai tersangka (3 Oktober 2013) karena menerima suap yang terkait beberapa perkara Pilkada di MK, di antaranya diduga terjadi saat Mahfud masih memimpin MK.

Kenapa Mahfud tidak tahu? Bukankah semestinya bagi seorang pemimpin yang pejuang, cerdas dan berakhlak mulia, sesungguhnya tidak akan sulit mendeteksi atau mencermati ada tidaknya mafia hukum, suap dan korupsi di MK? Sebab lembaga tinggi negara yang amat terhormat ini hanya memiliki dan dikendalikan sembilan hakim konstitusi (termasuk ketua dan wakil ketua). Maka, bagi seorang ketua (pemimpin) MK, apa sulitnya mengenali perilaku delapan hakim konstitusi lainnya itu? Apalagi Mahfud terlihat sangat akrab dengan Akil.

Maka pantas saja jika ada pihak yang merasa heran, tatkala Mahfud MD menyatakan terkejut mendengar berita tertangkap tangannya Akil Mochtar, orang yang amat dipercayainya menjadi juru bicara MK itu. Ada beberapa pihak yang bimbang, apa benar Mahfud tidak mengetahui setidaknya mendeteksi gejala mafia hukum dan korup di lembaga tinggi tersebut selama kepemimpinannya?

Keraguan publik ini juga diungkapkan mantan Ketua MK Jimly Asshiddiqie (pendahulunya). "Banyak orang yang menyampaikan kepada saya penilaian bahwa sebagai ketua selama lima tahun dia (Mahfud) tidak membina dengan benar sistem kerja internal, tapi malah cenderung melindungi kejahatan," kata Jimly, sebagaimana dikutip detikcom, Sabtu (5/10/2013).

Jimly menuding Mahfud MD harus ikut bertanggung jawab atas kasus yang menjerat Akil Mochtar dan jatuhnya wibawa MK. Jimly menyebut Mahfud tak bertanggung jawab



AKRAB: Mahfud dan Akil berbisik akrab saat sidang di Mahkamah Konstitusi

dengan melakukan pembiaran di MK. Jimly menuntut Mahfud bertanggung jawab. “Dia tidak boleh berkelit dari tanggung jawab atas keruntuhan wibawa MK sekarang ini,” tegas Jimly yang sangat menyesalkan kasus yang telah meruntuhkan kepercayaan publik kepada MK itu.

Namun, tampaknya Mahfud masih yakin atas dirinya. Dia masih tidak sungkan ikut menjadi Majelis Kehormatan MK yang dibentuk untuk mengusut dan mengadili pelanggaran etika hakim konstitusi terkait kasus yang membelit Akil tersebut.

Sehingga, selain Jimly, Erwin Natosman Oemar (Peneliti Indonesian Legal Roundtable), juga menyuarakan

keresahan publik bahwa secara etika Mahfud MD tidak pantas menjadi anggota Majelis Kehormatan MK. “Dia seharusnya malu menerima tawaran (sebagai anggota) Majelis Kehormatan MK,” kata Erwin di kantor YLBHI, Jakarta, Minggu (6/10/2013).

Erwin memberi alasan bahwa Mahfud pernah “pasang badan” ketika Refly Harun, mantan staf ahli MK, melaporkan dugaan suap Akil Mochtar pada tahun 2010. Refly pernah melaporkan Akil Mochtar, karena mantan anggota DPR dari Partai Golkar tersebut diduga bermasalah terkait indikasi suap. Namun, Mahfud dinilai bersifat defensif dalam menanggapi laporan itu.

Maka ketika itu, Refly Harun menulis opini berjudul “MK Masih Bersih?” yang diterbitkan di harian Kompas 25 Oktober 2010. Sebuah kolom yang mengungkap dugaan adanya makelar perkara di MK. Refly dalam kolom itu menulis: “Sampai pukul 12.46 tanggal 19 Oktober, kami bersih 100 persen! Siapa yang punya bukti (sebaliknya) silakan, akan kami bayarlah.” Begitu kutipan pernyataan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD dalam jumpa pers di kantor MK, 19 Oktober (www.kompas.com, 19/10/2010). Mahfud dan kolega hakim MK rupanya merasa perlu menggelar jumpa pers karena rumor mafia perkara meresahkan mereka.

Ada asap tentu ada api. Selingan tentang MK yang mulai masuk angin kerap saya dengar. Ketika berkunjung ke Papua beberapa waktu lalu, saya mendengar keluhan dari peserta pertemuan bahwa pilkada tidak perlu lagi. Biayanya terlalu besar, baik bagi penyelenggara maupun kandidat. “Setelah habis banyak dalam pilkada, nanti habis juga untuk bersengketa di MK. Ada yang habis Rp 10 miliar-Rp 12 miliar untuk MK,” katanya.

Ada juga yang bercerita tentang negosiasi yang gagal untuk memenangkan perkara. Hakim, kata orang itu, meminta uang Rp 1 miliar. Pemohon, calon gubernur, hanya sanggup memberikan garansi bank senilai itu. Karena ditunggu sampai sore tidak juga cair, negosiasi gagal dan permohonan pun dicabut.

Semua kisah itu membuat saya miris dan sedih. Sebagai orang yang pernah berkontribusi membangun MK menjadi pengadilan yang terpercaya - sebagai staf ahli 2003-2007 - saya senantiasa memimpikan ada pengadilan di negeri ini yang bersih. Pencari keadilan hanya perlu bekerja keras membuktikan kebenaran dalil hukumnya, tidak perlu direcoki faktor-faktor nonhukum.

Rafly menutup kolomnya dengan kalimat: Rakyat sudah terlalu lelah menyaksikan bahwa tidak ada satu pun institusi di negeri ini yang layak dipercaya.

Tulisan Refly tersebut direspon

Ketua MK Mahfud MD dengan membentuk Tim Investigasi Internal Mahkamah Konstitusi. Refly ditunjuk sebagai ketua tim. Refly Harun pun berupaya mengungkap dugaan keterlibatan Akil Mochtar menerima suap terkait perkara di MK. Namun, Majelis Kehormatan Hakim (MKH) menyimpulkan tidak ada pelanggaran etik yang dilakukan Akil Mochtar dalam kasus tersebut.

Selain itu, Akil juga sempat dituding terlibat korupsi sepanjang 2003-2004 dalam kasus pemekaran daerah di Kalimantan Barat. Namun, seperti dugaan kasus suap calon bupati Simalungun yang sudah terbantahkan, tudingan yang kedua ini juga terpatahkan. Wakil Jaksa Agung Darmono yang pada waktu itu menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat mengatakan, kasus dugaan korupsi itu tidak terbukti hingga saat dirinya meletakkan jabatan Kejati Kalbar. "Untuk Kalbar kaitan masalah dulu ada pemekaran wilayah, ada dana yang diduga mengalir Pak Akil waktu itu kasusnya tahun 2003-2004. Penyelidikan dengan data-data yang ada, sampai saya tinggal Kalbar, tidak ada bukti korupsi," papar Darmono di Istana Bogor, Rabu (22/12/2010).

Selain itu, masih ada dugaan penyimpangan Akil sebagai hakim konstitusi yang disampaikan berbagai pihak melalui sms kepada koleganya di MK. Namun semua dugaan itu, ditanggapi Akil dengan santai. Ia mengaku sudah biasa mendapat serangan seperti itu sejak lama, sejak zaman Orde Baru. "Kita lihat saja, akhir puseran ini. Saya sudah terbiasa dengan semua ini," kata Akil (www.tokohindonesia.com/biografi/article/285-ensiklopedi/184-lolos-dari-puseran-tudingan).

Akil mengatakan, orang sering salah menilainya secara pribadi. "Mungkin karena orang melihat saya mantan politisi, mantan anggota DPR yang flamboyan. Tapi jika saya orangnya tidak baik, pastinya saya tidak akan berada di Jl Medan Merdeka Barat (Gedung MK) ini. Saya akan berada di Kuningan, di tahanan KPK," ujarnya.

Hebatnya, Mahfud selaku Ketua MK tetap percaya kepada Akil mes-



TUDING: Jimly tuding Mahfud

ki berbagai tudingan negatif telah dialamatkan kepadanya. Mahfud tetap memercayai Akil dengan menunjuknya menjadi pengawas atau pengawal penyelesaian kasus pembuatan surat palsu Mahkamah Konstitusi terkait sengketa Pemilu 2009 di wilayah Sulawesi Selatan yang melibatkan mantan hakim MK Arsyad Sanusi, mantan anggota KPU Andi Nurpati, calon anggota legislatif Partai Hanura Dewi Yasin Limpo, dan mantan staf MK, Masyuri Hasan.

Mahfud bahkan memberi tugas baru kepada Akil sebagai Juru Bicara MK yang ditetapkan dalam rapat pemusyawaratan hakim yang digelar di Gedung MK (30/6/2011). Dengan penunjukan itu, ia dimandatkan untuk memberi penjelasan ke publik terkait persoalan-persoalan yang ditangani MK.

Bahkan setelah KPK menangkap tangan Akil, Mahfud masih bersiku-

kuh mengatakan bahwa saat dia memimpin MK, semua hakim bersih dan putusan mahkamah sengketa pilkada bisa dipertanggungjawabkan. "Zaman saya (menjabat ketua) tidak ada penyuaipan. Sudah saya serahkan kepada KPK. Saya kan bilang, Pak Akil ketika zaman saya itu bersih, tapi nggak tahu sekarang," kata Mahfud usai menghadiri sidang majelis kehormatan di Gedung MK, Senin malam, 7 Oktober 2013.

"Buktinya, selama lima tahun memimpin MK, tidak ada masalah," kata Mahfud yakin benar. Dia juga sangat yakin soal putusan MK tidak ada masalah. Karena, tiap putusan pada zamannya sudah melalui eksaminasi oleh pakar akademik dari berbagai kampus. Eksaminasi itu sudah bisa jadi ukuran untuk menilai kualitas putusan. "Eksaminasi itu menguji, di mana letak kesalahannya," jelas Mahfud.

Dia pun mempersilakan sikap beberapa pihak yang meragukan Keputusan MK atas sengketa pemilihan kepala daerah (pilkada) di sejumlah wilayah menyusul penangkapan Akil Mochtar oleh KPK. Mahfud menantang untuk membuka kembali putusan lama, bila memang ada yang memiliki bukti. "Silakan putusan yang lama dibuka. Tapi banyak yang genit, yang sudah kalah minta dibuka lagi," katanya, sangat yakin. Sungguh, Mahfud masih bermimpi (berharap) MK bersih. ■ **BERINDO | crs**



ANARKIS: Amuk massa mengobrak-abrik lobi dan ruang sidang MK

PELUANG Capres SDA

Guna mengimbangi peluang Capres-Cawapres partai lain, PPP mengajak partai berbasis massa Islam bergabung membangun koalisi.

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) telah sepakat mengusung Ketua Umumnya Suryadharma Ali (SDA), yang kini menjabat Menteri Agama, sebagai calon presiden dalam Pemilu 2014. Keputusan itu diambil dalam rapat konsultasi di Pondok Pesantren Ashidiqiyah, Jakarta, Senin (30/9/2013), yang dihadiri oleh Majelis Syariah, Dewan Pakar Pertimbangan, DPP dan DPW-DPW PPP.

Wakil Ketua Umum PPP Suharso Monoarfa dalam konferensi pers se usai rapat mengungkapkan bahwa hasil rapat adalah meminta kesediaan Ketua Umum Suryadharma Ali untuk dicalonkan oleh partai sebagai Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019. Namun, kata Suharso, pencapresan Suryadharma belum final karena masih menunggu konfirmasi dari SDA.

Sementara itu, Suryadharma Ali mengatakan masih memikirkan permintaan para kiai dan mayoritas ketua DPW PPP itu. "Memang sudah muncul permintaan dari para pengurus wilayah PPP dan juga dari Majelis Silaturahmi Kiai Pengasuh Pondok Pesantren se-Indonesia (MS-K3I) agar saya ikut bertarung dalam Pilpres mendatang," ujar SDA di Jakarta, Jumat (4/10/2013).

Namun, SDA mengaku belum menjawab permintaan itu. "Karena tidak sederhana dan tidak mau buru-buru menjawab ya atau tidak," jelasnya. SDA mengatakan untuk memberikan jawaban atas banyaknya permintaan menjadi capres tersebut memang diperlukan pemikiran secara seksama dan matang. Mencalonkan diri sebagai calon Presiden, kata SDA, membutuhkan pemikiran dan perhitungan. "Sebab, kalau tidak dihitung secara cermat, pencalonan itu malah menjadi sebuah hal tanpa makna dan bahkan nanti

bisa dianggap main-main," katanya. "Saya tidak ingin pencalonan itu seperti kerupuk, besar tapi kosong," cetusnya. Meski demikian, SDA menyatakan banyaknya permintaan menjadikan dirinya sebagai capres itu

Namun dalam hal ini jelas banyak hal lain yang harus diperhitungkan sebelum menyatakan diri siap maju dalam pencalonan presiden," tutur SDA.

Menurutnya, untuk memutuskan pencapresan, perlu waktu khusus untuk memikirkannya. Bukan langsung menanggapi usulan tanpa berpikir matang mengenai hal itu. Apalagi, kata dia, maju sebagai calon presiden, bukanlah keputusan yang asal dibuat. Tapi harus memang diperimbangankan matang dari berbagai aspek.

Sementara itu, Ketua Syariah DPP PPP, KH Nur Iskandar SQ menilai Ketua Umum PPP itu cocok jadi capres karena dia punya karakter sebagai pemimpin dan memiliki beberapa kelebihan yang tak dimiliki capres yang lain. Pimpinan Ponpes Assidiqiyah Kedoya, Jakarta Barat itu mengatakan, SDA satu-satunya capres yang tidak mengajukan dirinya sendiri menjadi calon, tapi didesak pihak lain untuk bersedia dicalonkan jadi presiden.

Menurutnya, SDA juga punya karakter sebagai pemimpin. Kelebihan SDA itu, hafal 16 jus Alquran, jiwanya pengayom, pemimpin yang teduh sehingga PPP sepi konflik, manajemennya baik sehingga bisa menata dan menakhodai PPP sebagai partai Islam yang besar, rumah besar umat Islam.

Menurut Iskandar SQ, SDA orangnya *pinter* merangkul dan berkomunikasi dengan berbagai elemen dalam Islam, termasuk Al-

Zaytun dan tokoh-tokoh keras dari beberapa ormas seperti FPI, Hizbut Tahir, dan LDII. Kiai Nur usai mendampingi SDA berkunjung ke Perguruan Diniyyah Putri di Padang Panjang, Sumbar, Minggu (3/11/2013) mengatakan pencapresan SDA akan dikukuhkan dalam Munas PPP, akhir Desember 2013. "DPP sudah menye-



Ketua Umum PPP Suryadhma Ali

adalah sebuah kebaikan. Sebagai ketua sebuah partai, tentu pihaknya berkepentingan untuk membesarkan partai.

"Jadi dalam soal ini bukan berani atau tidak berani. Bayangkan saja orang yang tidak punya partai saja berani maju jadi calon presiden, masa saya yang punya partai tidak berani?"



Waketum PPP Suharso Monoarfa dan Sekjen PPP Romahurmuziy

tuju SDA menjadi capres 2014, tapi akan dikukuhkan lagi dalam Munas PPP akhir Desember 2013,” jelasnya.

Kiai Nur mengatakan SDA juga mampu memberi solusi terhadap problema keagamaan tanpa menyakiti kelompok mayoritas dan mendiskreditkan kelompok minoritas. Surya juga disebut tokoh yang bijak sehingga mendapat penghargaan dari pemerintah Thailand karena mampu mendamaikan konflik antara pemerintah dengan kelompok muslim di Thailand Selatan. Atas prestasinya itu banyak tokoh-tokoh agama Buddha, Hindu, Kristen, Katolik yang suka dengan gaya kepemimpinan SDA.

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang juga mendorong SDA untuk membulatkan hati siap dicalonkan menjadi Presiden RI dalam Pemilu 2014. Kendati saat ini elektabilitasnya (menurut beberapa survei), masih rendah, tetapi Syaykh Panji Gumilang optimis bahwa jika SDA dideklarasikan sebagai Capres akan mampu bersaing dengan Capres lainnya, dan Insya Allah akan memenangkan Pilpres 2014 nanti.

Syaykh Panji Gumilang mengungkapkan bahwa pihaknya telah menyampaikan dorongan dan dukungan pencapresan tersebut langsung kepada SDA. Syaykh Al-Zaytun juga berkeyakinan pencapresan SDA akan mendapat sambutan dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat. Terkait elektabilitas SDA yang masih rendah dibanding capres lain, khususnya Jokowi, Syaykh Panji Gumilang mengatakan jangan lihat elektabilitas hari ini. “Nanti lihat hasil

Pilpresnya,” katanya. Syaykh Panji Gumilang menilai pengalaman SDA itu lebih sempurna dibanding Jokowi.

Ketua Fraksi PPP DPR Hasrul Azwar mengatakan PPP akan mencalonkan SDA dalam Pilpres 2014, meski masih akan melihat hasil perolehan suara pemilu legislatif (pileg) 2014. Hasrul mengungkapkan, PPP menargetkan perolehan suara pileg nasional bisa lebih dari 10 persen. “Kita lihat sambutan rakyat dan hasil pileg, gerbang menuju pilpres kan pileg. Jadi kita tunggu pileg. Gerbangnya maksimal sekitar di atas 10 persen,” kata Hasrul.



KH Nur Iskandar SQ, Dimiyati Natakusumah, Hasrul Anwar dan Mahfudz Siddiq

Ketika ditanya tentang peluang SDA untuk menandingi elektabilitas Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi), Hasrul menjawab, “Nggak ada masalah, sekarang melejit, besok bisa turun. Namanya kan politik bisa di atas di bawah. Pak SDA juga begitu.” Wakil Ketua Umum PPP itu meyakini, kapasitas politik SDA tidak jauh berbeda dengan Jokowi yang dari beberapa hasil lembaga survei diunggulkan menjadi capres. Bahkan, kata

Hasrul, rekam jejak SDA lebih komplit dibanding Jokowi. “SDA pernah jadi anggota DPR, dua kali jadi menteri, paripurna. Pernah di legislatif, dan di eksekutif, dan pahami persoalan kenegaraan, persoalan di DPR. Ini yang belum dimiliki Jokowi. Jokowi hebatnya *media darling*, tapi SDA sudah teruji,” kata Hasrul.

PPP Ajak Koalisi Partai Islam

Sejumlah pengamat menilai apabila partai bernuansa Islam berkoalisi mengusung satu calon presiden, maka perolehan suara nasional akan mencapai lebih dari 20 persen. Hal ini berarti capres dari koalisi partai bernuansa Islam akan mampu bersaing dengan capres partai lain dalam Pilpres 2014 mendatang.

Berkaitan dengan itu, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) juga mengajak PKB, PAN dan PKS untuk membentuk koalisi besar dalam menghadapi Pilpres 2014. Wakil Ketua Umum PPP Dimiyati Natakusumah mengatakan partai-partai Islam yang ada saat ini merupakan pecahan dari PPP diajak kembali bergabung dengan PPP. “Kembali ke rumah besar umat Islam saja,” katanya.

Mengenai siapa calon presiden, Dimiyati mengatakan pihaknya mengajak partai Islam lain untuk bermusyawarah sebelum dilakukan *voting*. “Kan itu yang diajarkan Pancasila, musyawarah mufakat,” tuturnya.

Hal senada juga dikemukakan Ketua Fraksi PPP Hasrul Azwar. Guna mengimbangi Capres dari partai lain,

menurut Hasrul Azwar, memang perlu juga ada figur dari kekuatan parpol Islam yang maju. “Harus ada figur yang kuat dari kalangan Islam untuk diusung sebagai Capres. Figur inilah yang harus didiskusikan dengan parpol-parpol Islam lainnya. Dan kalau itu terjadi akan luar biasa sekali,” ujar Hasrul Azwar.

Sementara itu, Ketua Komisi I DPR Mahfudz Siddiq (PKS) mengatakan ide koalisi partai berdasarkan aliran poli-



Suryadharma Ali dan Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang, berdoa

itik dinilai sudah tak lagi relevan. Saat ini ideologi partai yang satu dengan partai lain sudah tak kentara bedanya. Penilaian ini juga berlaku untuk partai yang dianggap berbasis agama.

“Membedakan mana partai Islam mana bukan (partai) Islam, kan susah juga,” ujar Wakil Sekretaris Jenderal Partai Keadilan Sejahtera, itu dalam acara Peluncuran dan Bedah Buku Menuju Papua Tanah Damai: Perspektif Non Papua, Kamis (5/9/2013), di Jakarta.

Mahfudz mengatakan, politik yang dapat dikembangkan sekarang adalah politik kebangsaan. Dia bilang, dalam politik kebangsaan, pimpinan nasional ke depan akan dipilih berdasarkan kemampuan dan kinerja, bukan berdasarkan pelabelan yang kerap kali lebih bersifat primordial.

“Bahwa perilaku politik masyarakat masih dipengaruhi aspek-aspek (primordial) itu, biar saja. Kan, itu budaya politik. Tapi jangan sampai ada satu *political engineering* untuk mengembangkan lagi pemahaman dan pendekatan seperti itu,” kata Mahfudz.

Dinamika Koalisi Pilpres

Dinamika koalisi parpol dalam menghadapi Pilpres 2014 mendatang masih sangat terbuka. Koalisi itu akan terbentuk setelah hasil Pileg diumumkan. PPP yang secara terbuka telah mengajak partai bernuansa Islam untuk membentuk koalisi, juga tidak menutup kemungkinan akan berkoalisi dengan partai nasionalis.

Menurut Suryadharma, PPP juga terbuka untuk koalisi dengan PDIP,

Demokrat, Golkar, Gerindra, dan partai lainnya. Namun, menurutnya, soal koalisi, apalagi duet capres-cawapres, masih terlalu jauh untuk dibicarakan. Pembicaraan tersebut lebih tepat dilakukan setelah Pemilu Legislatif. PPP sendiri berharap mendapat suara lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

SDA mengatakan, bukan tak mungkin akan terjadi koalisi PDI-P dan PPP seperti pada Pemilu 2004. Saat itu, koalisi mengusung pasangan capres-cawapres Megawati Soekarnoputri dan Hamzah Haz. SDA mengatakan, jika takdir Tuhan, bisa saja dirinya menjadi cawapres bersama Jokowi sebagai capres. “Kalau Allah menakdirkan, tidak ada kata lain kecuali iya,”

ujar SDA sesuai acara pembekalan caleg PPP di Hotel Atlet Century Park, Senayan, Jakarta, Rabu (3/7/2013) lalu.

Namun, SDA menegaskan saat ini masalah capres kondisinya masih sangat mentah. Karenanya, masih sangat terlalu dini apabila kita tentukan koalisi dengan siapa atau mendukung siapa. “Nanti kita lihat saat selesai penghitungan suara pileg,” katanya.

Sebelumnya, mantan Wapres dan Ketua Umum PPP Hamzah Haz pernah menyambangi Jokowi di Balai Kota DKI Jakarta, Juli 2013. Hamzah mengaku datang bukan cuma untuk silaturahmi, dia membawa misi dan mimpi Indonesia bisa dipimpin duet nasionalis-agamis. Tampaknya, mantan Wapres Hamzah Haz yang dulu berduet dengan mantan Presiden Megawati Soekarnoputri, datang membawa wacana ingin menduetkan Jokowi dengan tokoh partai Islam.

Hamzah mengaku senang PDIP punya Jokowi. Menurutnya, kalau pada Pilpres 2014, Mega tak mau nyapres, maka pilihannya akan jatuh pada Jokowi. Hamzah berharap cawapres yang akan mendampingi Jokowi dari partai Islam, sehingga duet nasionalis-religius muncul kembali.

“Kalau cawapresnya dari partai Islam, maka syaratnya, partai-partai Islam (maksudnya, PPP, PKB, PKS, dan PAN) harus bersatu dan kompak. Mereka harus bikin kesepakatan, siapa di antara mereka yang pantas mendampingi Jokowi. Kalau elektabilitasnya tidak ada yang bagus, tunjuk tokoh dari luar yang elektabilitasnya tinggi untuk mewakili mereka,” kata Hamzah. ■ BERINDO | tsl



Mantan Wapres Hamzah Haz, saat sambangi Jokowi di Balai Kota Jakarta

Islam, PERLU KOALISI BESAR BERSAMA

WAWANCARA MAYJEN TNI (PURN) KIVLAN ZEN



Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen

Sebelum Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden 2014, semua partai politik semestinya sudah bersatu dalam dua koalisi besar bersama. Jadi hanya ada dua koalisi A dan B. Khususnya partai berbasis Islam, kita satukan menjadi Koalisi Besar Bersama. Siapa suara terbanyak, dia yang jadi presiden. Terbanyak kedua jadi Wakil Presiden, selebihnya menjadi menteri-menterinya.

Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen, mantan Kepala Staf Kostrad yang kini menjadi Caleg dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dapil Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Luar Negeri, mengemukakan hal itu dalam wawancara dengan Wartawan Berita Indonesia Imam Prawoto.

Kivlan Zen juga mengemukakan kekuatirannya atas gempuran pemikiran liberalis yang telah mengubah cara berpikir kita dari gotong-royong menjadi individualistis. Menurutnya, tatkala semua orang sudah berpikiran liberal, Pancasila nanti akan tenggelam. Maka dia menekankan agar partai-partai harus menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, Kivlan yang sebelumnya mengaku Islam Phobia dan kini menjadi Sistem Phobia, melihat

penduduk asli dan Islam semakin terdesak. Juga akibat banyak masuk pikiran liberal, anti Tuhan, dan sebagainya. Dia juga berbicara tentang ketahanan pangan dan bagaimana mengakselerasi pembangunan nasional. Selengkapnya, berikut petikan percakapan Imam Prawoto dengan Kivlan Zen:

Berita Indonesia (BI): *Saya representasi dari TokohIndonesia.com, Majalah Berita Indonesia (Berindo). Ciri khas dari majalah dan website kami, menekankan sisi positif dari para tokoh. Bukan sisi negatifnya. Sekecil apa pun karya tokoh tersebut berguna bagi orang lain, bangsa dan negara, kita angkat dan diperkenalkan kepada masyarakat.*

Jadi, topik wawancara kami yang pertama tentang ketokohan Anda. Kedua, terkait pencalegan Anda dari

PPP. Hasil wawancara akan dimuat di Website TokohIndonesia.com dan Majalah Berita Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia, web sudah menjadi kebutuhan. TokohIndonesia.com sudah menjadi media publik, sebagai guide bangsa Indonesia, bisa dengan mudah mengetahui siapa tokoh dan calegnya.

Selain tema itu, juga berkaitan dengan isu ketahanan pangan. Bagaimana pandangan Anda mengenai ketahanan pangan nasional. Juga tentang profil, serta kiprah Anda selama bertugas di militer.

Mayjen Kivlan Zen (KZ): *Mengenai bangsa kita ini walau ada pertumbuhan ekonomi tetapi masih kita rasakan ada hal yang belum nyaman bagi bangsa. Masalah ideologinya, politik saling sikat satu dengan yang lain secara terang-terangan.*

BI: *Saya lihat ada beberapa segmen, menurut Anda ada di segmen mana yang menjadi konsentrasi?*

KZ: *Menurut saya kalau menurut UUD yang lama, ada yang penduduk asli, ada yang tidak asli. Ada pendatang secara cultural keturunannya dari India, Cina, Arab, Eropa. Kita masih keturunan India walau namanya Indonesia. Kita memunyai budaya India seperti kisah Maha Bharata, Ramayana. Karena sudah memunyai kultur sendiri yaitu Indonesia maka punya struktur budaya sendiri yang agak mirip ke India. Bukan ke Cina, Arab, atau Eropa.*

Penduduk asli ada persaingan kehidupan. Karena yang dari India (Hindu dan Buddha) menjadi Islam dan adanya persamaan kedatangan dan bangkitnya Islam di Indonesia terjadi persaingan kehidupan dalam perdagangan, ekonomi yang mengakibatkan perdagangan dan ekonomi pengaruh dari ideologi dan agama masuk. Hindu dan Buddha yang dahulu mayoritas menjadi minoritas. Itu persaingan karena kedatangan Eropa. Jadi tetap ada persaingan hidup antara Eropa dengan orang Indonesia (Islam). Penduduk asli asal India yang beradaptasi menjadi Indonesia berhadapan dengan keturunan Cina. Keturunan Cina yang nota bene menguasai kehidupan bidang ekonomi. Keturunan Cina sudah menguasai 80% lebih

ekonomi perdagangan di Indonesia. Bersaing pula dengan kedatangan Eropa (Kristen) ke Indonesia. Jadi menatanya harus hati-hati.

Di dalam Islam sendiri juga ada persaingan antara kelompok Kyai, Abangan, dan Santri. Tiga kelompok tersebut masih ada hingga sekarang. Tetapi sudah menjadi satu pemikiran dan kehidupannya. Partai-partai nasional juga sekarang membawa label memperjuangkan aspirasi umat dengan sayap-sayapnya seperti Majelis Dakwah LDII, santri Gontor, dan lainnya. Mereka menggunakan sayap-sayapnya. Hal itu seperti persaingan senyap di dalam kehidupan untuk menguasai sumber daya alam, ekonomi, kekuasaan. Kalau tidak hati-hati hal ini bisa menimbulkan gesekan-gesekan.

BI: *Sejauh mana gesekan-gesekan itu bisa timbul dan berdampak dalam kehidupan?*

KZ: Kini kita sudah tidak sentralistis lagi setelah zaman Pak Harto. Ketika itu, militer meminta *back up* ke Pak Harto. Bila Pak Harto berkata A semua ikut antara kelompok pribumi asli dan pendatang. Tidak ada yang berbeda, hingga tidak ada ketidaknyamanan yang bisa membuat persaingan bahkan bontrok.

Di era reformasi ini sudah tidak satu bahasa lagi dalam kepemimpinan pemerintahan. Apalagi sudah ada perubahan UUD 1945 yang memungkinkan

kan persamaan, tidak ada lagi perbedaan antara penduduk asli dan pendatang, semua jadi satu, tidak ada perbedaan dengan hak yang sama.

Akan tetapi penduduk asli yang sudah memegang sumber ekonomi yang besar akhirnya bisa menguasai sumber daya alam. Terbukti seperti di Sumatera, orang Kubu/orang Adat yang menguasai sumber daya alam di sana. Lalu, datang investor yang didukung Bupati/pejabat setempat maka alam di sana digusur dan dibuka perkebunan. Begitu pula juga kejadian di Kalimantan Timur (Sampit) orang Madura diusir, di Poso, dan juga di Ambon. Semua itu akibat perubahan struktur pemerintahan dari susunan UUD maka terjadi pemisahan, pengelompokan, dan lain-lain.

Tidak ada lagi pemberian hak kepada penduduk asli dan pendatang secara adil. Hal inilah yang sangat mengkhawatirkan, bisa terjadi perkelahian kelompok, anak muda, geng-geng, dan lain-lain. Maka akibatnya pemerintahan sudah tidak punya pegangan. Eksekutif tidak memunyai loyalitas karena terlalu banyak partai. Eksekutif dari suatu partai terjadi pemisahan-pemisahan dalam suatu kelompok. Siapa yang menjadi menteri, dialah yang dominan mementingkan partainya. Dahulu sudah ada GBHN, pembangunan bangsa dan negara untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Semua satu ba-

hasa, tetapi sekarang tidak bisa seperti itu. GBHN untuk jangka panjang, jangka sedang, dan jangka pendek, harus satu bahasa, baik MPR dan presiden. Tetapi sekarang tidak bisa. Akibatnya, yang satu berjalan ke kanan dan yang satu ke kiri.

Begitu pula di dalam pemerintahan (eksekutif). Sebagai contoh, Menteri Pertanian membuat bibit demi ketahanan pangan dengan ekstensifikasinya. Tetapi Menteri Perdagangan memasukkan (impor) segala macam kebutuhan sehari-hari, seperti daging, garam, cabe rawit, untuk menstabilkan harga. Menteri Pertanian tidak bisa bekerja maksimal karena birokrasi di daerah yang dipimpin Bupati dan Gubernur yang berkuasa secara otonom. Jadi, antara menteri yang satu dengan menteri yang lain tidak sejalan karena partai berbeda, karena tidak ada pola satu bahasa. Begitu pula sulit berkoordinasi dengan Gubernur dan Bupati. Terpaksa presiden melakukan semacam rapat pertemuan untuk mempersamakan persepsi antara pusat dan para Gubernur supaya satu bahasa. Mempersatukan bahasa untuk RAPBN. Tetapi sesudah sampai di daerah, berjalan sendiri-sendiri. Menteri berjalan sendiri lagi. Itulah akibatnya orang tidak ada kepastian hukum, masing-masing orang berjalan dari partainya.

Saat ini kalau kita bisa mencapai pertumbuhan 6,5% saja, itu sebagai *basic indication*-nya. Jadi sebenarnya, kalau satu bahasa, pertumbuhan bisa 7-10% , kalau bangsa ini juga partai-partai memiliki satu bahasa yaitu Undang-Undang Dasar 45. Rasanya, pertumbuhan kita bisa lebih dari 7 sampai 10%, apalagi bila pajak tercapai dan tidak ada korupsi. Saya hitung-hitung pajak yang sekarang 1600 triliun, sebetulnya bisa mencapai 1900 triliun. Tetapi karena banyak yang dikorupsi yang masuk RAPBN cuma sedikit. Sebenarnya bisa lima kali lipat sehingga pertumbuhan pembangunan bisa lima kali lipat.

BI: *Nah, terhadap realitas semacam itu, sesungguhnya langkah apa atau strategi apa yang harus kita bangun, sehingga hal demikian itu tidak*



Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen ketika diwawancarai Imam Prawoto, Wartawan Berita Indonesia



Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen dan isteri saat bersilaturahmi kepada Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang, didampingi Imam Prawoto

bisa terjadi walaupun ini sebetulnya juga perlu proses?

KZ: Menurut pendapat saya, sebaiknya undang-undang Pemilu itu harus diubah. Ubahannya bagaimana? Jadi, sebelum menentukan calon presiden harus dibentuk semacam koalisi. Jadi, koalisi dibentuk bukan setelah pemilu legislatif tetapi sebelumnya. Koalisi partai itu, suara itu tidak hangus. Koalisi yang menang ini sudah bisa untuk menentukan siapa yang menjadi presidennya. Bukan, koalisi setelah pileg tetapi sebelum pileg. Di situ baru terlihat kekuatan, mana yang oposisi mana yang bukan. Tetapi dari sistem koalisi yang ada sekarang, sebenarnya sudah bisa terlihat segi koalisinya tidak mau bersatu.

BI: Bagaimana untuk 2014 ini sementara koalisi itu setelah pileg?

KZ: Sama kondisinya. Kita akan sama menghadapi tahun 2014. Tahun 2009 keadaan ideologi politik pertahanan keamanan akan sama dengan keadaan yang sekarang. Maka semestinya sebelum pileg kita harus melakukan koalisi untuk menentukan siapa yang terbanyak untuk menjadi calon presiden.

BI: Sekarang ini bagaimana mungkin dalam waktu yang singkat ini bisa diubah?

KZ: Tidak mungkin diubah, parta-partai tidak mau.

BI: Bagaiman solusinya untuk keluar dari ketimpangan-ketimpangan ini?

KZ: Mestinya, kalau mau khususnya partai Islam, mau bersama koalisi, bila satu bahasa berarti Islam sebe-

narnya mudah. Partai Islam bisa mendapatkan 25% suara, bisa mencalonkan diri, suara yang terbesar, yang berhak mencalonkan presiden. Calon untuk bisa bertarung nanti.

BI: Menurut penglihatan Anda, adakah upaya untuk melakukan koalisi dari partai-partai yang berbasiskan Islam?

KZ: Jalan sendiri-sendiri. PPP sendiri, PKB sendiri, PAN sendiri, PBB sendiri dan PKS sendiri. Tidak pernah mereka mengadakan pertemuan. Sudah pernah dilakukan misalnya oleh Amien Rais dengan Poros Tengah, tetapi sekarang berhenti lagi.

BI: Mengapa Anda tidak menggagas itu?

KZ: Sudah. Saya sudah sampaikan tetapi mereka itu mau berjalan sendiri. Itu di luar partai. Tokoh-tokohnya saja, maunya menyampaikan bersama untuk menyamakan persepsi dan bersatu. Partai seperti Demokrat, PDIP tidak mau karena mereka ingin menjadi pemimpin sendiri. Sudahlah kelompok saja yang berbasis nasionalis ke nasionalis, yang berbasis Islam ke Islam. Agama katakanlah kalau Islam phobia, ya bukan? Jadi ada dua koalisi, koalisi agama dan koalisi yang bukan agama. Takut dikatakan nasionalis, apakah orang agama tidak nasionalis? Kita takut itu?

BI: Jadi apa itu koalisi agama dan nonagama?

KZ: Jangan koalisi agama, koalisi dunia-akhirat. Pasti tidak mau, koalisi itu tidak mau orang nasionalis.

BI: Kita perlu mencari istilahnya yang lebih pas dan enak didengar?

KZ: Ya itu saja kuncinya. Kalau

sudah begini, kelihatan mereka tetap memilih, nanti presidennya sudah tidak usah mikir lagi, yang hanya satu itu.

BI: Mungkin tidak suatu waktu, pada 2014 ini ada orang yang berpandangan presiden itu Satria Piningit, mungkin tidak itu?

KZ: Bisa saja terjadi. Orang yang muncul itu karena Allah, seperti umpamanya si Jokowi, yang popularitasnya mencapai 28,6%, Prabowo saja cuma 10%. Berkoalisi kemana pasti Prabowo tidak mau. Jadi jangan kita memikirkan yang lain. Lebih baik kita sekarang membuat suatu kesepakatan bersama. Pertama, kalau partai ini lebih besar, dialah yang berhak mencalonkan presiden. Kedua, kalau urutannya nomor dua, berarti menjadi wakil presiden. Buat saja koalisi bersama. Koalisi bersama partai tidak usah diributkan, koalisi apa namanya, bentuk saja ada koalisi berapa partai misalnya 4, bisa digagas seperti itu. Mestinya dua koalisi saja mulai dari sekarang, kita percaya, nanti umpamanya yang terbesar di dalam koalisi satu dan koalisi dua menang di dalam pileg maka yang terbesar suaranya berhak untuk menjadi presiden. Setelah saya terpilih menjadi anggota DPR nanti akan melakukan langkah-langkah itu, namun sekarang saya belum tahu, apakah saya didukung oleh rakyat?

BI: Tadi Anda juga sampaikan bahwa pemerintah pusat saat ini sudah tidak diikuti yang di bawahnya. Ada juga orang mengatakan, di luar sudah banyak, barangkali Anda juga punya pandangan bahwa kita memunyai



Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen dan Imam Prawoto

presiden tetapi kita tidak memunyai strong leader, ini bagaimana?

KZ: Begini. *Strong leader* itu dapat dilakukan kalau dapat dukungan dari parlemen. Tidak mungkin *strong leader* jika tidak dapat dukungan dari parlemen. SBY katanya peragu kalau dia mengambil keputusan tidak didukung oleh parlemen, undang-undang dan ketentuan yang dia keluarkan, sama saja nanti, dia tidak bisa berbuat apa-apa. Tetapi kalau sudah menguasai parlemen, undang-undang dikeluarkan, didukung oleh parlemen, sudah selesai semuanya itu. SBY tidak mau seperti itu karena orangnya damai tidak mau perang, tetapi sebaik-baiknya damai adalah harus siap perang.

Kita mau damai tetapi kekuatan senjata tidak dihilangkan. Jadi kekuatan dominan tidak ada sekarang karena sistemnya tidak dominan, dibawa kekuasaan itu sudah terpisah, ada beberapa bagian; Pertama eksekutif, kedua legislatif, ketiga yudikatif, dan keempat wartawan (pers, media). Media sekarang sebagai kekuatan kalau dahulu kekuatan hanya satu, ada di MPR karena semua partai sudah bersama-sama golongan-golongan dari daerah. Jika MPR sudah memilih presiden, dasar Negara sudah ditetapkan, lalu semuanya mengikuti karena satu yang berkuasa di sini adalah MPR. Sekarang MPR dan DPR (legislatif) tidak berwibawa karena tidak bisa melakukan eksekusi terhadap presiden. Sebaliknya Presiden (eksekutif) tidak berwibawa karena sering diganggu oleh DPR. Yudikatif tidak berwibawa karena ada main di

dalam, maksudnya sogok-menyogok sehingga tidak ada yang berwibawa. Sentral kekuasaan yang berwibawa itu dahulu pada eksekutif karena dia mendapat mandat dari MPR.

BI: *Tentang pangan bagaimana pandangan Anda?*

KZ: Kalau masalah pangan, kita memiliki tanah luas, tetapi tidak dikuasai secara penuh dalam pengendalian pangan. Terutama di Pulau Jawa dan Sumatera. Khususnya Jawa, sekarang pemilik tanah sangat sedikit, luas tanahnya paling 0,16 % per orang yang menguasai tanah.

Tanah yang besar tidak dikuasai secara menyeluruh. Koperasi untuk menyatukan mereka tidak bisa, yang memunyai luas tanah sedikit itu. Tidak bisa mengordinasikan, kita sama-sama tanam. Industri terutama konglomerat, industri yang sangat memegang kekuasaan di bidang keuangan, di bidang sumber daya. Akhirnya dia membutuhkan lahan di mana pun, industri membutuhkan lahan. Semua berpusat di Pulau Jawa. Maka, tanah-tanah persawahan yang sedikit itu dia telan, dia beli menjadi industri dan perumahan.

Nah, habislah tanah di Pulau Jawa yang subur itu, tetapi tidak ke Sumatera. Di Sumatera, sebenarnya kalau dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi manajemen pertanian, itu juga cukup bagus, apalagi Papua. Kalau di luar Pulau Jawa harus merupakan suatu industri pangan, di bawah satu industri raksasa. Itu akan menghasilkan pangan besar. Itu bentuknya ekstensifikasi. Semua dibuat

luas, dibuat industri termasuk di Kalimantan, sebagian Sumatera. Di Jawa sudah tidak mungkin lagi menggunakan industri besar-besaran, kecuali buat koperasi bersama.

Di Merauke sampai dengan Timika, dibuat industri pertanian. Sawah dan perkebuan luas. Kalau itu saja dibuat industri pertanian, terjadi mekanisasi dan terjadi industrialisasi pertanian. Itu sudah mencakupi seluruh Indonesia. Sumatera sebagian saja, Riau. Tetapi sekarang Riau sudah dibuat industri tanaman keras: kelapa sawit. Akibatnya pangan utama kita yaitu beras, kita kedodoran. Sudah dipakai untuk industri kelapa sawit, sampai di Papua sana kelapa sawit semua, Kalimantan juga. Orang hanya mencari keuntungan sekejap tetapi tidak memikirkan jangka panjang.

Semestinya, tidak kelapa sawit lagi karena kelapa sawit itu menghabiskan hara, air. Sudah cukup, stop kelapa sawit. Kalau kelapa hibrida itu boleh. Seluruh Indonesia dibuat investasi, lebih besar hasilnya kelapa hibrida daripada kelapa sawit. Sekarang lahan harus untuk persawahan, untuk kebun-kebun gandum sudah tidak bisa. Itu harus bentuknya industrialisasi pertanian. Jawa sudah tidak boleh. Nah, seperti Sang Hyang Sri, berapa luasnya bisa disalurkan yang di Indramayu itu, tidak di Palimanan. Tidak bisa luas di sana. Tetapi itu perlu dilakukan, bentuknya koperasi.

Yang kecil-kecil dijadikan satu, umpamanya 0,16 terus 0,2. Menjadi dalam koperasi bersama apa pun bentuknya. Yang pokok apa di situ? Misalnya sawah. Hasilnya bersama dibagi. Demikian pula di dalam industri itu harus ada sistemnya. Para pemegang saham di dalam industri itu adalah para buruh (petani) itu sendiri. Jangan seperti industri liberalis. Konglomerat pegang semua tanah, sumber daya, dia yang pegang, orang itu bekerja untuk dia. Termasuk tanah-tanah yang di Sumatera menjadi kelapa sawit milik konglomerat.

Harus dijadikan pemegang saham para buruhnya, pemiliknya. Sekarang begitu, semuanya, orang ingin industrialisasi, tetapi dia konglomerasi, menguasai semua termasuk lahan. Bukan orang diusir semua, tetapi dijadikan pekerja yang mendapatkan gaji. Semestinya jadikan dia pemegang sahamnya. Jadikan pemilik tanah sebagai pemegang sahamnya. Pemilik.

Tanah itu, itulah milik bersama

pemilik modal dijadikan koperasi bentuknya. Persamaan di dalam kapitalisasi itu begitu. Dia pemegang saham. Jangan dianggap dia pekerja. Dia memunyai tanah, mengapa tidak menjadi pemilik saham. Mau diambil, digusur, padahal dia memunyai tanah. Itu yang terjadi selama ini. Itu untuk yang di daratan. Di lautan, itu ikan, adalah sumber daya pangan cukup banyak. Termasuk bisa untuk gas. Di penelitian itu, saya melihat 1200 triliun nilainya. Dolar bukan rupiah. Ada gas, ada plankton-plankton bisa untuk sumber makanan ikan, terus untuk listrik segala macam itu 1200 triliun dolar. Ya, mengapa itu tidak digarap juga.

Daratan sebagian fokus, untuk pangan. Pangan laut? Mengapa di darat saja? Laut penting. Untuk energi di laut itu, saya melihat, hasil penelitian yang saya baca itu melebihi yang di dunia. Energi di dunia, bangsa minyak, batubara, gas yang dikumpulkan. Plankton-plankton berbentuk energi. Itu lebih besar. Itu saja diolah. Belum arus laut. Itu bisa untuk kekuatan.

BI: *Bagaimana bisa pertemuan proses?*

KZ: Linknya di saya. Sudah lama saya kerjakan tetapi belum berhasil. Orang tidak percaya, karena banyak tipu di pemerintahan. Susah. Makanya, nanti harus dicari jalan sendiri, duit pegang erat itu menjadikan saham rakyat. Katakan ini uang rakyat, saya hanya bekerja. Saya tidak dapat uang itu. Itu uang rakyat, saya katakan begitu. Rakyat pemegang sahamnya. Bukan pemerintah. Kalau pemerintah sudah ambil, dibagi-bagi, bancakan. Saya sedang mencari itu sumber daya. Makanya, dahulu saya berani mencalonkan diri jadi presiden. Karena kalau saya menjadi presiden, itu cair.

Ini tidak menjadi presiden, orang lain tidak mau diberi. Tidak usah disebutkan dari mana sumbernya, pokoknya ada sumber dari luar. Yang lain banyak datang kemari, tetapi semuanya tidak bisa melihat sistem di sini, uang tidak bisa masuk. Sistem Indonesia membingungkan. Kita bisa membangun Jakarta tanpa duit. Saya jamin bisa bangun Jakarta. Langsung bangun, dengan sistemnya termasuk sungai-sungai bisa bersih. Di atas sungai-sungai dibuat jalan layang. Kiri kanannya kita bangun, rakyat di sana tidak kita gusur, tetapi

di situ ada bagian dia, sewa bayar sama dia. Ini sungai di atasnya bisa kita buat jalan.

Sungai itu dibersihkan dan airnya bisa kita jadikan air bersih. Saya jamin, kalau saya yang bekerja, saya jamin tidak memakai duit. Ibu kota ini bisa saya bangun. Bagaimana cadangan investasinya, tidak usah disebutkan. Pokoknya ada sistemnya. Itu kunci dari saya, makanya dulu saya berani mencalonkan presiden. Ahli ekonomi saja, Aviliani tercegang-cengang sama saya waktu debat di MetroTV. Kok berani? Saya berani. Tempo 1 tahun, ekonomi selesai. Saya bicara begitu. Ah, hebat sekali katanya. Ada sistem *aging fund*.

BI: *Seperti apa itu Pak?*

KZ: Ada *fund* dari luar, di sini (di Indonesia) dapat *fee*-nya karbon. Kita memunyai hutan. Karbon itu dibayar oleh Eropa, dibayar oleh Amerika, dibayar oleh PBB. Uang karbon itu yang kita *treat*, di '*aging fund*'

IP: Itu sudah dilakukan atau belum oleh tokoh-tokoh di sini?

KZ: Belum. Tidak. Oleh pemerintah tidak dipakai.

BI: *Tidak dipakai atau tidak diproses untuk diklaim?*

KZ: Iya. Itu tidak, pemerintah tidak tuntut. Jadi tiap tahun itu negara-negara industri, karena dia mengeluarkan karbon, diserap oleh hutan-hutan Indonesia, kita dapat berapa itu? Bisa miliaran dolar. Dari miliaran dolar itu diblok dananya di *aging fund*.

BI: *Menjadi negara-negara yang polluted country, apakah juga terkena bayar itu?*

KZ: Bayar. Bayar itu. Ada di PBB. Uangya ada. Itu di *aging fund*. Saya cerita bersama SBY, saya cerita dengan Menteri Keuangan termasuk yang OJK sekarang tidak mengerti itu yang PPP program, *aging fund* tidak mengerti dia.

BI: *Makanya di Indonesia sudah mulai, ada juga yang diprakarsai oleh IPB, bagaimana membuat hutan kota, hutan lindung supaya menghasilkan oksigen.*

KZ: Ya, tahu, menyerap karbon. Itu dibayar, tetapi pemerintah sekarang ini tidak mengerti *aging fund*. Bakrie, Hary Tanoe, Chairul Tanjung itu memakai *aging fund* maka dia dapat terus uang untuk membangun, membangun karena uangnya banyak. Tetapi saya belum bisa melakukan itu karena uang saya belum punya. Makan apa adanya. Saya tidak kam-

panye, tidak menyalurkan uang. Saya tidak mau dibiayai konglomerat, dibiayai oleh Tommy Winata. Apa ada saya kerjakan, ini yang bisa saya kerjakan. Tetapi kalau saya memunyai uang masuk, langsung saya bangun. Saya tidak mau nanti terlibat uang menjadi milik saya, bahaya.

BI: *Bagaimana dengan tim sukses, apa Anda sudah membentuknya?*

KZ: Saya sudah bentuk tim sukses. Saya tidak punya banyak duit. Kalau di Amerika untuk legislatif, itu orang nyumbang, kalau Indonesia tidak. Orang berikan Rp100.000, Rp200.000. Saya tidak memunyai duit, saya hanya makan dari gaji sama sebagian ada lebihan sedikitlah, tidak usah banyak.

Andalan utama saya karena saya sudah pernah dikenal, saya poles sedikit saja. Kalau orang yang besar-besar pasang karena dia belum dikenal, perlu dia memperkenalkan diri. Alhamdulillah saya sudah dikenal karena kegiatan saya selama ini sering muncul di TV, menulis di Koran, sering ikut diskusi, orang sudah banyak mengenal saya.

Paling tidak saya menghasilkan suara untuk partai. Saya menjadi anggota DPR, tujuan utama saya: Pertama untuk membantu partai; Kedua, kalau menjadi anggota DPR pun niat saya untuk kepentingan kemaslahatan seluruh bangsa, utamanya untuk kaum muslimin yang kelihatan mulai terdesak. Saya lihat ini tidak ada jaminan hukum, tidak ada jaminan sistem kepada umat. Umat sudah mulai teraniaya dalam kehidupan, mulai sempit sesak nafasnya. Sekarang sistem satu, dan kemungkinan ada perilaku dari segi sosiologis, psikologis dan politik. Banyak yang menyerang, ada masjid yang dihancurkan kemudian diratakan sekarang dibangun lagi di Medan. Nah itu mereka, siapa yang menghancurkan masjid di Medan itu? Kemudian di sana ada masjid untuk perumahan dihancurkan, tidak terlindungi. Mulai tidak nyaman kita karena sekelompok orang, "teroris," dan kemudian pondok-pondok itu di geledeh. Orang merasa, orang ini keluaran dari pondok berjenggot, ini pasti teroris, orang ke masjid nanti dibilang teroris, sudah tidak nyaman benar. Karena sistem itu tidak menyebabkan kita nyaman.

BI: *Atau ada sistem atau institusi atau pun sosok yang menjadikan jargon itu*



Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen dan isteri berbincang dengan Imam Prawoto

sebagai isu besar?

KZ: Isu itu pasti disiapkan orang-orang yang tidak senang. Kaum liberalis di belakangnya, itu saya membacanya karena selama ini saya ikut terjun untuk ikut bersama-sama, memberikan kenyamanan bagi umat secara diam-diam. Saya melakukan, saya kerja. Dulu saja Islam phobia, sekarang phobia sistem. Sistem dunia yang menyebabkan tidak terlindungi, kita masuk dan kita melindungi segenap bangsa Indonesia semuanya, baik yang Kristen, Hindu, Buddha, India, Eropa kita lindungi semua itu.

Caranya bukan dipojokkan, ini namanya sistem aman, ada desain besar yang tidak kita ketahui, tetapi bisa kita rasakan, bagaikan kentut yang kita tidak tahu keluarnya dari mana. Itu arah kita. Kita perlu melindungi bersama-sama, sesama komponen jangnan saling memojokkan, saham kita sangat besar, bukan hanya cukup besar, kalau boleh lihat, saham kita waktu kemerdekaan, 98% itu saham kita bukan? Tetapi sekarang saham kita sudah habis.

Itu semua karena sistem. Sistem kita itu yang mengeliminasi. Komunikasi dunia kian terbuka, struktur geografi Indonesia kian terbuka, lautan Pasifik, Lautan Hindia, Laut China Selatan Malaka, Selat Sulawesi dari Pasifik ke Filipina. Coba ini memunyai apa? Benteng, tidak? Dari laut bisa masuk, udara bisa masuk. Coba, China di belakang Rusia, dia memunyai tembok Cina, orang susah menyerangnya? Masuk juga susah lewat imigrasi. Amerika? Kuat dia karena bersandar pada Meksiko sebagai zona. Sekarang yang dia hadapi

cuma dua, Pasifik dan Atlantik, Malaysia juga memunyai sandaran, sandaran Laut China Selatan. Indonesia ini terbuka kalau orang mau menyerang Indonesia sudah terbuka.

APEC sudah terbuka, ASEAN semua sudah terbuka, semua orang di dunia kerja di sini. Dari Asean, ahli hukum, notaris ada bukan? Pedagang. Mereka boleh membuka PT, tidak dirintangi, ditelan kita, sumber daya kita habis. Seharusnya ada *balance*.

Sekarang dari mana saja membuka PT, dibolehkan, terutama Negara ASEAN, tidak boleh dihalangi. Dahulu investasi 2% harus orang Indonesia, sekarang tidak, 100% bisa orang dari Muang Thai, orang dari Malaysia boleh datang kemari, kita juga sama tetapi sumber daya kita tidak siap untuk bersaing. Kita tidak siap, tahun 2015 orang Asean boleh buka Lawyer, Notaris, Universitas, nah sumber daya mereka sudah bagus.

Sudah tidak ada gunanya lagi Pancasila, setelah itu, masuk orang berpikiran liberal, orang yang berpikiran dunia akan tenggelam itu nanti, saya yakin itu, maka kita ini partai-partai ini yang bertanggung jawab. Terapkan nilai-nilai Pancasila itu di dalam kehidupan sehari-hari. Itu pikiran liberal masuk, pikiran anti-Tuhan masuk, boleh semuanya bukan? Kalau mereka lebih hebat dari kita, akibat dari komunikasi, keuangan dia buat satu grup untuk kuasai Indonesia, diubah cara berpikiran kita, dari gotong royong menjadi individualistis. Orang sudah berpikiran liberal, Pancasila nanti akan tenggelam.

BI: Siapa yang harus bertanggung jawab menyelamatkan/menjaga eksis-

tensinya?

KZ: Ya, kita semua. Partai-partai yang harus menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang banyak masuk pikiran liberal, anti Tuhan, dan sebagainya. Kalau dikaji, itu semua dampak dari telekomunikasi, akibat dominasi keuangan asing, yang menguasai rakyat Indonesia, yang berakibat pada perubahan pola pikir masyarakat kita. Sifat gotong-royong menjadi sifat individualis, seperti penghuni kompleks yang jarang mengenal satu tetangga dengan tetangga yang lainnya. Keamanan malam pun dijaga Satpam tidak ada ronda bersama. Bersiaplah Pancasila akan tenggelam.

Orang-orang akan mengubah UUD 1945 karena antarpolisi tidak bersatu, satu sama lainnya saling bermusuhan. Itulah perlunya koalisi bersama, koalisi A & B. Kita semua harus kompak. Jika tidak kompak, maka kita semua akan habis, tenggelam, tinggal sejarah saja nanti. Tinggal tunggu waktunya saja. Kita sudah terbuka. Udara terbuka, laut terbuka, dan sistem pun terbuka. Akibat dari adanya APEC, ASEAN, Asosiasi Pasifik dan Atlantik yang menjadi satu, sedangkan SDM kita belum siap, kita selalu berkelahi satu sama lainnya. Kalau di Malaysia ada dua; Koalisi Nasional dan Koalisi Aliansi Rakyat. Di Amerika ada Partai Republik dan Partai Demokrat.

BI: Bagaimana upaya menghindari agar tidak terjadi perkelahian yang terus menerus antar partai?

KZ: Mengubah sistem Pemilu dan Undang-undang Pemilu. Sebelum itu kita buat saja koalisi dari sekarang, sebelum pemilihan legislatif. Kita satukan partai-partai Islam menjadi Koalisi Besar Bersama. Siapa suara terbanyak, dia yang jadi presiden. Terbanyak kedua jadi Wakil Presiden, selebihnya menjadi menteri-menterinya.

BI: Masih ada optimisme besar di dalam hal itu. Terkait dengan proses yang harus ditempuh, bagaimana persiapan Anda, terutama fisik?

KZ: Saya menjaga pola makan dan berolahraga (biasanya jogging, tenis), dan ibadah ritual menyerahkan sepenuhnya kepada Allah. Bila sudah waktu shalat maka saya tinggalkan semua aktivitas, bila bangun malam maka Shalat Tahajud.

■ BERINDO | EDITOR: BANTU HOTSAN

NIAT BENTUK **Densus Antikorupsi**

Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Polisi Drs. Sutarmanto berniat membentuk Detasemen Khusus (Densus) Antikorupsi untuk memperkuat upaya pemberantasan korupsi.

Dia kelahiran Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah, 5 Oktober 1957, menegaskan hal itu sebelum dilantik menjabat Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta pada 25 Oktober 2013. Mantan Kabareskrim dan Kapolda Metro Jaya itu menggantikan Jenderal Timur Pradopo.

Mantan Ajudan Presiden Abdurrahman Wahid itu dalam catatan Kompolnas memiliki integritas yang bagus, tegas, sederhana, polisi reserse yang berprestasi, dan cukup mumpuni dalam tugasnya karena sudah tiga kali menjabat Kepolda yakni Kapolda Kepri, Jawa Barat dan Metro Jaya.

Dia alumni Akpol 1981, sama angkatannya dengan Panglima TNI Jenderal Moeldoko yang juga Akmil 81. Putera pasangan Paidi Pawiro Miharjo dan Samiyem ini mengawali karier sebagai Perwira Staf Lantas Polres Bandung Polda Jabar (1982). Kemudian menjabat Kapolsek Dayeuh Polres Bandung Polda Jabar (1982) dan Kasat Lantas Polres Sumedang Polda Jabar (1983).

Lalu menjadi Danki Tar Akpol (1986); Kasubbag Renset Dit Pers Polda Metro Jaya (1988); Kapolsek Metro Kebon Jeruk Restro Jakbar (1989); Kapolsek Metro Penjaringan Restro Jakut (1991); Paban Muda III / Binkar Spers ABRI (1993); Kabag Bintibmas Dit Binmas Polda Metro Jaya (1995); Kapusdalaops Polwil Timor Timur Polda Nusra (1996).

Pada tahun itu juga, dia diangkat menjabat Kapolres Lombok Timur Polda NTB (1996). Tahun berikutnya menjabat Kabag Top / DSP Subdit Diaga Dit Minpers POLRI (1997); Kabag Diawan / Gassus Subdit Dalkar Minpers POLRI (1997) dan Kabag Dalkar Dit Pers Polda Metro Jaya (1997). Kemudian dipercaya menjabat Kapolres Bekasi Polda Metro Jaya (1999).

Ketika KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menjadi Presiden RI, Sutarmanto dipercaya menjadi Ajudan Presiden RI (2000-2001). Di mata Sutarmanto,



Jenderal (Pol) Sutarmanto

man, Presiden Abdurrahman Wahid memiliki daya ingat kuat, dan visinya juga kuat, tokoh yang hebat. Maka dia mengaku termasuk penganut Gus Dur.

Setelah menjadi Ajudan Presiden, dia diangkat menjabat Kapoltabes Palembang Polda Sumsel (2001-2003). Dari Polda Palembang, dia dimutasi menjabat Dirreskrim Polda Jatim (2003-2004), lalu menjabat Kapolwiltabes Surabaya Polda Jatim (2004-2005). Selanjutnya, kariernya terus melejit menjabat Kapolda Kepri (2005-2008) dan Kaselapa Lemdiklat Polri (2008-2010).

Kemudian, Sutarmanto menjabat Kapolda Jabar (2010-2011), dia menggantikan Timur Pradopo. Lalu menjabat Kapolda Metro Jaya (2010) juga menggantikan Timur Pradopo. Tahun berikutnya diangkat menjabat Kepala Bareskrim Polri (sejak 6 Juli 2011 hingga 24 Oktober 2013) menggantikan Komjen Ito Sumardi.

Kariernya mencapai puncak setelah diajukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai calon tunggal Kapolri kepada DPR-RI pada hari Jumat, 27 September 2013. Setelah

melalui uji kelayakan (*fit and proper test*), Komisi III DPR-RI menyetujui secara aklamasi pengangkatannya menjadi Kapolri. Pengesahan persetujuan tersebut di rapat paripurna DPR pun berjalan lancar.

Dia pun secara resmi menjabat Kapolri (Tri Brata 1) setelah dilantik oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta, Jumat (25/10/2013) sore. Dia menggantikan Jenderal (Pol) Timur Pradopo untuk ketiga kalinya. Dengan jabatan Kapolri itu, Sutarmanto berpangkat Jenderal Bintang Empat.

Pelantikan dihadiri Ibu Negara Ani Yudhoyono, Wakil Presiden Boediono didampingi Ny Herawati Boediono, Jenderal (Pol) Timur Pradopo, para pemimpin lembaga tinggi negara, jajaran kabinet, para perwira tinggi Polri dan TNI. Juga disaksikan keluarga Sutarmanto.

Seusai dilantik, Sutarmanto melayani beberapa pertanyaan wartawan, di antaranya: Apa program pertama Anda? Sutarmanto menjawab: Kita akan membenahi ke dalam apa yang menjadi persoalan dan tuntutan masyarakat. Seperti yang saya paparkan di DPR, dengan menghadirkan seluruh kekuatan dan kemampuan kita. Polri hadir di tengah-tengah masyarakat saat masyarakat membutuhkan.

Kemudian, yang kedua dari aspek penegakan hukum. Kemarin saya sampaikan dari penegakan hukum sampai tindak korupsi, terorisme, dan narkoba, kejahatan yang cukup membahayakan kelangsungan berbangsa dan bernegara itu harus menjadi prioritas di samping kejahatan-kejahatan jalanan yang meresahkan masyarakat. Premanisme, perjudian, dan lainnya harus kita bersihkan dan kita berikan target-target ke wilayah untuk penegakan hukum.

Ketiga, meningkatkan aspek pengawasan. Anggota yang bekerja di lapisan pelayanan sudah bekerja baik atau belum bisa dilihat dari kontrol, baik yang dilakukan oleh kesatuan, oleh Irwasum dan jajarannya, maupun kontrol dari luar. Kita akan menampung semua komplain yang ada di masyarakat untuk ditindaklanjuti sehingga masyarakat dapat merasa dilayani oleh Polri.

Dari aspek pelayanan, ini kita berikan *trust*. Kalau *trust* berjalan,

masyarakat akan memberikan kontribusi nyata terhadap tugas-tugas Polri dengan cara membantu memberikan informasi, membantu mengamankan lingkungannya, dirinya, dan mengamankan tempat-tempat bekerja atau tempat lainnya.

Bagaimana sinergi dengan KPK? Selama ini kita sudah bekerja sama dengan baik. Kita punya kerja sama pelatihan, mulai dari pelatihan yang digagas oleh KPK. Kemudian, apa pun yang diminta oleh KPK, untuk pemeriksaan di beberapa daerah, atau minta kekuatan, pengawasan, minta apa pun kita selalu saling bersinergi.

Kita tidak mungkin melakukan pengungkapan dan pemberantasan tindak pidana korupsi sendiri karena kondisi korupsi yang sudah begitu masif di masyarakat. Itu harus kita tangani bersama-sama dari aspek penegakan hukum maupun pencegahan.

Densus Antikorupsi

Dalam pemaparan visi dan misinya saat menjalani uji kelayakan di Komisi III DPR, Sutarmanto dengan tegas menyatakan akan memprioritaskan perkara korupsi. Selama menjadi Kabareskrim dari 2011, dia mengklaim telah berhasil meningkatkan jumlah penanganan kasus perkara korupsi. Sutarmanto memaparkan bahwa pada 2012, Polri telah menangani 1.176 kasus atau naik 65 persen dibandingkan pada 2011 yang berjumlah 766 kasus. Dari jumlah itu, pada 2012, Polri telah menyelesaikan 657 kasus korupsi atau naik 24,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Total uang negara yang diselamatkan Rp 261 miliar. Sementara itu, sepanjang 2013 berjalan hingga September, Polri menyelamatkan Rp 907 miliar dari 554 perkara korupsi yang diselesaikan.

Saat menjalani uji kelayakan di Komisi III DPR, itu Sutarmanto menyatakan berniat segera mendirikan sebuah satuan baru di kepolisian, yakni detasemen khusus anti-korupsi (densus anti-korupsi). "Densus antikorupsi) adalah bagian yang harus kita lakukan," ujar Sutarmanto di Kompleks Parlemen, Kamis (17/10/2013). Ide soal densus anti-korupsi ini bermula dari lontaran anggota Komisi III, yakni Ahmad Yani (Fraksi PPP) dan Bambang Soesatyo (Fraksi Partai Golkar).

Sutarmanto memandang Densus Antikorupsi tersebut perlu dibentuk untuk mempercepat kinerja Polri dalam penanganan perkara korupsi yang termasuk dalam kejahatan luar



Komjen Sutarmanto dilantik menjadi Kapolri 25 Oktober 2013

biasa. "Tetapi, karena menyangkut kelembagaan, itu tidak menyangkut institusi Polri saja, tetapi juga sampai ke atas. Itu yang harus didiskusikan. Kalau bisa dibentuk, sangat luar biasa," kata Sutarmanto.

Sutarmanto, mengatakan pembentukan Detasemen Khusus Antikorupsi tak akan berbenturan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Densus

Antikorupsi justru akan menguatkan upaya pemberantasan korupsi. "Justru kita harus saling menguatkan. Kalau Polri-nya kuat, KPK bisa fokus di pencegahan," ujar Sutarmanto di Kompleks Parlemen, Selasa (22/10/2013). Sutarmanto juga membantah keberadaan Densus Antikorupsi akan mengerdilkan peran KPK.

■ www.tokohindonesia.com/sutarmanto

HAMDAN ZOELVA DARI ADVOKAT, POLITISI HINGGA JADI KETUA MK BERTEKAD Kembalikan Wibawa MK

Dr. Hamdan Zoelva, SH, MH, menapaki karir mulai dari asisten dosen, advokat, politisi hingga menjadi hakim konstitusi. Politisi 'Bulan Bintang dari Bima' itu terpilih sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) periode 2013-2016 di tengah prahara yang menimpa MK.



Ketua MK Hamdan Zoelva dan Wakil Ketua MK Arief Hidayat

Hamdan yang baru menjabat Wakil Ketua MK pada 22 Agustus 2013 lalu itu, menggantikan Akil Mochtar yang dipecat setelah menjadi tersangka kasus suap dalam penanganan perkara sengketa pemilihan kepala daerah dan Majelis Kehormatan MK pada 1 November 2013 merekomendasikan pemberhentian Akil dengan tidak hormat karena dinilai telah melakukan berbagai pelanggaran kode etik.

Setelah pemecatan Akil sebagai hakim dan Ketua MK, pada hari itu juga (1 November 2013), delapan orang hakim konstitusi lainnya langsung menggelar rapat (sidang) terbuka pemilihan ketua di Ruang Rapat Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta. Pemilihan dilakukan melalui pemungutan suara (*voting*). Wakil Ketua MK Hamdan Zoelva terpilih sebagai Ketua MK (2013-2016) dengan meraih lima suara, mengalahkan saingan terberatnya Arief Hidayat (tiga suara) pada pemungutan suara tahap kedua.

Karena Hamdan terpilih jadi ketua,

dilanjutkan pemilihan Wakil Ketua MK yang dimenangkan oleh Arief Hidayat yang mengalahkan Patrialis Akbar juga dengan perbandingan suara 5:3 dalam putaran ketiga. Hamdan Zoelva dan Arief Hidayat diambil sumpah dan dilantik menjadi Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) periode 2013-2016, di gedung MK Jakarta, Rabu (6/11/2013).

Dalam sambutannya pada acara pelantikan tersebut, Hamdan Zoelva mengatakan keyakinan dirinya akan dapat memulihkan kembali wibawa Mahkamah Konstitusi akibat kasus suap yang melibatkan mantan Ketua MK Akil Mochtar. "Di tengah keprihatinan yang dalam, terlebih lagi kepercayaan tersebut dilimpahkan kepada kami berdua, saat Mahkamah Konstitusi menghadapi ujian teramat sangat berat. Pada sisi lain banyak juga yang merasa khawatir dan ragu apakah kami bisa dengan segera dapat memulihkan kewibawaan Mahkamah. Situasi kali ini merupakan tantangan dan pukulan teramat sangat berat bagi kami hakim konstitusi," kata Hamdan Zoelva.

"Namun kami tidak akan lari dan menghindar, terlebih lagi sejarah mencatat bahwa kami berada pada situasi sulit ini. Maka dari itu kami tidak akan tinggal diam. Kami harus memberikan pertanggungjawaban. Sebagai wujud pertanggungjawaban itu, kami bertekad menegakkan kembali citra dan wibawa Mahkamah Konstitusi sebagai peradilan yang bersih dan terpercaya," tegas Hamdan.

Hamdan tak sampai tiga bulan menjabat Wakil Ketua MK yang dijabatnya sejak 22 Agustus 2013 sampai 6 November 2013, saat dia secara resmi menjabat Ketua MK. Pada saat terpilih menjadi Wakil Ketua MK juga ditempuh melalui mekanisme *voting* dalam rapat pleno khusus di gedung MK, Jakarta, Selasa, 20 Agustus 2013. Dalam *voting*, Hamdan bersaing dengan Ahmad Fadlil Sumadi. Dari sembilan hakim konstitusi yang memiliki hak suara, Hamdan mendapatkan lima suara, sedangkan Fadlil mengantongi tiga suara, dan satu suara abstain. Dengan demikian, Hamdan terpilih mendampingi Ketua MK Akil Mochtar yang juga baru saja dilantik sehari sebelumnya. Hamdan menggantikan Achmad Sodiki yang memasuki masa pensiun.

Ketika mengucapkan sumpah, Hamdan dan Arief mengenakan baju hakim konstitusi berwarna hitam merah berdiri di tengah ruang sidang utama. Ada Al-Quran di atas kepalanya. Pengucapan sumpah itu disaksikan sejumlah tokoh.

Hamdan Zoelva resmi (disumpah) menjadi hakim konstitusi pada 7 Januari 2010 menggantikan Abdul Mukthie Fadjar yang pensiun. Dia ditunjuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dari unsur pemerintah. Ketika itu, pria kelahiran Bima Nusa Tenggara Barat, 21 Juni 1962, itu berusia 47 tahun. Hamdan mematahkan rekor Akil Mochtar yang sebelumnya menjadi hakim konstitusi termuda. Usia Hamdan dua tahun lebih muda dari Akil. "Saya menjadi hakim konstitusi termuda pada periode ini," ujar Hamdan.

Jejak Karier

Hamdan selalu gigih mengasah diri dengan ketekunan menapaki jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar

hingga tingkat doktoral. Pendidikan dasar dan menengah ditempuhnya di Bima. Diawali Sekolah Dasar Negeri No. 4 Salama NaE Bima (1974), Melanjut ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Pado-lo Bima (1977). Kemudian, Madrasah Aliyah Negeri Saleko Bima (1981).

Lalu meraih S1 Ilmu Hukum Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, serta Sarjana Muda Fakultas Syari'ah IAIN Makassar (tidak selesai 1981-1984). Sempat mengikuti program S2 Magister Ilmu Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Jakarta (tidak selesai 1998-2001). Dia akhirnya meraih S2 Magister Ilmu Hukum Pidana dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung. Kemudian meraih gelar Doktor (S3) Ilmu Hukum Tata Negara dari Universitas Padjajaran Bandung. Dia juga pernah mengikuti Pendidikan Pasar Modal, Badan Diklat Departemen Keuangan RI (1994).

Hamdan memulai kariernya sebagai Asisten Dosen Fakultas Hukum Unhas, Makassar, dan Fakultas Syari'ah IAIN, Makassar, 1986-1987. Dengan modal sebagai Asisten Dosen, dia pun melamar menjadi dosen di almamaternya tersebut. Namun, tidak berhasil. "Saya sempat tidak percaya. Saya pikir, dengan kualifikasi yang saya miliki, seharusnya saya lulus," kisah Hamdan seperti dikutip dari web MK.

Kemudian, atas saran dosen pembimbingnya, Hamdan pun merantau ke Jakarta. Di ibukota, Hamdan bergabung dengan kantor pengacara OC Kaligis & Associates sebagai asisten pengacara (1987-1990). Setelah tiga tahun bersama OC Kaligis, Hamdan bersama teman-temannya mendirikan kantor hukum sendiri, Sri Haryanti Akadijati, Poltak Hutajulu, Juniver Girsang, Hamdan Zoelva & Januardi S. Haribowo (SPJH&J) Law Firm.

Pada 1997, Hamdan memisahkan diri dari *law firm* itu dan mendirikan kantor advokat Hamdan, Sujana, Januardi & Partner (HSJ & Partner), sampai 2004. Kemudian, bersama Januardi S. Haribowo, dia membuka Hamdan & Januardi Law Firm (2004-2010).

Pada saat bergulir gerakan reformasi 1998, Hamdan Zoelva ikut berkecimpung dalam dunia politik. Dia bergabung dengan Partai Bulan Bintang yang kala itu getol memperjuangkan pemberlakuan Piagam Jakarta. Di Dewan Pimpinan Pusat Partai Bulan Bintang, Hamdan menduduki jabatan-jabatan struktural partai yang strategis yakni: Wakil Ketua

Umum 2005-2010; Ketua 2000-2005; Wakil Sekretaris Jenderal 1999-2000; hingga menjabat Ketua Umum 2006-2008. Terakhir menjabat sebagai Wakil Ketua Umum dan Wakil Ketua Badan Kehormatan Pusat Partai Bulan Bintang (2005-2010).

Sebagai kader PBB, dia pun terpilih menjadi anggota DPR RI. Sebagai Anggota DPR, dia menjabat sebagai: 1. Sekretaris Fraksi Partai Bulan Bintang DPR RI (1999-2004); 2. Wakil Ketua Komisi II DPR RI (1999-2004); 3. Anggota Panitia Ad Hoc I Badan Pekerja



Hamdan Zoelva dan Arief Hidayat

MPR RI Perubahan UUD 1945 (1999-2004); dan 4. Wakil Ketua Komisi A Sidang Tahunan MPR RI 2000 mengenai Perubahan UUD 1945 (2000).

Sebagai Wakil Ketua Komisi II yang membidangi urusan Hukum, Pengadilan, Politik Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, antara lain aktif melakukan *fit and proper test* bagi pengangkatan Hakim Agung, Pimpinan KPK, Anggota Komnas HAM, Hakim Agung, Hakim Konstitusi, serta Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Agung.

Selama menjadi anggota DPR RI, dia juga aktif dalam kegiatan Tim Monitoring penyelesaian kasus BLBI serta kasus Pertamina. Ketua Panitia Kerja RUU bidang HAKI (Hak Kekayaan Intelektual), RUU Perubahan Undang-undang Tindak Pidana Korupsi, RUU Komisi Pemberantasan Korupsi, RUU Money Laundering, dan menjadi anggota Panitia Khusus berbagai RUU lainnya serta menjadi Ketua Tim Kecil

Seleksi Pimpinan KPK. Serta sebagai Anggota Panitia Ad Hoc, Amandemen UUD 1945, Perubahan Pertama sampai dengan Perubahan keempat

Selama menjadi Anggota DPR dan anggota Badan Pekerja Majelis Permusyawaratan Rakyat, Panitia Ad Hoc Perubahan UUD 1945, Perubahan Pertama sampai dengan Perubahan keempat, dia ikut aktif melakukan studi banding mengenai hukum dan konstitusi, antara lain ke: Belanda-Italia tahun 2000 Studi banding Konstitusi; Inggris tahun 2001 Studi banding masalah Keamanan Dalam Negeri; Jepang tahun 2001 studi banding PEMILU; Amerika Serikat tahun 2002 studi banding Politik dan Hukum (1 bulan); Australia tahun 2003 studi banding Money Laundering; Belanda tahun 2002 studi banding Komisi Yudisial; Bangkok tahun 2001 Delegasi Indonesia dalam Sidang AIPO; Jenewa tahun 2004 Delegasi Indonesia dalam Sidang IPU; Iran tahun 2003; Singapura tahun 2006, meninjau pulau-pulau terluar Indonesia yang berbatasan dengan Singapura; Arab Saudi tahun 2006, meninjau persoalan yang dihadapi Tenaga Kerja Indonesia di Arab Saudi; Frankfurt-Austria, 2010, meninjau Mahkamah Konstitusi Germany dan Austria.

Kemudian, setelah tidak terpilih lagi menjadi Anggota DPR (Pemilu 2004), Hamdan dipercaya memegang jabatan pemerintahan sebagai Staf khusus Menteri Sekretaris Negara RI (2004-2007) yang kala itu dijabat Yusril Ihza Mahendra yang juga petinggi PBB. Selain itu, dia juga pernah aktif sebagai Tim Ahli Pimpinan MPR RI, mengenai Kajian Perubahan UUD 1945 (2008).

Setelah menjabat Staf khusus Menteri Sekretaris Negara, Hamdan ditunjuk Presiden SBY menjadi Hakim Konstitusi pada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dari unsur pemerintah, menggantikan Abdul Mukthie Fadjar yang pensiun.

Di tengah kesibukannya sebagai hakim konstitusi, dia juga aktif sebagai Dosen FH Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta. Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dia aktif sebagai Ketua Dewan Pimpinan Pusat Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia periode 1998-2000. Dia juga berkontribusi sebagai Vice Chairman ASEAN Moeslem Youth Secretariat (2002-sekarang), Anggota Dewan Pakar ICMI dan Ketua Dewan Direktur The Regional Autonomy Center 2006-sekarang. ■ **BERINDO | rbh**

Politisi Perempuan MUDA POTENSIAL

Anis Khoirunnisa, STh.I, seorang politisi perempuan muda potensial kelahiran Jakarta, 25 Mei 1980, kini diajukan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai calon legislatif DPR-RI nomor urut 1 dari Dapil 8 Jawa Barat (Cirebon dan Indramayu).

ngunan (Parpol Nomor Urut 9). Dari 12 partai peserta Pemilu 2014, hanya dua politisi perempuan yang diposisikan partainya di urutan pertama di Dapil 8 Jawa Barat.

Kepercayaan partai (PPP) yang menempatkannya di urutan satu tersebut

Indonesia menghendaki munculnya para politisi perempuan yang mumpuni demi terwujudnya prinsip kesetaraan kesempatan (*equality opportunity*) bagi perempuan di berbagai bidang terutama jabatan-jabatan publik strategis, termasuk presiden dan anggota legislatif.

Kehendak kesetaraan ini diamanatkan dalam Pasal 55, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang menyatakan bahwa dalam mengajukan Bakal Calon Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, Parpol peserta Pemilu harus mengajukan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan untuk setiap daerah pemilihan (Yo Pasal 24 ayat 1 huruf c Peraturan KPU Nomor 7 Tahun 2013).

Semangat kesetaraan yang disyaratkan ini telah mendorong partai politik mencari dan mempersiapkan kader-kader perempuan agar ikut berkompetisi dalam kesetaraan dengan kader pria untuk menduduki jabatan-jabatan strategis, termasuk menjadi anggota legislatif di semua tingkatan.

Prinsip kesetaraan kesempatan (*equality opportunity*) ini pula yang mendorong Anis Khoirunnisa STh. I, membulatkan tekad untuk mengabdikan diri dalam dunia politik sejak 2008. Pada Pemilu 2009, dia terpilih menjadi Anggota DPRD Kabupaten Indramayu. Alumni Tsanawiyah (1992-1995) dan Aliyah (1995-1998) dari Ponpes Darussalam Gontor Putri Mantingan, Jawa Timur, serta S1 (Sarjana Theologia Islam) Ushluddin (Perbandingan Agama) dari Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, ini pun aktif menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya, termasuk sering melakukan kegiatan bersama masyarakat Indramayu.

Sebelum menjadi Anggota DPRD, Anis aktif sebagai Trainer Assistant in Basic Life Skill "Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan" Marwah Daud Ibrahim pada tahun 2003-2007.



Anis Khoirunnisa Caleg PPP (9) nomor urut 1 Dapil 8 Jabar (Cirebon-Indramayu)

Dia pun selalu tekun mengasah diri untuk menjadi seorang politisi perempuan yang mumpuni. Selain giat mendengar, menampung, mengapresiasi dan menyalurkan aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya, Anis Khoirunnisa juga berupaya meningkatkan pengetahuan akademisnya dengan mengikuti Program S2 Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Selain itu, sejak mahasiswa Anis Khoirunnisa telah aktif dalam organisasi. Dia aktif sebagai Pengurus HMI Cabang Ciputat (1999-2002); Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Ciputat (2000-2002); Pengurus teater Syahid Jakarta (2002-2004); dan Ketua Umum Pengurus Cabang Olahraga

Hockey Indramayu (2010-sekarang).

Berbekal pengalaman dan pengasahan diri tersebut, Anis Khoirunnisa menyambut ajakan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Drs. Suryadharma Ali melalui ayahandanya Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang yang juga memotivasinya untuk memperluas lingkup pengabdian, menjadi Calon Legislatif DPR-RI dari Partai Persatuan Pembangunan sebagai rumah besar umat Islam.

DPP Partai Persatuan Pembangunan pun kemudian menempatkan Anis Khoirunnisa sebagai Caleg Nomor Urut 1 di Dapil 8 Jawa Barat (meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon dan Indramayu) dari Partai Persatuan Pempa-

memotivasi Anis Khoirunnisa, ibunda dari Green Haverim Khalilurrahman, ini untuk lebih mumpuni dalam menggalang dukungan suara sekaligus mendalami aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya, Cirebon dan Indramayu.

Dia melihat salah satu fenomena sosial yang terjadi di daerah Cirebon dan Indramayu adalah timbulnya masalah-masalah sosial dalam kehidupan keluarga dan masyarakat terkait dengan masalah pengiriman Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri. Di satu sisi para TKW itu dikenal sebagai pahlawan devisa. Tapi, dalam pengamatan Anis, banyak gejala, peristiwa dan masalah sosial yang timbul sehingga memerlukan penanganan atau solusi untuk mengatasinya.

Menurut Anis Khoirunnisa, salah satu masalah adalah menyangkut pendidikan dan keterampilan para TKW yang dikirim ke luar negeri. Tingkat pendidikannya rata-rata SMP, bahkan ada yang tidak tamat SMP serta tanpa keterampilan khusus pula. Sementara, kata Khoirunnisa, dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sangat kurang memadai itu, *mindset* masyarakat di daerah ini adalah mesti bekerja di luar negeri. Kendati mereka umumnya bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan kurang berkemampuan memahami hak-haknya. Akibatnya, banyak di antara mereka yang mengalami perlakuan kurang pantas, bahkan mengalami penyiksaan dan diperlakukan sebagai budak.

Pemecahan masalah inilah yang menjadi salah satu yang ingin diperjuangkannya sehingga terdorong menjadi Caleg DPR-RI dan berharap (optimis) terpilih menjadi Anggota DPR-RI periode 2014-2019. Dengan terpilih menjadi Anggota DPR, akan membuka kesempatan baginya untuk ikut aktif menelurkan solusi bagi masalah TKW tersebut. Dia melihat perlunya pengaturan yang lebih baik dalam Undang-Undang tentang tenaga kerja, termasuk TKI ke luar negeri.

Anis Khoirunnisa memandang perlu penegasan ketentuan tingkat pendidikan dan keterampilan yang harus dimiliki para calon TKI. Bahkan, dia memandang Indonesia semestinya tidak lagi mengandalkan mengirim tenaga kerja untuk sektor rumah tangga. Tetapi semestinya memprioritaskan pengiriman tenaga kerja terampil dan profesional. "Artinya yang tidak hanya didominasi sektor rumah tangga saja, tetapi juga di sektor-sektor lain. Sehingga kita



Warga blok Nambo Desa Gantar dengan antusias menyambut sosialisasi Anis Khoirunnisa, calon anggota DPR RI dari partai PPP

mendapat penghormatan dari negara-negara di mana tenaga kerja kita bekerja," kata Anis Khoirunnisa.

Tentu hal ini tidak bisa serta-merta diberlakukan sedemikian rupa dan secara tiba-tiba, tetapi harus diawali dengan memberi kesempatan yang luas bagi para calon TKI untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan khusus dalam berbagai sektor.

Di samping itu, Khoirunnisa juga memandang perlu mengubah *mindset* masyarakat yang mesti bekerja di luar negeri kendati hanya sebagai pembantu rumah tangga. Solusinya mengakselerasi pembangunan desa antara lain dengan memotivasi dan melibatkan masyarakat untuk bekerja mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki daerah ini. "Jadi itu hal krusial, sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi," katanya. Dia melihat masih banyak lagi potensi yang bisa dikembangkan dari keunggulan lokal daerah ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal itu pulalah antara lain yang memotivasinya untuk terjun dalam dunia politik. "Problem sosial seperti itu yang mendorong pribadi saya bersemangat berkiprah di dunia politik, meskipun saya ini masih harus banyak belajar, tetapi semangat yang saya tekankan adalah semangat pengabdian yang berguna untuk bangsa dan negara," jelas Anis Khoirunnisa yang didampingi suaminya Eji Anugrah Romadhon saat wawancara dengan Reporter TokohIndonesia.com, Selasa 5/11/2013.

Tentang program lain, Anis Khoirunnisa mengatakan selanjutnya nanti disesuaikan dengan program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat. "Nanti melalui usulan-usulan apa yang dibutuhkan masyarakat, akan ada semangat untuk diperjuangkan sebagai anggota legislatif," kata Khoirunnisa.

■ www.tokohindonesia.com/biografi/article/287-wiki-tokoh/4260-politisi-perempuan-muda-potensial

Hijrah MEMBANGUN BUDAYA PERADABAN BANGSA

Peringatan Tahun Baru Hijrah 1 Muharram 1435 H bertema ‘Memperkokoh Persatuan Demi Membangun Budaya Peradaban Bangsa’ dirayakan dengan meriah di Kampus Al-Zaytun, diwarnai kolaborasi musik nusantara. Hampir dua puluh ribu jamaah datang dari berbagai penjuru Nusantara bahkan dari Malaysia dan Singapura memenuhi Masjid Rahmatan Lil Alamin tempat perayaan dipusatkan.



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

Sejak berdiri, Al-Zaytun selalu (rutin) merayakan Tahun Baru Hijrah secara meriah. Namun hampir setiap tahun ada saja acara yang unik dan menarik perhatian para jamaah dan tamu yang datang. Kali ini, Al-Zaytun menampilkan Gondang dan Musik tradisional Batak (uning-uningan) berkolaborasi dengan Gamelan, Angklung dan beberapa alat musik tradisional nusantara lainnya.

Kendati kolaborasi musik Nusantara tersebut belum begitu padu, karena hanya tiga hari latihan bersama, namun penampilan Gondang dan Musik Batak di bawah pimpinan Drs. Togarma Naibaho, MA yang berkolaborasi dengan Gamelan dan aneka musik Nusantara itu telah memberi suasana dan semangat baru dalam perayaan Tahun Baru Hijrah tersebut yakni spirit memperkokoh persatuan dalam aneka (pelangi) perbedaan demi membangun budaya peradaban bangsa.

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang yang telah mengembangkan musik Gamelan di pondok pesantren modern itu berkeinginan menjadikan Al-Zaytun sebagai Pusat Pengembangan Seni Musik Nusantara serta berhasrat mengolaborasi semua musik tradisional nusantara itu dalam satu pentas kolosal.

Pada perayaan Tahun Baru Hijrah kali ini, musik tradisional Batak berkolaborasi dengan Gamelan dan beberapa alat musik tradisional itu telah ditampilkan dalam mengiringi lagu dan tortor penyambutan dan pelepasan tamu kehormatan. Ratusan santri rizal dan nisa mengenakan ulos menari massal menyambut kehadiran Syaykh Al-Zaytun dan Umi bersama para tamu kehormatan. Demikian pula saat Syaykh dan para tamu kehormatan meninggalkan tempat se usai acara. Sejenak Syaykh berhenti di depan pemusik (pargonsi) uning-uningan Batak yang menjadi master dalam kolaborasi musik tersebut kali ini sambil menari memainkan tangan dan menghentakkan kaki sesuai irama.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, lagu Indonesia Raya berkumandang dalam Masjid Rahmatan Lil Alamin yang dinyanyikan semua hadirin, setelah sebelumnya pa-



duan suara Al-Zaytun menyanyikan Hymn dan Mars Al-Zaytun serta menggemakan deklamasi *'Indonesia Harus Kuat.'*

Acara peringatan Tahun Baru Hijrah kali ini diawali laporan Ketua Panitia, pembacaan kitab suci Al-Qur'an, dilanjutkan pidato-pidato sambutan, mulai dari KH Nurdin Adurrahman SH (tokoh Madura), dilanjut-

kan tokoh Jawa Timur KH Ahmad Zaini, APT Aburizal dari Malaysia, Menteri Agama RI diwakili Kepala Kantor Kementerian Agama Indramayu Dr. H. Yayat Hidayat, Bupati Indramayu diwakili Asisten Ekonomi, H. Susanto, MSI, dan ceramah oleh Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen serta tausiyah Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang.

Syaykh Al-Zaytun dan Umi bersama tamu kehormatan saat perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 H



Sebagian dari puluhan ribu jamaah dari berbagai daerah menghadiri perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 H di Al-Zaytun



Syaykh Panji Gumilang dan Mayjen Kivlan Zen

Setelah memperkenalkan beberapa tamu undangan, juga rombongan keluarga dari Menes, Banten dan Gresik, Jawa Timur di antaranya adik kandungnya sendiri, Abdul Wahid, Syaykh bercerita tentang nikmat tahunan di Al-Zaytun serta kisah tentang hijrah dan bagaimana Indonesia menjadi penganut agama Islam terbesar di dunia.

Tentang nikmat tahunan di Al-Zaytun, Syaykh mengemukakan empat hal yakni (1) nikmat pendidikan (berdirinya IAI Alazis), (2) syukuran ketersediaan pangan (panen padi), (3) sarana papan (panen Jati) dan (4) menyempurnakan air (air kemasan Hammayim).

Pertama, tentang pendidikan. Tanggal 12 bulan 12 tahun 12, Menteri Agama telah memberikan izin kepada Al-Zaytun mendirikan perguruan tinggi yang diberi nama Institut Agama Islam Alazis (IAI Alazis). Tanggal berdirinya IAI Alazis itu sengaja diambil hari yang bersejarah yakni 12-12-12. Mengapa? Karena tanggal itu susah untuk ditemui. Tanggal 12 bulan 12 tahun 12 itu hanya datang 1000 tahun sekali. "Jadi kita letakkan memperingati alaf (milenium). Tanggal 12-12-12 hari berdirinya IAI Al-

azis," jelas Syaykh Panji Gumilang. Sejak bulan Oktober 2013 sudah mulai perkuliahan. Jumlah mahasiswa belum terlalu banyak di tahun pertama ini, sebanyak 130 mahasiswa. "Itu sisi pendidikan, tentunya yang lain-lain dari PAUD sd PT kita syukuri," kata Syaykh.

Kedua, syukuran panen, sekalipun ini urusan perut tapi kalau urusan perut ini tidak dijaga dan di-*manage* maka ia akan memberikan dampak yang luar biasa kepada kekhufuran. Syaykh menjelaskan, kekhufuran itu artinya menolak sesuatu yang benar. "Menolak sesuatu yang baik dan merusak, itu bahasa kekhufuran," jelasnya. Soal pangan, Syaykh mengatakan, *alhamdulillah* setelah kita *menej* sedetil-detilnya, penghasilan padi ataupun beras cukup dimakan untuk dua tahun. Maka istana beras sejak bulan 11 ini akan mengeluarkan beras senilai satu tahun yang dimakan oleh penghuni kampus ini kepada pasar. "Sebab kalau kita simpan terus akan tidak baik. Maka katakanlah cuci istana, bukan gudang. Beras jangan digudangkan. Karena makanan manusia tidak boleh sembarangan. Taruh di istana beras," kata Syaykh Panji Gumilang.



Para santri mengenakan ulos menari Totor diringi kolaborasi musik tradisional Batak, Jawa dan Sunda, menyambut kedatangan Syaykh Al-Zaytun dan Umi bersama para undangan di tempat upacara perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 H di Masjid Rahmatan Lil Alamin, Al-Zaytun

“Itu namanya beras, pangan. Kalau pendidikan tadi sandang. Pakaian (sandang) orang yang paling baik adalah ilmu pengetahuan. Sandangnya sudah, pangannya sudah,” kata Syaykh.

Ketiga, sarana papan adalah panen jati. “Alhamdulillah 31 hari ini (Oktober 2013) sampai dengan kemarin lusa, kita panen

kayu jati. Kayu jati yang kita panen bukan yang dalam kampus, yang di luar kampus, kurang lebih 30 km dari titik nol di sini. Yang kalau kita tidak panen biasanya bulan-bulan kering seperti ini banyak yang ingin mendahului panen. Jadi walaupun baru diameter rata-rata 20 cm sudah kita panen. Alhamdulillah mendapat 101 truk. Ukuran





Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen saat memberi ceramah pada perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 H di Al-Zaytun.

truk 4 meter, tinggi 1,5m lebar 1,7m. Jati kita potong 4 m, seragam 4 m. Kalau kita hitung kubikasi itu sekitar 850 kubik,” kata Syaykh. Ada yang tanya: Syaykh berapa dijual? “Memang cita-cita kita bukan untuk menjualnya. Kita masih akan membangun lagi. Mungkin satu tahun atau dua tahun lagi kita akan membangun,” urai Syaykh. Dia mengatakan, Kalimantan sudah kehabisan kayu, Sumatera sudah kehabisan kayu. “Kayu jati yang ini jangan dijual. Syaykh akan musyawarah dengan anggota Dewan Pembina Yayasan jangan ada yang ingin menjual karena untuk membangun satu gedung yang ada di depan kita itu. Kayunya tidak cukup untuk 500 kubik bersih. Jadi kalau 850 gelondongan dihitung bersihnya 35-40 % itu masih sedikit. Jadi mudah-mudahan setuju untuk tidak dijual,” jelasnya.

Keempat, menyempurnakan air. “Kita sudah punya penyempurnaan air minum. Kita namakan Hammayim,” kata Syaykh. Mengapa dinamakan Hamayin? Karena moya sudah ada. Moya artinya air. Aqua sudah ada. Toyo sudah ada. “Kita ambil dari bahasa Ibrani. Dan Roh Tuhan melayang-layang dan bersemayam di atas air. Mulai 1 Muharam ini kita tawarkan kepada saudara-saudara produk Hammayim itu.”

SAMBUTAN

Pada perayaan Tahun Baru Hijrah 1435 H di kampus Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat (5/11/2013) tersebut sejumlah tokoh didaulat memberikan sambutan. Mereka adalah KH Nurdin Adurrahman, SH (tokoh dari Madura), KH Ahmad Zaini (tokoh Jawa Timur), APT Aburizal dari Malaysia, Menteri Agama RI diwakili Kepala Kantor Kementerian Agama Indramayu Dr. H. Yayat Hidayat, Bupati Indramayu diwakili Asisten Ekonomi, H. Susanto, MSI, dan Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen. Berikut petikan sambutannya:

Tahun ini Lebih Baik

KH Nurdin Adurrahman, SH, Tokoh dari Madura

Saya bersyukur bisa bersama-sama



merayakan tahun Baru Hijrah 1 Muharram, peralihan 1434 ke 1435. Barang siapa yang tahun ini lebih baik dari pada tahun kemarin, merekalah orang-orang paling beruntung, kata Rasulullah. Dan barang siapa

tahun ini yang sama dengan tahun kemarin itulah orang yang rugi. Barang siapa tahun ini lebih jelek dari tahun kemarin itulah orang yang dilaknat oleh Allah.



INDONESIA RAYA: Syaykh Al-Zaytun bersama para tamu dan seluruh jamaah bangkit berdiri menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di masjid Rahmatan Lil Alamin, Kampus Al-Zaytun

Enam tahun lalu Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang dan kawan-kawan dalam rangka tour sepeda Jawa-Madura berkenan singgah dan bermalam di Pondok Pesantren kami Sampang Madura. Saat ini sudah ada jembatan Suramadu, oleh sebab itu saya mengundang Syaykh Al-Zaytun dan rombongan untuk datang lagi naik sepeda ke Madura untuk menikmati Suramadu.

Alhamdulillah, ketika Syaykh datang ke ponpes kami telah menanam puluhan pohon dimana pohon-pohon tersebut kini tumbuh subur.

Oleh karena itu, pohon-pohon itu perlu disiram kembali. Di samping itu, pada waktu itu santri pesantren kami hanya 300-400 orang, sekarang Alhamdulillah sudah hampir 2000 santri.

**Al-Zaytun
mainkan
Gondang Uning-
uningan Batak.**



Awali Perubahan dari Diri Sendiri



KH. Ahmad Zaini, MA, Tokoh Jawa Timur

Teladan yang diberikan Rasulullah kepada kita semua, memberi inspirasi membangun peradaban Islam dari tatanan individual ke tatanan sosial yang lebih baik lagi. Sebagaimana kita ketahui bersama hijrah Rasulullah dari Makkah ke Madina telah membawa perubahan besar terhadap peradaban umat manusia, dari kehidupan yang tidak memiliki perubahan ke arah kehidupan penuh rahmat, ampunan dan kasih sayang.

Kita dapat mengambil pelajaran, bahwa segala sesuatu yang kita rencanakan untuk berubah justru harus mulai dengan melakukan perubahan dari diri sendiri.

Teriring salam hormat untuk Syaykh Panji Gumilang, dari sembilan Guru Besar Jawa Timur, dan sembilan Ulama Jawa Timur serta Bupati Se-Madura dan Gubernur Jawa Timur, semoga mendapatkan berkah. Yakni: Prof. Dr. Ikhsan Semaun (Mantan Rektor Univ. Madura), Prof. Dr. Purohito (Mantan Rektor Unisa), Prof. Bambang Guritno (Mantan Rektor Unimba), Prof. Dr. Haris Supratno (Mantan Rektor Unisa), Prof. Dr. Soedarso Djodjonegoro, Prof. Dr. Rachimoelah, Prof. Dr. Ahmad Roesyadi, Prof. Dr. Hood Assegaf, Prof. Dr. Daniel M. Rosyid dan Bupati se Madura yakni: Bupati Bangkalan, Bupati Sampang, Bupati Pamekasa, Bupati Sumenep juga menitip salam ke Syaykh Panji Gumilang, karena asli asal Sampang, Madura.

Budaya Peradaban Bangsa



APT Aburizal, Rombongan Malaysia & Singapura

Tema kali ini sangat terkesan kepada saya yaitu memperkokoh persatuan demi membangun budaya peradaban bangsa yang mempunyai nilai-nilai moral baik dan universal. Saya percaya bukan hanya untuk bangsa Indonesia, tetapi juga Malaysia bahkan seluruh dunia.

Pelajaran penting dari peristiwa hari ini, kita harus mengupayakan bagaimana memikirkan kehidupan bangsa, bagaimana segala tantangan yang bakal dihadapi untuk memperbaiki kehidupan bangsa kita. Ini memerlukan budaya, visi, misi ke depan, mempunyai budaya serta *power thinking* dengan berdasarkan program.

Alhamdulillah, selama hubungan kerja-

sama dengan Al-Zaytun, kami telah membawa banyak rombongan dan organisasi dari Malaysia untuk mengadakan studi banding pendidikan maupun pertanian.

Kemudian, kami berencana membawa satu organisasi dari gabungan penulis nasional Malaysia, Universitas Malaysia, tokoh-tokoh masyarakat ke Al-Zaytun untuk memperbincangkan memperbaiki mendidik bangsa di Malaysia dan Indonesia.

Kami juga mendapat perkembangan dari para santri asal Malaysia dan Singapura. Alhamdulillah, santri-santri semakin betah, semangat belajar di Al-Zaytun, lebih betah belajar di Al-Zaytun. Kami juga berikhtiar, jika sepak bola Al-Zaytun memenangi juara nasional, kami akan menyumbang pemain-pemain sepakbola Al-Zaytun untuk diantar latihan di klub-klub terkemuka Eropa seperti, Barcelona, Bayern Munchen, dan Manchester United. Harus juara nasional dan dipilih, dan dengan syarat-syarat sesuai ketetapan Syaykh.

Dampak Negatif IT

Dr. H. Yayat Hidayat, Kepala Kantor Kementerian

Agama Indramayu, mewakili Menteri Agama RI



Hijrah dan kebangkitan Islam akan dimulai dari Asia Selatan dan Asia Tenggara, yang akan dipelopori oleh pesantren Al-Zaytun. Kebangkitan Islam sangat berpengaruh pada peradaban du-

nia. Kebangkitan Eropa, karena salah satu kota Spanyol yakni Konstantinopel pernah dikuasai Islam.

Persoalannya bagaimana umat Islam dari segi *human resource* dan sumber daya alam. Maju mundurnya umat Islam Indonesia dan berkembangnya peradaban Indonesia tergantung pada kita umat Islam.

Dari segi budaya, perkembangan IT kini sangat pesat dan berdampak negatif pada anak-anak. Ada tokoh di Sulawesi meninggal dunia di tempat pelacuran, ada lagi orang tua dibunuh anaknya. Anak-anak rambut merah disebut *punk*. Saya juga melihat tato di tangannya: *Jagal*. Setelah lengan bajunya dibuka: *Jagal*lah kebersihan.

Seorang filsuf, Albert Einstein, mengatakan hidup ini akan keras, ketika memberi manfaat. Jadi mari kita berperang untuk membela umat, agar mencapai kemajuan seperti yang dulu. Ada seorang Khalifah mengatakan, kalau engkau kehilangan dua, anda kehilangan banyak; di kantor kehilangan teman, engkau sudah kehilangan banyak; kehilangan iman, maka engkau

kehilangan segala-galanya.

Menata Diri untuk Masa Depan

H. Susanto, MSI, Asisten Ekonomi, mewakili Bupati Indramayu



Rasulullah menjadi penerang yang mengeluarkan kita dari kegelapan menuju cahaya terangnya. Satu tahun telah kita lewati bersama penuh rasa suka dan duka, patut kita mengucapkan syukur. Momentum tahun baru tidak sepatutnya diisi dengan kegiatan hura-hura, euforia yang berlebihan akan tetapi sebaiknya diisi instropeksi, merenung tahun-tahun yang lalu untuk memperbaiki diri dan menata diri dan berbuat baik untuk masa depan.

Pemerintah Kabupaten Indramayu telah gencar melaksanakan beberapa program membangun Indramayu. Namun kegiatan Indramayu akan kurang maksimal bila tidak didukung masyarakat.

Sebagaimana tadi disampaikan tentang punk. Kenapa punk banyak nyegat di gang di perapatan? Kenapa mereka makin banyak? Karena bintang. Apa maknanya adalah bintang atau tokoh yang ditiru. Banyak orang tua tidak lagi dijadikan idola anaknya, karena anak-anak mereka bintangnya yang di sinetron, termasuk pesan jagalah kebersihan, ditulis dengan tatto di tangan. karena orang tua tidak lagi menjadi

idola anak-anak. Mari kita sebagai orang tua mendidik sikap, budi pekerti dan perilaku yang baik. Alhamdulillah dengan adanya Al-Zaytun bisa titipkan anak kita, mudah-mudahan tidak terpengaruh lingkungan sekitar dan keluarga.

Cinta Kepada Tanah Air

Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen



Hati saya terharu ketika memasuki ruangan ini, air mata saya keluar, menetes. Air mata keluar karena kecintaan, karena kompaknya keluarga Al-Zaytun. Begitu kompaknya keluarga Al-Zaytun, apalagi ketika menyanyikan Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan kita, saya terharu, menetes air mata saya, karena cinta kepada Tanah Air. Saya terharu karena oleh sesepuh Soekarno dan Bung Hatta, kita memerdekakan diri, kemerdekaan seluruh rakyat.

Dimana pembukaan Undang-undang disebut kemerdekaan adalah hak segala bangsa, dan menghapus penjajahan di atas dunia karena tidak sesuai perikemanusiaan. Dengan tujuan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut perdamaian dunia, yang didasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Persatuan Indonesia, Kerakyatan dan seterusnya. ■ BERINDO | **dgr-aks**



Santri Al-Zaytun mulai piawai memainkan Gonggong dan Uningan Batak, di antaranya Ogung, Tataganing, Garantung, Sulim, Hasapi dan Sarune



ATAS: Syaykh Al-Zaytun sedang berbincang kangen dengan Kiai Sepuh yang karismatik KH Maimun Zubair dari Rembang Jawa Tengah yang disaksikan Prof. DR Nazarudin Umar MA Wamenag di Kampus UIN Malang (23/02/2013)

TENGAH: Syaykh Al-Zaytun, menyimak dengan serius pidato DR. Suryadharma Ali selaku Ketua Umum PPP dalam acara *Lecture Series on Leadership in Politics* yang diadakan oleh FISIP UIN Syarif Hidayatullah - Jakarta (11-11-2013)



BAWAH: Syaykh Al-Zaytun sedang bersilaturahmi ke Bp Suryadharma Ali Menag di Kantor Kemenag Lapangan Banteng - Jakarta (10-09-2013)





ATAS: Syaykh Al-Zaytun menerima para Petani Penggarap Tanah Milik Yayasan yang tergabung dalam P3KPI dalam menghadapi musim Tanam 2013-2014



TENGAH: Syaykh Al-Zaytun didampingi Ibu Anis Khairunnisa pada Peringatan Hari Sumpah Pemuda yang diadakan oleh MIM Propinsi Jawa Barat di Cirebon (28-10-13)



BAWAH: Syaykh Al-Zaytun dan ibu Anis Khairunnisa Calon Anggota DPR RI dari PPP No. 1 di Dapil 8 Jabar, bersilaturahmi kepada Keluarga Besar Taiwan Business Club Cirebon (TBC), Mr. Charlie Chui (sebelah kiri Syaykh) adalah Ketua TBC Seluruh Indonesia (31-10-2013).

Filipina Berkabung

Filipina luluh lantak akibat badai "Haiyan". Ratusan ribu penduduk kehilangan tempat tinggal, diperkirakan ribuan orang meninggal.



Seorang ayah menggendong putrinya yang kelelahan menuju tempat pengungsian

Serangan topan Haiyan menerjang enam pulau wilayah di Filipina tengah pada Jumat (08/11) dengan kecepatan angin mencapai 235km/jam dan mengakibatkan ombak di sekitar pantai bergulung setinggi 15m yang langsung mengakibatkan banjir setinggi empat meter di banyak lokasi.

Hantaman super topan Haiyan di wilayah tengah Filipina berdampak sangat menghancurkan bagi manusia. Topan terkuat dalam sejarah bencana Filipina ini melarutkan rumah, sekolah, gedung pemerintahan, rumah sakit dan bandar udara. Para ahli cuaca memprediksi kerusakan akibat Haiyan kemungkinan sama besarnya dengan dampak Topan Botha pada tahun 2012.

Tahun 2012, Botha merusak sebagian kawasan Filipina selatan, menyebabkan sekitar 1.000 orang tewas dengan kerugian diperkirakan mencapai US\$1 miliar. Hantaman topan Haiyan ini merupakan bencana topan yang ke-25 di Filipina sepanjang tahun ini.

Korban bencana di Filipina ini diperkirakan mencapai empat juta orang, sebagian di antara mereka kini berjuang mengatasi rasa lapar dan haus serta hidup tanpa aliran listrik dan tempat berlindung

memadai. Berdasarkan data Organisasi Buruh Dunia (ILO), sebanyak lima juta orang, atau sama dengan populasi Norwegia, kehilangan mata pencahariannya baik sementara maupun permanen. Lembaga spesialis peneliti risiko seperti AIR Worldwide memprediksi kerugian ekonomi yang diderita Filipina mencapai antara 6,5 hingga 15 miliar dolar AS.

Dunia internasional berbondong-bondong mengirim bantuan tetapi putusnya jalur transportasi dan komunikasi sangat menghambat upaya penyaluran terutama ke desa-desa yang paling parah terdampak topan. Di beberapa desa yang terisolasi, korban topan yang lapar dan kepinginan tak mampu lagi bertahan. Beberapa di antara mereka terpaksa melakukan penjarahan. Salah satunya penjarahan di Kota Tacloban yang membuat suasana semakin mencekam di antara puing dan mayat yang masih berserakan. Sebuah gudang beras di Leyte turut menjadi sasaran. Namun sayang, akibat penjarahan ini, dinding gudang roboh dan justru menewaskan 8 orang.

Bantuan-bantuan dari berbagai negara terus berdatangan. Pesawat dan kapal dari Angkatan Laut AS disiagakan untuk membantu upaya penyelamatan korban dan

Presiden AS Barack Obama menyampaikan pesan berbunyi "sangat berduka karena hilangnya nyawa dan kerusakan parah" di Filipina. Negara-negara lain menyampaikan pesan serupa dan menjanjikan bantuan termasuk Indonesia.

Kementerian Pertahanan Amerika Serikat mengatakan, mereka menyiapkan bantuan kemanusiaan senilai US\$ 20 juta (sekitar Rp 231 miliar) serta bantuan militer guna mengatasi bencana. Kapal induk USS George Washington adalah satu di antara bantuan yang diarahkan ke Filipina.

Adapun Pemerintah Australia berjanji mengucurkan 10 juta Dollar Australia untuk membantu Filipina. Menteri Luar Negeri Australia, Julie Bishop mengatakan tragedi yang terjadi di Filipina tidak terperikan, dan telah meluluhlantakkan negeri itu.

Jumlah ini mencakup 4 juta Dollar Australia yang disalurkan melalui PBB dan 3 juta Dollar Australia yang diberikan oleh organisasi non-pemerintah Australia. Bantuan tersebut mencakup terpal, tikar tidur, kelambu, wadah air, dan alat kesehatan dan kebersihan.

Sementara badan PBB, UNICEF mengirimkan 60 ton bantuan, termasuk obat-obatan. Setelah itu, sedianya juga akan menyusul pengiriman alat pemurni air dan peralatan sanitasi.

Sementara Komisi Eropa mengatakan akan memberikan tiga juta Euro untuk membantu Pemerintah Filipina. Selain itu, Pemerintah Inggris menawarkan paket bantuan darurat senilai 9,6 juta US Dollar.

Pemerintah Jerman mengirimkan bantuan seberat 23 ton, dan Pemerintah Taiwan menjanjikan bantuan langsung tunai sebesar 200 ribu US Dollar, dan pemerintah Singapura menyumbang 40 ribu US Dollar.

Kristalina Georgieva, Komisioner Uni Eropa untuk urusan bantuan kemanusiaan, mengatakan ada tiga prioritas penyaluran bantuan. "Pertama untuk membuka akses ke lokasi terpencil secepat mungkin, dengan transportasi dan memulihkan saluran telekomunikasi," katanya. Kedua membawa bantuan yang dibutuhkan para korban dan ketiga, adalah "menyediakan tempat berlindung," tambah Georgieva.

Upaya kemanusiaan dipusatkan di Provinsi Leyte dan ibukotanya, Tacloban, di mana rumah-rumah rata disapu badai. Aparat mengakui terjadi berbagai kasus penjarahan dan warga yang panik dan lapar sulit ditertibkan. Aparat juga membuat kuburan massal untuk para korban di beberapa titik. ■ **pan**

Mandiri dengan Bulogmart

Pembentukan Bulogmart merupakan salah satu cara Perum Bulog untuk bisa menghidupi diri sendiri dan bergerak lebih leluasa dalam stabilisasi harga pangan.



Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Bulog) sedang mengembangkan ritel sembako Bulogmart, yang menjual berbagai kebutuhan pangan pokok seperti beras, gula, dan minyak goreng dengan harga grosir. Selain komoditas sembako, Bulogmart juga dijadikan sentra perdagangan semua jenis jajanan ataupun bahan makanan/makanan khas daerah, seperti tiwil, gaplek, dan lain-lain. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7/2003, tujuan didirikannya Perum Bulog adalah untuk turut serta membangun ekonomi nasional di bidang pangan. "Maka Bulog memberanikan diri untuk membentuk Bulogmart," ujar Direktur Utama Bulog Sutarto Alimoeso.

Sebelum ada Bulogmart, BUMN bidang pangan ini hanya bisa bergantung pada UBPB (Usaha Benih Padi Bersertifikat) yang masih berkaitan dengan beras untuk mencari tambahan pendapatan. Semisal menyediakan pupuk padi sampai penyediaan alat tanam seperti traktor. Kini dengan Bulogmart, pendistribusian komoditas pangan strategis akan lebih mudah dan harga menjadi lebih murah.

Selain membeli langsung ke Bulogmart, masyarakat bisa melakukan pemesanan kepada petugas di gudang

maupun di kantor Bulog. Volume pemesanan tidak dibatasi, asalkan tidak untuk ditimbun. Tersedia pula jasa pengiriman barang bagi konsumen.

Pengembangan unit usaha baru di bidang perdagangan langsung beberapa komoditas sembako oleh Perum Bulog ini dianggap tidak akan merugikan kelompok pedagang tradisional yang memiliki produk dagangan sama. Keberadaan Bulogmart justru akan menguntungkan para pedagang kecil karena bisa belanja dalam volume besar dengan harga grosir.

Sejumlah pedagang mengaku, kehadiran Bulogmart cukup membantu usaha mereka di pasar tradisional. Mereka bisa langsung belanja barang dari tangan pertama setelah pabrik dengan harapan harga murah dan mudah penyalurannya. Mereka juga bisa terhindar dari tengkulak besar yang sering menaikkan harga beberapa jenis barang kebutuhan pokok sesuka hati.

Direktur Utama Bulog Sutarto Alimoeso memprediksi tata niaga dalam penyediaan kebutuhan masyarakat akan lebih mudah sedangkan pedagang diuntungkan dengan pola jual seperti Bulogmart dimana harga yang dipatok lebih murah atau minimal sama dengan harga pasaran. Menurut rencana, akan ada 200 Bulogmart pa-

da akhir tahun 2014.

Pada masa mendatang, minimal pada setiap divre dan sub-divre, termasuk pergudangannya, terdapat Bulogmart. Sejauh ini Bulog mempunyai 26 divre dan 132 sub-divre dengan gudang 1.751 unit. Bulogmart juga akan dilengkapi sistem belanja online. Masyarakat bisa berbelanja melalui website Bulogmart. Dengan menggunakan teknologi informasi seperti website, masyarakat dapat memanfaatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Sutarto menambahkan, dibentuknya Bulogmart didukung sepenuhnya oleh jaringan Perum Bulog yang luas, sarana logistik yang dikuasai Bulog, sumber daya yang cukup, serta diperkuat oleh kerja sama dengan mitra kerja. Saat ini gerai Bulogmart sudah ada di kota Bandung, Semarang, Malang, Makasar, dan Bandar Lampung.

Di sektor hulu, Bulog menjalin kemitraan langsung dengan pemasok-pemasok pangan dalam skala yang bervariasi. Untuk beras misalnya, Bulog mengandeng 180.000 penggilingan padi skala kecil, menengah, dan besar. Bulog memberikan jaminan pasar kepada perusahaan penggilingan padi.

Pembentukan Bulogmart merupakan salah satu cara Perum Bulog untuk bisa menghidupi diri sendiri. Di samping untuk memastikan ketersediaan barang, khususnya sembako, serta mencegah munculnya spekulasi terhadap produk-produk pangan tertentu. Selain itu, Bulogmart dapat diintegrasikan dengan kegiatan pelayanan publik antara lain sebagai salah satu Warung Desa dalam penyaluran beras miskin (raskin).

Dengan mengembangkan unit bisnis sendiri, Bulog dapat bergerak lebih luas dalam stabilisasi harga pangan. Sebab, Bulog memiliki modal yang cukup sebagai stabilisator harga. Bulog juga memiliki infrastruktur dalam bentuk pergudangan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bulog yakin bisnis pangan melalui unit bisnis Bulogmart, akan membuka pasar lebih baik bagi produk-produk unggulan petani dalam negeri. Sekaligus upaya stabilisasi harga sehingga tugas Bulog untuk turut serta membangun ekonomi nasional di bidang pangan tercapai. ■ **ayu, nir**

Menyoal Politik Dinasti

Praktek politik dinasti diperkirakan akan terus berlanjut selama proses rekrutmen dan kaderisasi di partai politik tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Perdebatan mengenai dinasti politik marak setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Tubagus Chaeri Wardhana alias Wawan yang merupakan adik Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah, dalam kasus dugaan suap Ketua MK nonaktif Akil Mochtar.

Diketahui belasan anggota keluarga Ratu Atut menempati jabatan strategis di pemerintahan dan DPRD Provinsi Banten, dan diduga menimbulkan benturan kepentingan yang sudah lama terjadi seperti manipulasi, korupsi dan penyalahgunaan jabatan. Lingkaran dinasti Ratu Atut Chosiyah antara lain Wakil Bupati Pandeglang, Wali Kota Tangerang Selatan, Wakil Bupati Serang, dan Wali Kota Serang. Belum lagi kerabat yang duduk di DPR, DPRD dan DPD.

Sebenarnya hiruk pikuk soal dinasti politik ini bukan yang pertama. Sebelumnya, persoalan dinasti politik ini sempat ramai dibicarakan ketika dalam daftar calon legislatif masing-masing partai politik peserta pemilu muncul nama-nama kerabat petinggi partai.

Dinasti politik memang tidak haram di Indonesia. UUD 1945 pun tidak melarang kerabat untuk mencalonkan diri dalam pilkada atau pemilu sebab setiap orang memiliki hak sama untuk memilih dan dipilih. Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi sendiri mengakui bahwa ada banyak kekerabatan dalam jabatan kepala/wakil kepala daerah di Indonesia. Sedikitnya ada 57 kepala/wakil kepala daerah yang memiliki hubungan keluarga. Sebagian meneruskan jabatan yang sama. Contoh pejabat negara yang meneruskan jabatan dari suaminya adalah Bupati Indramayu Anna Sophanah, Bupati Kendal Widya Kandi Susanti, Bupati Probolinggo Puput Tantriana Sari, Bupati Bantul Sri Suryawidati, dan Bupati Kediri Haryanti Sutrisno. Sedangkan Mohammad Makmun Ibnu Fuad menggantikan ayahnya, Fuad Amin sebagai Bupati Bangkalan.

Pola lainnya adalah maju dalam pilkada dengan posisi berbeda sehingga dinasti politik terbangun lebih besar. Misalnya, Gubernur Lampung Sjachroedin ZP, dan anaknya, Rycko Menoza menjadi Bupati Lampung Selatan. Gubernur Sulawesi Utara Sinyo Harry Sarundajang dan anaknya, Ivan SJ Sarundajang sebagai Wakil Bupati Minahasa. Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo dan adiknya, Ichsan Yasin Limpo sebagai Bupati Gowa.

Berbekal nama besar dan kekuasaan pejabat lama, para orang dekat bisa lolos dengan mudah dalam proses seleksi dan meraih suara pemilih di daerah. Politik dinasti kemudian membuat rekrutmen caleg melupakan aspek kepatutan sebagai bentuk tanggung jawab para elit.

Pengamat Politik Universitas Indonesia (UI) Ari Juanedi, mengatakan fenomena politik dinasti seperti layaknya politik kartel yang menganut politik balas budi, politik uang maupun politik melanggengkan kekuasaan. Ari Junaedi menilai, ajang kontestasi politik, seperti pemilihan kepala daerah, harusnya bisa menjadi sebuah instrumen untuk mendidik publik. Keberadaan keluarga elite parpol dalam daftar bakal calon anggota legislatif (caleg) memberi efek buruk terhadap demokrasi. Politik dinasti membuat rekrutmen caleg melupakan aspek kapasitas, kapabilitas, dan integritas.

Ketua Komisi II DPR RI Agun Gunandjar Sudarsa menyatakan bahwa semua partai politik di Indonesia melakukan pola-pola dinasti politik. Agun berpendapat bahwa dinasti politik sesungguhnya tidak akan menjadi masalah apabila dibangun dan dirancang dalam satu sistem politik yang benar. Ia menambahkan, bahwa dinasti politik kemudian menjadi bermasalah karena demokrasi di Indonesia masih belum betul-betul berjalan dengan benar.

Sementara Wakil Ketua Komisi Pemerintahan Dalam Negeri, Arif Wibowo, mengatakan ada berbagai langkah untuk



membatasi dinasti politik. Salah satu caranya mengurangi wewenang kepala daerah terutama mengenai penggunaan anggaran atau otoritas terhadap izin-izin seperti tambang atau usaha lain. Namun berbagai cara membatasi wewenang kepala daerah ini harus terlebih dahulu merevisi Undang-Undang Pemerintahan Daerah. Selain lewat pengurangan wewenang, bisa pula dengan memperketat syarat calon.

Saat ini pemerintah lewat Kementerian Dalam Negeri sudah menyodorkan rumusan mengenai tata ulang sistem pemilihan kepala daerah. Di antaranya bupati atau wali kota dipilih melalui perwakilan parlemen daerah. Namun sampai saat ini, DPR masih belum menemukan hasil mengenai pembahasan ini.

Selain itu, dalam draf Rancangan Undang-Undang (RUU) Pilkada, terdapat aturan yang menyatakan calon gubernur tak boleh punya ikatan perkawinan atau garis keturunan langsung ke atas, ke bawah, dan ke samping dengan gubernur sebelumnya untuk daerah yang sama sebelum ada selang waktu minimal satu masa jabatan. Aturan untuk kepala daerah tingkat provinsi ada pada Pasal 29, sedangkan setingkat kabupaten atau kota ada pada Pasal 72.

Politikus Nurul Arifin, yang juga anggota Komisi Pemerintahan Dalam Negeri DPR, mengklaim tak ada satu pun partai



yang sepakat dengan draf RUU Pilkada, terutama Pasal 29 dan 72 yang membatasi dinasti politik di tingkat gubernur dan bupati/wali kota. Karena, realitasnya tidak ada partai yang tak mencalonkan kerabatnya menjadi kepala daerah.

Menurut Wakil Sekretaris Jenderal Partai Golkar ini, partainya memberi peluang kepada publik untuk ikut serta dalam pemilihan kepala daerah dan pemilihan anggota legislatif. Salah satu yang menjadi pertimbangan, calon tersebut memiliki elektabilitas dan berkualitas.

Direktur Center for Election and Political Party (CEEP) Reni Suwarso mengatakan kegagalan partai politik melakukan kaderisasi menjadi salah satu alasan pemicu munculnya dinasti politik. Ketidaktahuan parpol melakukan kaderisasi, pendidikan politik, dan sosialisasi mengakibatkan orang-orang yang tidak punya kapasitas kemudian direkrut.

Kegagalan partai politik dalam kaderisasi juga berdampak pada peran partai politik dalam mengisi jabatan publik. Partai politik kemudian hanya menjadi stempel bagi perorangan yang akan maju dalam pemilihan kepala daerah.

Selain itu, dinasti politik juga muncul karena lemahnya nilai-nilai demokrasi yang tertanam dalam masyarakat. Menurutnya, sistem demokrasi yang diimplementasikan saat ini tidak dibarengi dengan penanaman nilai-nilai demokrasi. Akibatnya, demokrasi bersifat prosedural, sementara pola pikir masyarakat masih bersifat kedaerahan dan kerajaan. Kombinasi tersebut membuat dinasti politik tumbuh subur.

Politisi Partai Golkar, Indra Jaya Piliang, menyebutkan seharusnya dinasti politik ini tidak perlu diperdebatkan, agar hilang. Karena, dinasti politik ini sudah bagian dari negara Indonesia sejak dulu, dari sistem kerajaan yang ada. Namun, keberadaan dinasti ini jangan sampai berdampak negatif dalam politik, dan juga jangan sampai terjadi perebutan dinasti yang merugikan masyarakat dan negara.

Kehidupan politik di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari budaya politik. Ketika masyarakat masih sangat paternalistik, kerabat tokoh cenderung menjadi patron budaya, politik, dan ekonomi. Bahkan tanpa manipulasi atau mobilisasi dalam pilkada, "hegemoni paternalistik" yang di

banyak tempat masih kuat akan membawa kemenangan pada kerabat patron.

Menanggapi hal tersebut, Pengamat Politik dari Universitas Indonesia (UI), Profesor Hamdi Muluk menilai fenomena dinasti politik sebagai sebab akibat. Masyarakat seharusnya berpikir jernih, apakah dinasti politik yang membuat negara ini bobrok atau kebobrokan negara ini yang membuat adanya dinasti politik.

Bila kondisi sosial-ekonomi masyarakat memilih makin baik, tanpa ada manipulasi dalam bentuk uang atau kekuasaan, dan melalui demokrasi langsung semestinya konstestasi dapat berjalan baik.

Mudaratnya, bila hal di atas tidak terpenuhi. Lalu calon yang maju tidak memenuhi aspek kapasitas, kapabilitas, dan integritas. Saat hanya para aktor politik yang punya segala akses untuk menggapai kapitalisasi dan kekuasaan, maka disanalah celah yang akan memperburuk kondisi politik Indonesia.

Maraknya praktek politik dinasti di berbagai pilkada dan pemilu legislatif diperkirakan akan terus berlanjut selama proses rekrutmen dan kaderisasi di partai politik tidak berjalan sebagaimana mestinya alias macet. Hanya dengan kepemimpinan yang sehat dengan kriteria terkait kualitas dan kemampuan tokoh yang akan menghapus feodalisme yang tumbuh melalui dinasti politik. ■ dhe, pan

Politik dinasti membuat rekrutmen caleg melupakan aspek kapasitas, kapabilitas, dan integritas.

Semua orang sudah menyadari bahwa internet menyediakan berbagai macam informasi yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia, dimanapun dan kapanpun mereka mau. Di sisi lain, Internet mendatangkan kekhawatiran yang besar karena juga berisi pornografi dan konten-konten negatif lainnya.

Banyak negara berusaha meredam pengaruh negatif internet dengan melakukan sensor (*internet filtering*). Konten yang diblokir pun tidak hanya pornografi tetapi bisa juga situs/konten bermuatan propaganda politik, ekonomi dan sebagainya. China misalnya memberlakukan teknik blokir berdasarkan alamat IP, cara paling mudah dan murah untuk menyaring website. Namun teknik blokir ini membuat situs-situs yang 'tidak berdosa' turut kena blokir (*over blocking*).

Sensor internet juga sudah dilakukan oleh negara-negara di Timur Tengah termasuk Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA) dan Iran. Pemerintah Arab Saudi misalnya membuat satu gateway yang menyaring semua aktivitas internet yang terkait dengan dunia luar. Bila ada yang mencoba mengakses situs porno, mereka akan diarahkan ke situs lain atau muncul pesan 'akses dilarang'.

Indonesia sendiri sudah turut melakukan sensor internet. Dimulai dengan DNS Nawala yang diprakarsai oleh sejumlah komunitas pengguna internet yang belakangan bersatu dalam wadah Yayasan Nawala Nusantara. DNS Nawala yang hadir sejak tahun 2007 ini merupakan sebuah layanan gratis yang menyaring konten negatif dan berbau pornografi. Selain itu, DNS Nawala juga akan memblokir situs yang mengandung konten berbahaya, seperti malware, *phising* (penyesatan) dan sejenisnya. Nama "Nawala" itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "pesan yang baik".

Cara menggunakan fasilitas DNS Nawala ini cukup mudah yaitu dengan melakukan perubahan konfigurasi IP DNS komputer/Server DHCP/Modem Router/Router ke alamat IP: 180.131.144.144 (*primary*) dan 180.131.145.145 (*secondary*). Selanjutnya DNS tersebut akan berlaku sebagai perangkat saringan konten negatif.

Kehadiran DNS Nawala makin terasa setelah digandeng oleh CSR Telkom. Nawala kemudian didukung juga oleh RIM, Telin, hingga Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) sejak 2011/2012. APJII misalnya, yang menaungi 250 *provider* internet bekerja sama dengan Yayasan Nawala Nusantara menanamkan sistem pelapisan internet DNS Nawala pada pusat lalu lintas data di *exchange* APJII. Dengan kerjasama ini, pengguna



Sensor Internet, Bak Menjaring Angin

Sensor internet (*internet filtering*) sudah dilakukan banyak negara termasuk Indonesia. Namun upaya sensor ini hanya efektif bagi sebagian kecil pengguna internet.

internet (*netter*) yang ingin membuka situs porno atau situs judi online akan dialihkan ke situs lain. Hal ini berlaku bagi para *netter* yang menggunakan layanan ISP di bawah naungan APJII.

Tidak hanya itu, Telkom bersama Asosiasi Warung Internet Indonesia (AWARI) juga sudah menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan internet sehat melalui penyediaan Mirror DNS Nawala. Lewat kerjasama ini, DNS Nawala diharapkan dapat mereduksi (menghemat) konsumsi *bandwidth* hingga 30% akibat konten negatif.

Hingga Juli 2013, Nawala telah memblokir 647.622 situs pornografi, 7.540 situs perjudian, 3.585 situs penipuan, 2.065 proxy, 1.146 situs *phising*, 31 situs yang mengandung *malware*, dan 19 situs yang dinilai melecehkan SARA. Agar daftar blokir semakin lengkap dan valid, Nawala mengajak para pengguna internet Indo-

nesia untuk turut membantu dengan mengadukan situs berbahaya yang masih berkeliaran di Indonesia.

Pemerintah sendiri lewat Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) sudah menerapkan kebijakan sensor internet, termasuk di antaranya konten pornografi dan perjudian, situs berbau kekerasan, maupun yang mengandung nuansa SARA. Kominfo lewat Program Internet Sehat berupaya memblokir situs-situs negatif dalam tiga level yakni masyarakat, *software* (piranti lunak), dan jaringan *provider* (bekerjasama dengan Internet Service Provider atau ISP).

Produk hukum untuk melawan pengaruh negatif internet juga sudah dituangkan dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) No. 11 Tahun 2008 dan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Menurut data Yayasan Nawala Nu-

santara, jumlah situs pornografi selalu berjumlah sekitar 1 persen dari situs yang ada di dunia, yaitu sekitar 5 juta situs. Sedangkan yang sudah diblokir Kementerian Kominfo hingga saat ini baru sekitar 1 juta situs. Irwin Day, pengelola Yayasan Nawala Nusantara menilai program pemblokiran yang dilakukan Kominfo gagal karena hanya dikerjakan sebagai formalitas saja. Cara kerja Kominfo tidak jelas dan tidak menampilkan data angka secara detail seperti yang dilakukan Nawala. Akibatnya, terjadi salah blokir dimana situs biasa terblokir karena dianggap situs porno.

Perangkat yang dimiliki Indonesia Security Incident Response Team on Internet Infrastructure (ID-SIRTII) buatan Kominfo pun memiliki kapasitas yang sangat terbatas sehingga banyak situs pornografi yang lolos. ID-SIRTII hanya bisa memblokir dan mengidentifikasi 200.000 situs negatif saja, dan itu pun bukan hanya situs pornografi, termasuk di dalamnya judi online, situs yang disusupi peretas, dan lainnya.

Kementerian Kominfo sendiri mengaku kesulitan melakukan blokir situs-situs negatif di jagat maya. Kesulitan-kesulitan itu antara lain, banyak situs porno yang tidak menggunakan nama domain porno atau situs yang sudah diblokir berganti nama. Kesulitan baru lainnya adalah maraknya akun-akun porno dan prostitusi online di media sosial seperti Facebook dan Twitter.

Hadirnya DNS Nawala dan upaya pemerintah sebagai agen sensor internet tidak lepas dari pro dan kontra. Bagi mereka yang kontra, sensor dianggap melanggar hak asasi manusia. Ada pula yang memilih kontra karena ternyata ada situs-situs tertentu yang bukan situs porno tetapi kena blokir. Contohnya situs plugin jQuery bPopup yang beralamat di <http://dinbror.dk/bpopup>. Situs ini sudah bertahun-tahun kena blokir dan sampai sekarang tidak ada yang peduli untuk membuka blokirnya.

Selain itu, upaya sensor internet ini juga dianggap tidak jelas. Hal itu diakui oleh Citizen Lab di sela acara forum internet dunia atau Internet Governance Forum (IGF) 2013 yang digelar di Bali. Sejak 2003, Citizen Lab telah melakukan penelitian mengenai *filtering* di 74 negara, dan ditemukan bahwa 42 negara di antaranya melakukan upaya *filtering*. Menurut riset yang dilakukan The Citizen Lab, Universitas Toronto, Kanada ini, berbagai penyedia jasa internet (ISP) di Indonesia tidak melakukan *filtering* secara sistematis dan tidak konsisten. Beberapa ISP memblokir situs yang menyediakan layanan *anonymizer*, termasuk situs dengan konten politik atau religius yang kontro-

versial.

Selain itu, mekanisme *filtering* konten Internet di Indonesia yang bersifat *ad hoc*, dianggap tidak jelas (pemerintah memerintahkan pihak ketiga untuk melakukan pemblokiran). Hasil riset Citizen Lab menemukan bahwa ketika ada sebuah situs diblokir (padahal seharusnya tidak perlu diblokir), lalu setelah diberitahu, ISP kemudian membuka blokirnya hanya dalam hitungan menit. Bagaimana mekanismenya, Citizen Lab sendiri belum mengetahuinya. "Proses pemblokirannya tidak jelas dan itu bisa menjadi *potential abuse*," ujar Ronald Deibert, Director Citizen Lab of Canada Centre for Global Security Studies.

Sedangkan menurut pakar hukum siber Megi Margiyono dari Indonesia Online Advocacy, harus ada kontrol dalam aksi blokir atau *filtering* yang dilakukan pemerintah agar tidak menyalahgunakan kekuasaan dan menimbulkan bias politik. "Wewenang pemerintah tidak absolut, dibutuhkan pemeriksaan dan penyeimbangan dari sisi hukum dan politik," tegas Megi. Menurutnya, upaya *filtering* konten internet tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada DPR.

Terlepas dari berbagai upaya *internet filtering* yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah, konten-konten negatif akan terus eksis di internet. Upaya pemblokiran pada akhirnya mesti dikembalikan kepada individu/pengguna internet itu sendiri. Sebab sekarang banyak konten atau iklan berbau porno justru dipajang di situs-situs yang banyak diakses oleh publik. Misalnya Facebook, jejaring sosial yang bebas digunakan oleh siapa saja (termasuk anak-anak) memasang iklan berbau porno di *sidebar* kanan halamannya. Di situ ada iklan memperbesar kelamin, iklan alat bantu seks atau berita berbau mesum yang dipajang oleh

sejumlah portal berita untuk meningkatkan *traffic* pengunjung. Belum lagi akun-akun mesum yang menayangkan konten porno yang bertebaran di jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

Situs-situs umum termasuk portal berita pun sudah memajang iklan berbau porno walaupun sebenarnya kalau diklik tidak berisi konten porno. Teknik marketing ini sudah lama digunakan sebab iklan berbau porno lebih berpeluang untuk diklik. Tidak ada yang peduli bahwa iklan itu juga dilihat oleh anak-anak di bawah umur 10 tahun. Bahkan sudah bukan rahasia lagi kalau orang bisa mencari konten porno di Google Image Search.

Apakah pemerintah dan ISP juga akan memblokir akses ke Google, Facebook, Twitter, dan berbagai portal berita karena memuat konten yang berbau porno atau menjadi media penyebaran konten porno? Apakah upaya-upaya pemblokiran situs ini akan terus efektif ke depannya? Biarlah waktu yang akan menjawabnya.

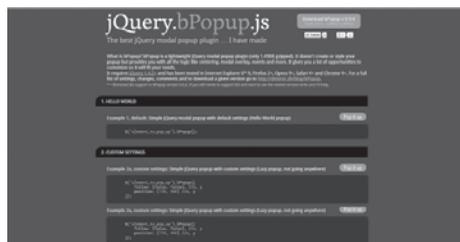
Banyak Jalan Menuju Roma

Kita pasti menjadi gusar saat mendapati situs yang kita kunjungi kena blokir. Kegusaran itu makin bertambah karena tanda sebuah situs kena blokir pun kadang tidak jelas tergantung ISP mana yang digunakan. Ada yang memunculkan halaman 'Internet Positif' yang di dalamnya secara gamblang memberitahu bahwa situs yang dituju termasuk situs terlarang. Ada pula dengan cara yang tidak gamblang, seolah-olah situs/halaman yang dituju tidak aktif lagi. Entah dengan memunculkan halaman putih dengan pesan "Not Found" atau "It works!". Atau memunculkan pesan error seolah-olah server situs yang dituju sedang bermasalah.

Memblokir akses ke situs-situs terlarang mungkin efektif bagi pengguna internet pemula. Namun, perlahan-lahan,

“Facebook, jejaring sosial yang bebas digunakan oleh siapa saja (termasuk anak-anak) memasang iklan berbau porno di sidebar kanan halamannya.”

SITUS TAK BERDOSA KENA BLOKIR



dinbror.dk/bpopup



mricons.com

pengguna internet pemula itu akan mengetahui bahwa membuka situs yang diblokir tidaklah sulit. Di internet, banyak artikel yang membagikan tips mengakses situs yang diblokir dan beragam *software* yang bisa 'mengakali' sehingga pengguna seolah-olah datang dari belahan dunia lain.

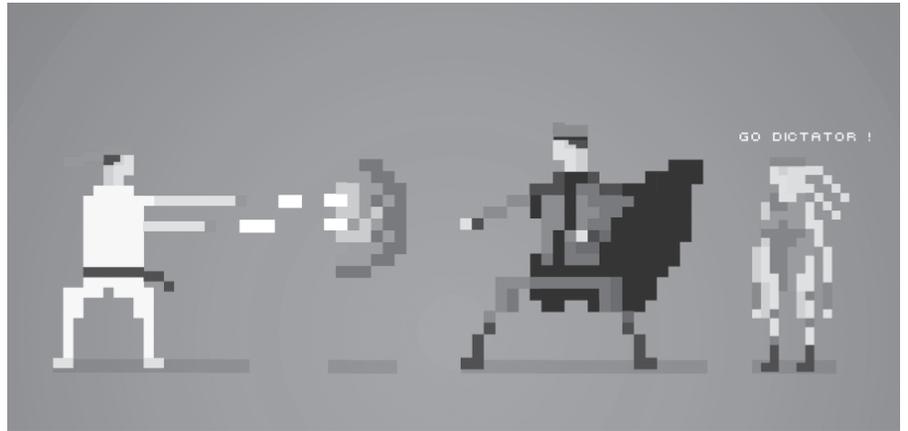
Cara mudah membuka situs yang diblokir adalah dengan mengganti sambungan internet. Seringkali situs yang diblokir oleh ISP tertentu malah bisa dibuka di ISP lainnya. Apalagi dengan maraknya layanan *internet mobile* murah yang disediakan oleh penyedia jaringan seluler, berganti-ganti ISP tidak lagi sulit. Cara mudah lain membuka situs yang diblokir adalah dengan menggunakan Google Translate atau menggunakan *cache* mesin pencari yang ada di Google Search.

Bagi yang sudah terbiasa kutak-tukak komputer bisa menggunakan DNS Open. Internet connection (DNS Server address) di komputer atau laptop disetel menggunakan IP: 8.8.8.8 (Preferred DNS Server) dan IP: 8.8.4.4 (Alternate DNS Server). Bisa pula dengan menyetel IP Proxy di browser. Cara ini lumayan merepotkan karena kita harus mencari proxy yang masih bisa digunakan dan memiliki kecepatan yang bagus. Kebanyakan proxy gratis kecepatannya rendah dan beberapa diantaranya bahkan sudah mati. Belakangan ini, dua cara (DNS Open dan IP Proxy) ini tidak bisa lagi diandalkan. Kalau sudah begitu, kita bisa menggunakan layanan *web proxy* via hidemyass.com, freshproxylist.net, webproxy.to, webproxy.ca atau aonijospot11.appspot.com.

Membuka situs yang diblokir juga bisa dilakukan dengan memasang *software* (aplikasi) di komputer. Aplikasi-aplikasi ini ada yang gratis dan berbayar, ada yang sederhana dan rumit. Contohnya DNS Jumper, safeIP, Freerate dan Hotspot Shield. Aplikasi "Hotspot Shield" misalnya, terbukti manjur untuk membuka situs yang diblokir karena menggunakan VPN (Virtual Private Network). Lewat VPN, koneksi antara komputer dengan server host VPN dienkripsi dan setiap lalu lintas internet mesti melewati *server host* VPN. VPN terbukti mampu melindungi sepenuhnya semua aktivitas *online* bahkan tidak terlihat oleh pihak ISP. Selain bisa membuka situs apa saja, VPN juga memiliki kecepatan akses yang tinggi. ■ **cid**

Evolusi Pixel Art

Saat ini, *pixel art* tidak lagi menjadi seni nostalgia. Banyak seniman dan musisi menggunakan *pixel art* untuk mewujudkan kreativitas dan refleksi budaya.



Jika Anda hidup di tahun 70-80-an, Anda pasti telah melihat masa-masa keemasan dari *pixel art* dalam game-game terkenal. Dimulai dari game arcade seperti Pong pada tahun 1972 lalu menyusul Pac-Man, Mario Bros, dan Tetris. Pada masa itu, *pixel art* belum dikenal sebagai suatu seni melainkan hanya sebagai grafik game. *Pixel art* sempat tenggelam setelah grafis vektor mulai dikenal namun bangkit kembali di akhir era '90-an.

Pixel art atau seni pixel merupakan gabungan antara "pix" (gambar) dan "el" (elemen) yaitu sebuah unit atau elemen terkecil pada dokumen gambar atau video. Pixel adalah sekumpulan titik yang biasa kita lihat saat berhadapan dengan layar komputer. Membuat *pixel art* butuh kesabaran dan ketekunan. Sebab gambar yang dibentuk harus dikerjakan pixel demi pixel dan harus mengatur secara manual semua efek termasuk *shading*, *dithering*, dan *anti-aliasing*. Itulah sebabnya, belum banyak seniman yang menekuni *pixel art* terutama di Indonesia.

Dalam perkembangannya, *pixel art* menjadi berdiri sendiri memisahkan diri dari asalnya, video game. Sekarang, *pixel art* muncul sebagai seni yang mengedepankan kesederhanaan dan nuansa minimalis namun tetap menonjolkan keindahan visual. Sekarang *pixel art* sudah merambah ke kartun, animasi termasuk menjadi *art-work* dan metode yang populer untuk menciptakan karya seni bergaya retro.

Di mata sebagian orang, *pixel art* mungkin cuma sekadar nostalgia. Itulah

sebabnya, sejumlah pembuat game sekarang berlomba-lomba merilis game-game yang mengusung *pixel art* di platform Android dan iOS. Di antaranya, Minecraft, Packman, Tiny Tower, Superbrothers: Swords and Sorcery, Roque Runner, McPixel, Meganoid, dan Stardash.

Namun bagi sebagian orang lagi, *pixel art* dipandang serius dan dijadikan profesi. Salah satunya eBoy (eboy.com), sebuah grup desainer di Berlin, Jerman, yang memopulerkan *pixel art* modern pada akhir 90'an. Kehadiran eBoy menginspirasi banyak seniman piksel baik tingkat internasional maupun nasional. Selain eBoy ada pula Quickhoney, Supertotto, dan Army of Trolls. Sejumlah desainer grafis juga tidak mau ketinggalan berkarya dengan *pixel art*. Salah satunya, David Mars yang membuat kembali album terkenal Nirvana, David Bowie, Pink Floyd dan Queen menjadi berbentuk *pixel art*.

Sedangkan di Indonesia, ada Narpati Awangga atau populer dengan sebutan Oomleo yang sudah menekuni dunia *pixel art* sejak 11 tahun yang lalu. Oomleo memilih aliran *pixorama*, salah satu aliran *pixel art* yang menciptakan diorama digital dengan cara menyusun piksel. Selain Oomleo, seniman *pixel art* lainnya adalah Gigih Budi Abadi dan Puguh Fery Kurniawan.

Berkreasi dengan *pixel art* tidak perlu biaya mahal. Cukup menggunakan *software* grafis seperti Microsoft Paint atau Adobe Photoshop. Bahan-bahan tutorialnya pun banyak berserakan di internet. ■ **cid**

Beralih ke IPv6

Alamat internet protokol versi 4 (IPv4) sebagai salah satu sumber daya internet dunia sudah memasuki masa kritis.



Hampir semua orang di muka bumi ini sudah mengenal internet. Beragam informasi bisa diperoleh dengan cepat. Hiburan dalam bentuk lagu, film, dan permainan dapat dengan mudah dinikmati saat terhubung ke internet.

Tanpa disadari, kemudahan dan kekayaan itu bisa terwujud karena jutaan komputer saling terhubung berbagi akses komunikasi melalui media internet. Komputer satu bisa berkomunikasi dengan komputer lain karena adanya sistem pengarahannya (*routing*) dan pengalamatan. Setiap komputer memiliki sekurang-kurangnya satu buah alamat protokol internet (IP address). Sistem pengalamatan IP yang digunakan adalah versi 4 (IPv4), yang totalnya berjumlah 4 miliar IP address.

Bertambahnya jumlah pengguna internet dan jumlah aplikasi membuat jumlah

ketersediaan blok alamat IPv4 makin menipis. Pada saat mulai digunakan secara terbuka awal tahun 1980-an, jumlah yang ada diperkirakan cukup. Namun menurut data terakhir, alokasi IPv4 saat ini tersisa sebesar 6-7% dari persediaan IPv4 seluruh dunia yang mencapai 4 miliar. Jadi saat ini blok alamat IPv4 tinggal sekitar 280 juta.

Oleh sebab itu, seluruh dunia sekarang sedang mengimplementasikan sistem pengalamatan baru yang disebut IP versi 6 (IPv6). Sistem baru ini mampu menampung jumlah komputer yang jauh lebih banyak, sekitar 3 triliun triliun triliun (sebanyak 36 angka nol di belakangnya). Diperkirakan jumlah ini tidak akan pernah habis. Ibarat per sentimeter permukaan bumi diberi IP address pun, IPv6 masih banyak tersisa.

IPv6 tidak hanya memiliki jumlah yang lebih banyak, tetapi juga memiliki be-

ragam keunggulan dibandingkan dengan IPv4. Paket header yang lebih sederhana menyebabkan sistem pengarahannya bisa bekerja jauh lebih cepat.

Masa peralihan dari IPv4 ke IPv6 dikenal dengan istilah *dual stack*. Komputer dan jaringan menggunakan IPv4 dan IPv6 secara bersamaan sehingga jaringan dapat terkoneksi ke jaringan IPv4 dan jaringan IPv6.

Jika pada kemudian hari akan banyak server yang menggunakan IPv6 tanpa memiliki IPv4, pengguna internet yang belum menggunakan IPv6 tidak akan bisa mengakses konten/server yang dituju. Perusahaan Google dan Facebook misalnya, sudah melakukan migrasi ke IPv6 sejak beberapa tahun yang lalu.

Beberapa operator dan ISP (*internet service provider*) di Indonesia sudah memulai proses ini dan terus berupaya meningkatkan penetrasi IPv6.

Proses migrasi diyakini dapat dilakukan apabila beragam unsur pendukung telah siap secara teknis. Perangkat-perangkat jaringan sebagian besar telah siap menggunakan IPv6, demikian juga sistem operasi di sisi server dan pengguna. Beragam sistem operasi seperti Linux, MacOS, dan Windows sudah mendukung IPv6.

Di sisi pengguna memang tidak terlalu banyak hal yang harus dilakukan, selain membeli perangkat baru yang sudah siap untuk IPv6. Diperkirakan dibutuhkan dana miliaran dollar untuk berpindah ke format IPv6 terutama untuk penggantian peralatan.

Tidak dapat dimungkiri, internet akan sulit berkembang lebih besar kalau proses migrasi ke IPv6 tidak terlaksana. Mau tidak mau, jaringan internet harus dimigrasikan ke sistem penomoran yang lebih besar dan solid.

Tidak hanya untuk jaringan internet, banyak pihak yang meyakini bahwa IPv6 akan menjadi sistem penomoran di masa depan. Jangan heran kalau suatu saat seluruh perangkat elektronik di rumah kita seperti kulkas, mesin cuci, lampu, alarm, dan pintu elektronik, juga akan memiliki penomoran berbasis IPv6. Bahkan bukan tidak mungkin nomor identitas penduduk dan pajak pun akan mengadopsi sistem penomoran IPv6. ■ cid

Masa peralihan dari IPv4 ke IPv6 dikenal dengan istilah *dual stack*. Komputer dan jaringan menggunakan IPv4 dan IPv6 secara bersamaan sehingga jaringan dapat terkoneksi ke jaringan IPv4 dan jaringan IPv6.

PTN Memilih Status



Universitas Indonesia (UI), Universitas Gajah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Institut Pertanian Bogor (IPB) kini berstatus PTN badan hukum.

Dengan status baru ini perguruan tinggi badan hukum diberi otonomi pengelolaan akademik dan nonakademik lebih luas. Mereka juga memiliki kewenangan untuk membuka dan menutup program studi, mengembangkan kerja sama dan usaha, memiliki hak mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen atau tenaga pengajar, serta dapat mengelola keuangannya lebih fleksibel. Pendapatan perguruan tinggi ini tidak lagi masuk sebagai pendapatan negara bukan pajak (PNPB).

Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Djoko Santoso, penetapan PTN BH itu berdasarkan penilaian pemerintah. PTN BH tidak boleh komersial, harus tetap terjangkau bagi masyarakat, dan harus menerima minimal 20 persen mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu.

Hal-hal diatas merupakan perbaikan dari era perguruan tinggi badan hukum milik negara (PT BHMN) yang saat itu dikritik keras masyarakat, karena dinilai komersial yang menyebabkan biaya kuliah tinggi lewat berbagai jalur masuk yang disediakan PTN. Sebelumnya, pengelolaan tujuh PTN sebagai eks PT BHMN sejak tahun 2000 menuai banyak kritik.

Rektor ITB Akhmaloka mengatakan, dengan status PTN BH, ITB punya kewenangan lebih tinggi mengatur diri sendiri dibandingkan dengan PTN badan layanan umum ataupun satuan kerja. Otonomi di bidang akademik dan nonakademik memacu peningkatan mutu dari sebuah perguruan tinggi. Di samping itu, tanggung jawab negara dalam pendanaan juga lebih jelas. Misalnya bantuan operasional PTN (BOPTN), gaji pegawai, dan lainnya.

Saat ini ada tiga eks PT BHMN yang

masih menunggu pengesahan statuta sebagai PTN BH yaitu Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, dan Universitas Pendidikan Indonesia.

Namun demikian, meskipun otonomi akademik dan nonakademiknya tak seluas PTN BH, banyak PTN memilih status badan layanan umum (BLU). Tercatat ada lebih dari 20 institusi PTN merasa nyaman dengan status BLU-nya.

Rektor Universitas Hasanuddin Idrus Paturusi mengatakan pihaknya merasa lebih aman dengan status BLU karena sudah ada keleluasaan pengelolaan keuangan. Hal senada diungkapkan Sudharto P Hadi, Rektor Universitas Diponegoro, yang merasa cukup dengan BLU. Status BLU, selain memiliki keleluasaan menggunakan PNPB asalkan dilaporkan kepada Menteri Keuangan, juga dapat mengembangkan usaha meskipun terbatas dan berkaitan dengan tridarma perguruan tinggi.

Dari 97 PTN di Indonesia, mayoritas berstatus satuan kerja. Pengelolaan PTN satuan kerja dinilai terlalu birokratis sehingga menghambat kemajuan PTN. Sehingga sejumlah PTN pun berupaya meningkatkan statusnya menjadi badan layanan umum.

Frans Umbu Datta, Rektor Universitas Nusa Cendana, NTT, mengatakan pihaknya sudah mengajukan perubahan status menjadi BLU, namun belum mendapat izin. Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Djoko Santoso membenarkan ada penghentian sementara pengajuan PTN BLU karena ada penataan dari Kemenkeu untuk evaluasi.

Tata kelola PTN yang mandiri mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Jika berhasil mengelola aset secara komersial, PTN berpeluang mengembangkan kapasitas SDM dan membangun fasilitas kampus. Dana mandiri dipakai untuk menyiapkan program peningkatan mutu.

Publik berharap, perguruan tinggi Indonesia mampu meningkatkan mutu pendidikan seiring dengan meningkatnya otonomi akademik dan nonakademiknya.

■ **dhe**



Guru dan Tenaga Kependidikan

Kuantitas dan kualitas guru dan tenaga kependidikan yang menjadi penunjang mutu pendidikan seperti administrator, pustakawan, dan laboran masih belum memadai.

Saat ini, di tingkat sekolah dasar (SD) tercatat sekitar 1,46 juta guru yang mengajar. Jumlah ini tidak mencukupi jika dikaitkan dengan jumlah kelas yang ada. Kekurangan itu menjadi semakin parah karena pengangkatan guru SD tidak jelas waktunya dan semakin banyak guru yang pensiun.

Menurut Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulistiyo, kekurangan guru SD adalah persoalan yang memprihatinkan. Berdasarkan laporan Ketua PGRI kabupaten/kota se-Indonesia pada saat Rapat Koordinasi Pimpinan Nasional PGRI di Makasar, sekitar 94 persen kabupaten/kota di Indonesia kekurangan guru SD.

Saat ini, banyak SD dengan enam kelas, gurunya hanya rata-rata tiga orang. Kekurangan guru SD itu sementara diatasi oleh kepala sekolah dengan mengangkat guru honorer.

Selain masalah kuantitas, kualitas guru SD juga kurang. Dari sekitar 1,46 juta guru sekolah dasar, sekitar 75 persennya belum berpendidikan D-4 atau sarjana. Padahal, menurut Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, guru minimal berpendidikan D-4 atau sarjana.

Kepala Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Unifah Rosyidi menyatakan, terobosan untuk meningkatkan

kualitas guru sekolah dasar menjadi kebutuhan mendesak. Namun, para guru menghadapi kendala untuk melanjutkan kuliah karena ada keharusan tidak meninggalkan tugas mengajar.

Untuk itu, sejak tiga tahun lalu dibuat kebijakan pengakuan pengalaman kerja dan hasil belajar (PPKHB) tiap guru yang berkuliah lagi. Unifah menambahkan, penuhannya kualifikasi pendidikan guru bisa diatasi dengan kuliah reguler di lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) maupun kuliah di Universitas Terbuka (UT) yang fleksibel. Untuk guru yang pendidikannya masih SMA/SPG dan diploma, percepatan kualifikasi dibantu dengan adanya PPKHB. Pengalaman kerja dan hasil diklat mereka diperhitungkan sebagai satuan kredit semester (SKS).

Toho Cholik Mutohir, koordinator tim PPKHB, menjelaskan saat ini ada 81 LPTK yang ditunjuk pemerintah untuk menerima guru yang melanjutkan kuliah. Dengan terobosan PPKHB, waktu belajar guru jadi berkurang. Namun, jaminan mutu tetap harus diutamakan. Sebab, pendidikan dan pelatihan guru harus terstandar.

Sedangkan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemdikbud, Syawal Gultom menyatakan, sekitar 60 persen guru masih harus ikut pendi-

dikan dan pelatihan (diklat). Hal ini terlihat dari hasil uji kompetensi guru *online* yang mengukur ranah kognitif kompetensi profesional dan pedagogik guru bersertifikat. Diklat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan tiap guru. Pelaksanaannya diutamakan secara *online* dengan memanfaatkan sekolah-sekolah yang memiliki laboratorium komputer.

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Musliar Kasim, menegaskan jika sampai 2015 nanti masih ada guru yang belum bergelar sarjana maka jabatannya langsung diturunkan menjadi pegawai administrasi atau non-guru lainnya. Kualifikasi pendidikan guru minimal sarjana atau diploma IV, bagi mereka yang belum sarjana atau diploma IV dilarang mengajar.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) tercatat hingga akhir 2013 jumlah guru yang belum sarjana atau D-IV mencapai 1.034.080 orang.

Tatkala dianggap gagal dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan guru yang belum sarjana, Kemendikbud menolak. Musliar mengatakan, selama ini Kemendikbud sudah mengalokasikan beasiswa atau sumbangan dana pendidikan bagi guru yang ingin melanjutkan studi sarjana atau diploma IV. Faktanya, serapan alokasi beasiswa ini sangat rendah karena para guru tidak mendaftarkan.

Di sisi lain, tenaga kependidikan yang menjadi penunjang mutu pendidikan juga masih terabaikan. Di jenjang SD dan SMP hanya ada 456 pustakawan. Mereka adalah bagian dari 37.655 tenaga pustakawan di SD dan SMP yang diangkat dari jalur guru. Padahal, jumlah sekolah lebih dari 200.000.

Begitu pun, dengan tenaga administrasi sekolah yang secara nasional hanya 175.867 orang. Sebanyak 147.761 orang bertugas di sekolah negeri dan sisanya, yakni 28.106 orang bertugas di sekolah swasta. Jumlah tenaga laboran lebih minim lagi. Secara nasional, 1 laboran melayani 20 sekolah SD. Di SMP, 1 laboran melayani 3 sekolah. Di Papua Barat, kondisinya sangat buruk dimana 1 laboran melayani 114 SD, sementara di SMP melayani 108 sekolah.

Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P2TK) Sumarna Surapranata mengatakan, pemetaan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah mulai dibuat melalui informasi yang dihimpun dari data pokok pendidikan. Diharapkan masalah tenaga ini dapat dipenuhi agar memperlancar pendidikan di sekolah. ■ **dhe**

Harapan Terakhir Publik

Hampir seluruh instansi bahkan lembaga peradilan tertinggi sudah ternoda oleh korupsi. Harapan dan kebanggaan terakhir masyarakat cuma pada KPK.

Awal Oktober 2013 lalu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar dalam operasi tangkap tangan (OTT). Akil diduga menerima suap terkait perkara sengketa pemilihan kepala daerah Kabupaten Lebak dan Gunung Mas. Sejak penangkapan Akil, publik semakin yakin bahwa tak ada lagi lembaga negara yang bersih dari korupsi. Seluruh instansi bahkan lembaga peradilan tertinggi sudah ternoda oleh korupsi.

Dua minggu sebelumnya, KPK juga membuat kejutan karena berhasil menangkap Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Rudi Rubiandini (13/8) atas kasus suap yang dilakukan pegawai Kernel Oil Pte. Ltd. (PT KOPL Indonesia). KPK mengklaim operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan penyidikannya merupakan tangkapan yang terbesar. Didapatkan barang bukti uang sebesar 400 ribu dolar AS atau lebih dari Rp 4 miliar. Penyidik juga menemukan uang sebesar 290 ribu dolar AS dan 127 ribu dolar Singapura. Tidak hanya itu, Presiden Partai Keadilan Sejahtera Luthfi Hasan Ishaq juga terjaring dalam OTT akhir Januari 2013 lalu. Luthfi Hasan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus suap impor daging.

Di luar hasil OTT, KPK juga menyeret koruptor-koruptor yang masuk kategori *high ranking profile* di Indonesia. Untuk pertama kalinya, jenderal polisi aktif diadili karena korupsi pengadaan simulator berkendaraan di Korlantas Polri. Mantan Kepala Korlantas Inspektur Jenderal Djoko Susilo divonis 10 tahun dan hartanya sekitar Rp 200 miliar disita negara.

Hal yang sama juga menimpa Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum yang kini jadi tersangka. Anas diseret dalam kasus korupsi proyek pembangunan kompleks olah-

raga di Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Kasus ini pula yang membawa mantan Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Alifian Mallarangeng meringkuh di tahanan KPK.

Di tengah upaya KPK dalam memberantas korupsi, ternyata sumber daya dan teknologi yang digunakan masih kalah jauh dengan aparat penegak hukum lain. Pegawai KPK



kurang dari 900 orang. Di bagian penyidikan malah hanya sekitar 150 orang, terbagi atas penyidik, penuntut, dan penyelidik. Teknologi penyediaan komunikasi yang dimiliki KPK kalah canggih dari milik kepolisian dan kejaksaan.

Meski demikian, KPK tetap bisa menunjukkan prestasinya. Bahkan, akhir Agustus 2013 lalu, KPK menerima penghargaan "Ramon Magsaysay Award" yang diberikan The Ramon Magsaysay Award Foundation, di Filipina. Ketua KPK, Abraham Samad, mengatakan, penghargaan ini merupakan sebuah *surprise* sekaligus tanda bahwa KPK di mata dunia internasional punya arti luar biasa terhadap pemberantasan korupsi yang menjadi isu global selama ini. Yang terpenting bagi KPK, penghargaan ini merupakan satu prestasi bagi lembaganya yang sudah mendapat pengakuan internasional.

Sampai saat ini, KPK tercatat sebagai lembaga penegak hukum yang memiliki catatan *conviction rate* hing-

ga 100 persen. KPK tak pernah gagal membawa tersangka korupsi hingga dihukum di pengadilan. Namun, catatan *conviction rate* hingga 100 persen KPK ini belum diikuti dengan kesempurnaan mereka dalam menuntaskan kasus-kasus korupsi. Masih ada kasus-kasus yang masih menjadi utang KPK.

Dalam kasus suap cek perjalanan terkait pemilihan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (DGS BI), KPK berhasil menyeret hampir semua penerima suap yang merupakan anggota DPR periode 1999-2004. KPK juga berhasil membuktikan mantan DGS BI Miranda Swaray Goeltom sebagai pemberi suap bersama istri mantan Wakilpolri Komjen (Purn) Adang Daradjatun, Nunun Nurbaeti. Namun, dari siapa uang suap itu masih belum terungkap.

Sedangkan pada kasus pengadaan kereta rel listrik bekas dari Jepang, KPK hanya mampu menyeret mantan Direktur Jenderal Perkeretaapian Departemen Perhubungan Soemino Eko Saputro. Kasus ini berhenti pada Soemino. Di sidang, jaksa KPK berulang kali menyebut peran Menteri Perhubungan.

Begitu pula dengan suap Rp 1,5 miliar terkait dana percepatan pembangunan infrastruktur daerah tertinggal di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, KPK hanya mampu menyeret pejabat setingkat kepala biro, Dadong Irbarelawan serta Sekretaris Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi Nyoman Suisnaya. Dalam persidangan terungkap uang suap Rp 1,5 miliar diberikan untuk tunjangan hari raya Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Belum lagi kasus Century, korupsi PON Riau, korupsi Hambalang, dan kasus pencucian uang mantan Bendahara Umum Partai Demokrat Muhammad Nazarudin. ■ **dhe, nir**

MASTER PLAN BANDUNG Disoroti

Master Plan Kota Bandung, yang dijadikan bagian strategis dalam menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) menjadi sorotan anggota DPRD Kota Bandung karena belum mencerminkan penataan ruang kota dalam 20 tahun ke depan.

Padahal, Perda No. 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2011-2031 sudah berusia dua tahun. Raperda RDTR dan zonasi Kota Bandung yang diusulkan Pemda Kota Bandung lewat Lembaran Kota Tahun 2013 Nomor 02, yang diterima Badan Legislasi Daerah (Balegda) kini sedang dibahas Panitia Khusus (Pansus) III DPRD Kota Bandung, yang diketuai RB. Eko Sesotyo.

Dalam Perda RTRW, semua koridor dan prosedur telah dipenuhi. Secara substansi materi Perda yang dibahas juga sudah cukup. Selain itu pembahasannya juga melibatkan berbagai pakar tata kota serta lingkungan hidup dari beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Perda RTRW juga telah mengakomodasi keterlibatan warga dalam pelaksanaan peraturan di lapangan.

Di dalam Perda yang berisi 137 Pasal itu juga telah mencantumkan ancaman hukuman pidana bagi pejabat daerah yang mengeluarkan ijin pembangunan yang tidak sesuai dengan aturan, yang memprioritaskan fungsi pengawasan aturan. Perda RTRW ini memuat aturan secara global.

Dalam Perda RTRW Kota Bandung, secara global dibagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah Bandung Bagian Barat dan Bandung Bagian Timur. Bagian Barat mencakup Subwilayah Kota (SWK) Cibeunying, Bojonagara, Tegallega, Karees. Sedangkan wilayah Bandung bagian timur mencakup SWK Ujungberung, Gedebage, Derwati dan Kordon.

Kota Bandung berdasarkan Perda RTRW juga memiliki Kawasan Strategis Kota (KSK), yaitu wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan. Peralnya, kawasan itu dinilai mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup hidup kota terhadap masalah ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan ling-



RB. EKO SESOTYO
Ketua Pansus III DPRD Kota Bandung

kungan yang berbasis perdagangan, jasa dan industri kreatif.

Perda RTRW juga memuat hal penting tentang strategi perwujudan keseimbangan proporsi kawasan lindung. Kawasan Bandung Utara (KBU) harus dijaga keseimbangannya. Selain itu, hutan lindung harus dijaga sebagai kawasan hutan kota, merevitalisasi kawasan resapan air, mengembangkan kawasan jalur hijau, mempertahankan fungsi dan menata RTH yang ada dan tidak memberi ijin alih fungsi, melestarikan dan melindungi kawasan serta bangunan cagar budaya serta meminimalkan dampak risiko pada kawasan rawan bencana.

Perda RTRW, mendorong dan memprioritaskan pengembangan ke Bandung bagian timur serta mengendalikan pembangunan di bagian barat. Perda juga mengatur pembatasan pembangunan di kawasan KBU. Fungsi RTH juga harus tetap dipertahankan dan terus ditata. Harus ada pengaturan zonasi-zonasi, pengaturan perijinan dan pengawasan pengendalian.

Dalam Perda memuat sekitar 30 larangan baik bagi masyarakat maupun aparat. Pelanggaran terhadap hal itu akan dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, penutupan lokasi, pencabutan ijin, pembatalan ijin, pembongkaran bangunan dan denda administrasi.

Tak jelas

Namun demikian, pembangunan jangka panjang kota Bandung dinilai belum jelas. Banyak yang tidak ada *masterplan*-nya. Di samping naskah akademik tentang pembagian delapan Sub Wilayah Kota (SWK), hasil telaahan Pansus, tidak mengacu pada RTRW, sesuai UU NO 26/2007 jo PP No. 15/2010 tentang Penyelenggaraan Penataan ruang. "Bagaimana tata kota mau teratur kalau kondisinya seperti itu," ujar Ketua Pansus Eko, menyekali. Hal itu terlihat dari ketidaksiapan beberapa satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis untuk memaparkan rencana detail pembangunan sebagai proyeksi beberapa tahun ke depan.

Menurutnya, Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya (Distarcip) Kota Bandung, sebagai *leading sector*, ditenggarai lalai berkoordinasi dengan SKPD terkait. Hingga saat ini pihaknya sudah melakukan pemanggilan beberapa SKPD untuk meminta proyeksi pembangunan jangka panjang.

Beberapa SKPD yang telah dipanggil yaitu Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Perhubungan, Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup. "Semuanya hanya mengacu pada RTRW, padahal isi Perda RTRW masih sangat umum karena skalanya yang besar, sedangkan untuk RDTRK sudah harus spesifik dengan skala yang lebih jauh lebih kecil," kata Eko.

Dia mencontohkan, belum ada perencanaan detail mengenai transportasi di Bandung. "Apa saja moda transportasinya, jalur mana saja yang akan digunakan, dimana terminalnya, itu Dishub belum bisa menjawab, artinya perencanaannya masih mentah," ujarnya. Selain itu, belum ada detail mengenai RTH dari segi target pencapaian 30 persen. "Sekarang Pemkot Bandung sudah tahu berapa banyak RTH yang ada, berapa banyak RTH yang masih kurang, tapi mereka masih belum punya perencanaan detail akan ditempatkan dimana RTH yang masih kurang itu," kata Eko.

Dia menyayangkan kondisi tersebut karena menyiratkan ketidaksiapan SKPD terkait dalam merencanakan arah pembangunan di kota Bandung. Dia juga menilai, beberapa SKPD teknis belum menyentuhkan perencanaan detail yang diinginkan RDTRK. Padahal, seluruh kota atau Kabupaten di Indonesia harus menyelesaikan RDTRK pada 2014. ■ BERINDO | ade wiharyana

Flores Mutiara NTT



TARI CACI: Seni tari yang terkenal di Flores

Di tengah arus modernisasi, suku-suku di Pulau Flores terutama Manggarai, Ngada, Sikka, dan Ende masih mempertahankan budaya tradisionalnya.

Flores adalah pulau yang berada di deretan kepulauan dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pulau Flores dikelilingi oleh Pulau Komodo, Rinca, Ende, Solor, dan Adonare. Di pulau itu ada delapan sub-suku bangsa yang memiliki logat bahasa yang berbeda-beda. Mereka adalah orang Manggarai, orang Riung, orang Ngada, orang Nagekeo, orang Ende, orang Lio, orang Sikka, dan orang Larantuka.

Flores dikenal dengan multi bahasanya. Sedikitnya terdapat sembilan belas bahasa daerah, semua campuran dari Bahasa Melayu, Polinesia, dan Austronesia. Di tengah banyaknya bahasa itu, Bahasa Manggarai, Lio, dan Sikka adalah bahasa yang berlaku secara umum.

Flores memiliki ragam budaya yang masih terpelihara sampai sekarang. Misalnya ternak merupakan bagian penting dalam tradisi perkawinan suku-suku di Flores. Pihak perempuan lazim meminta mas kawin berupa kerbau. Ada tiga sistem perkawinan yang umum dikenal masyarakat Flores. Sistem cangkang yaitu perkawinan antarsuku atau di luar suku. Calon

mempelai pria harus memiliki status sosial yang tinggi untuk meminang pengantin perempuan. Sistem kedua, Tungku yaitu perkawinan untuk mempertahankan hubungan woe nelu (kerabat) dan sistem ketiga, Cako yaitu perkawinan dalam suku sendiri.

Di Flores, kebudayaan suku bangsa paling besar adalah orang Manggarai. Manggarai terletak di ujung barat pulau Flores, berbatasan sebelah timur dengan kabupaten Ngada. Manggarai merupakan daerah paling subur di NTT dengan areal pertanian yang luas dan produktif.

Kelompok kekerabatan di Manggarai yang berfungsi paling intensif dalam kehidupan sehari-hari disebut Cak Kilo yaitu keluarga inti terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak. Perluasan Cak Kilo membentuk klen kecil Kilo, kemudian klen sedang Panga dan klen besar Wau. Masyarakat menganut garis keturunan ayah (patrilineal). Sistem stratifikasi sosial kuno masyarakat Manggarai terdiri atas 3 golongan, kelas pertama disebut Kraeng (Ra-

ja/bangsawan), kelas kedua Gelarang (kelas menengah), dan golongan ketiga Lengge (rakyat jelata).

Beberapa istilah yang dikenal dalam sistem kekerabatan antara lain Wae Tua (turunan dari kakak), Wae Koe (turunan dari adik), Ana Rona (turunan keluarga mama), Ana Wina (turunan keluarga saudara perempuan), Ema Koe (adik dari bapak), Ema Tua (kakak dari bapak), Ende Koe (adik dari mama), Ende Tua (kakak dari mama), Ema (bapak), Ende (mama), Kae (kakak), Ase (adik), Nana (saudara lelaki), dan Enu (saudara wanita atau istri).

Berbatasan dengan Manggarai adalah kabupaten Ngada, ibu kotanya Bajawa. Masyarakatnya terdiri dari empat kesatuan adat (kelompok etnis) yang memiliki pelbagai tanda-tanda kesatuan yang berbeda. Kesatuan adat tersebut adalah: Nagekeo, Ngada, Riung, dan Soa. Masing-masing kesatuan adat mempertahankan ciri kekerabatannya dengan mendukung tanda kesatuan mereka.

Arti keluarga kekerabatan dalam masyarakat Ngada umumnya da-

lam bentuk keluarga inti Sao. Sementara keluarga yang lebih luas satu simbol dalam pemersatu (satu Peo, satu Ngadhu, dan Bagha). Ikatan nama membawa hak-hak dan kewajiban tertentu. Contoh, setiap anggota kekerabatan dari kesatuan adat istiadat harus taat kepada kepala suku, terutama atas tanah.

Rumah tradisional Ngada disebut juga Sao, bahan rumah yang digunakan sama seperti di Ende/Lio (dinding, atap, dan lantai/panggungnya). Secara tradisional rumah adat ditandai dengan Weti (ukiran). Ukiran terdiri dari tingkatan-tingkatan misalnya Keka, Sao Keka, Sao Lipi Wisu, Sao Dawu Ngongo, Sao Weti Sagere, Sao Rika Rapo, dan Sao Lia Roda. Sistem stratifikasi sosial masyarakat Ngada terdiri atas 3 golongan yaitu Ata Gae (kelas teratas), Gae Kisa (menengah), dan Ata Hoo (kelas bawah).

Di sebelah timur Ngada, tinggallah orang Sikka. Mata pencaharian masyarakat Sikka umumnya pertanian. Ibu kota Sikka ialah Maumere yang terletak menghadap ke pantai utara, Laut Flores. Lapisan sosial teratas disebut sebagai Ine Gete Ama Gahar yang terdiri para raja dan bangsawan. Pada zaman dahulu mereka pemilik

mah induk ataupun sekitar rumah induk.

Masyarakat Ende rutin menggelar Festival Budaya Kabupaten Ende setiap bulan Agustus di Desa Detusoko. Pesta adat ini merupakan upacara pembukaan musim tanam, tolak bala dan pengucapan syukur atas hasil yang melimpah kepada leluhur. Hampir semua kecamatan di wilayah Kabupaten Ende ikut berpartisipasi.

Sebagian besar masyarakat Flores adalah pemeluk agama Katolik. Selebihnya ada Islam dan Protestan. Walaupun agama telah berkembang di Flores, kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang masih ada hingga saat ini. Tetap berhubungan dengan nenek moyang merupakan suatu hal yang penting bagi sebagian orang Flores karena nenek moyang dipercaya menuntun mereka dalam segala hal setiap hari.

Hal ini terbukti dengan masih berlangsungnya upacara ritual adat di masyarakat, bangunan religius berupa rumah untuk upacara, rumah untuk menyimpan tulang leluhur yang telah meninggal, tempat penyimpanan alat musik yang disakralkan atau benda suci lainnya, altar tiang batu untuk penyembahan, mimbar atau simbol untuk leluhur. Makam orang-orang penting desa terletak di pusat

moyang bertempat tinggal. Rumah juga berfungsi sebagai tempat untuk berkomunikasi dengan leluhur mereka selama diadakannya upacara. Seiring dengan perkembangan zaman, kini atap rumah diganti menggunakan seng. Seng sebagai simbol status modern, merupakan bahan yang mudah untuk digunakan.

Flores juga terkenal dengan seni tenun kain songket yang merupakan salah satu seni yang sudah mencapai tingkat peradaban tinggi. Seni tari yang terkenal adalah Tari Caci dari Kabupaten Manggarai Barat. Tarian rakyat ini sebagai tanda ucapan syukur dan terima kasih atas keberhasilan di medan laga dengan adu kekuatan saling mencambuk menggunakan cambuk dari kulit ekor kerbau. Tarian ini dapat dipentaskan sewaktu-waktu di Pantai Pede, Labuan Bajo. Tarian lain yang sering dipentaskan adalah tari ronda asli suku Manggarai, tari Gawi, dan tari Tandak. Alat musik tradisional sunding, gong, gendang, tambor, dan tinding dipakai mengiringi tarian.

Kini, Flores terus berkembang dan menjadi daerah unggulan pariwisata di kawasan timur Indonesia. Pemerintah pun sudah menetapkan provinsi Nusa



Kampung Bena di Flores



Kain tenun khas suku Lio di Ende

warisan pemerintahan tradisional masyarakat, di samping pemilik harta warisan keluarga. Lapisan kedua ialah Ata Rinung yang melaksanakan fungsi bantuan terhadap para bangsawan dan melanjutkan semua amanat terhadap masyarakat biasa/orang kebanyakan yang dikenal sebagai lapisan ketiga yakni Mepu atau Maha.

Berbatasan dengan Ngada adalah Kabupaten Ende yang terkenal dengan Danau Tiga Warna Kelimutu. Pola pemukiman masyarakat baik di Ende maupun Lio umumnya bermula dari keluarga inti baba (bapak), ine (mama) dan ana (anak-anak) kemudian diperluas sesudah menikah maka anak laki-laki tetap bermukim di ru-

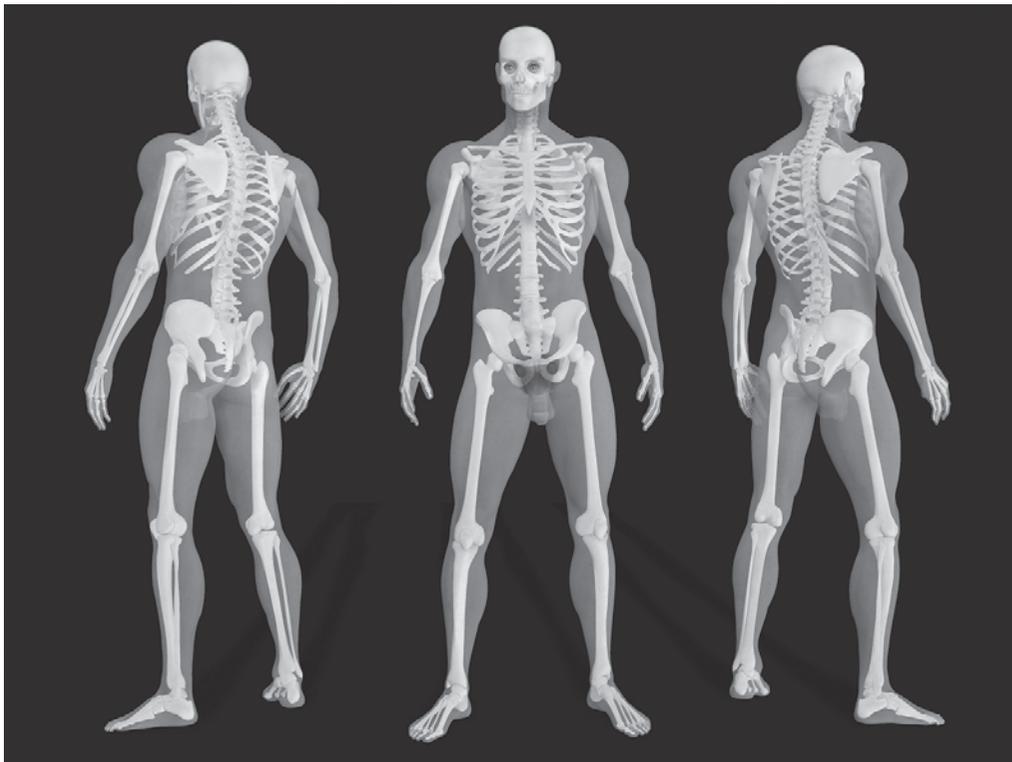
desa sebagai simbol dari hubungan erat antara warga desa dan leluhurnya.

Rumah adat Flores bernama Mbaru Niang, yang secara tradisional dibangun dari kayu dan bambu. Untuk membuat lantai terangkat dari tanah, rumah didirikan di atas penyangga. Atap rumah biasanya menjadi bagian paling menonjol dari keseluruhan bangunan, dan dibuat dari jerami atau bilah-bilah bambu. Jerami dari rumput ilalang yang tebal sangat cocok untuk kondisi iklim di Flores karena mampu mengisolasi panas dan dingin, juga meredam suara hujan.

Atap raksasa merupakan bagian yang paling disucikan dari sebuah rumah dan dianggap sebagai daerah dimana nenek

Tenggara Timur (NTT) sebagai gerbang Asia-Pasifik berbasis pariwisata, seni, dan budaya yang spesifik.

Sejumlah festival dan pagelaran seni makin banyak digelar. Salah satunya, Pagelaran Seni Budaya Flores-Lembata yang digelar di Kabupaten Nagekeo akhir Oktober 2013 lalu. Pagelaran Seni dan Budaya Flores-Lembata ini merupakan komitmen bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sedaratan Flores dan Lembata untuk melestarikan keaneragaman seni dan budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat dua daratan itu. Dalam pagelaran ini, setiap kabupaten wajib menampilkan dua atraksi seni dan budaya. ■ dhe, roy

**PALING UMUM:**

Osteosarkoma adalah kanker tulang ganas utama yang paling umum. Penderitanya lebih banyak laki-laki berumur antara 15 sampai 25 tahun, sering terjadi di tulang-tulang yang panjang dari lengan dan kaki pada area-area dari pertumbuhan yang cepat sekitar lutut dan bahu anak-anak.

Patah karena Kanker

Patah tulang (fraktur) pada remaja dapat disebabkan oleh keganasan kanker. Sering ditemukan pada anak-anak dan remaja karena berhubungan dengan periode pertumbuhan.

Mikha (16) sudah dua minggu terbaring lemah di tempat tidur. Paha kanannya membengkak dan ia terus mengering kesakitan. Menurut orang tuanya, Mikha terjatuh saat bermain futsal tiga minggu yang lalu. Ia sempat dibawa ke tukang urut, namun akhirnya disarankan untuk di-*rontgen*. Dari hasil foto diketahui tulang paha Mikha patah.

Keluarga Mikha mencoba membawanya ke dukun patah yang cukup terkenal di Jakarta Timur. Namun seminggu berjalan, bengkak dan sakit di paha Mikha

tidak menunjukkan perbaikan. Bahkan, Mikha mengalami demam dan terus kesakitan. Orang tuanya pun sepakat membawa Mikha ke rumah sakit.

Di rumah sakit, serangkaian pemeriksaan dilakukan mulai dari pemeriksaan fisik yang lengkap, pemeriksaan laboratorium, dan foto *rontgen* ulang. Dr. dr. Achmad Fauzi Kamal, SpOT (K) menyarankan Mikha menjalani pemeriksaan CT Scan (*computed tomography*) yaitu suatu tes yang lebih maju yang dapat memberikan suatu gambar potongan melintang dari tulang-tulang. Tes ini memberikan detail yang sangat bagus pada ukuran dan lokasi dari tumor tulang dan dapat mengidentifikasi kemungkinan suatu tumor.

Dari hasil CT Scan ditemukan tumor berukuran 12 cm x 14 cm dengan gambaran tepi tumor yang tidak beraturan. Kecurigaan akan proses keganasan pun timbul. Dilakukanlah pemeriksaan MRI (*magnetic resonance imaging*), tes yang lebih maju lainnya yang juga menyediakan gambar potongan melintang dari tulang. MRI menyediakan detail yang lebih baik dari jaringan-jaringan lunak terma-

suk otot-otot, tendon-tendon, ligamen-ligamen, syaraf-syaraf, dan pembuluh-pembuluh darah daripada CT scan.

Dokter juga mengambil suatu contoh kecil dari tumor yang dapat diuji di laboratorium untuk menentukan jenis tumornya. Biopsi dapat diperoleh melalui suatu jarum kecil (*needle biopsy*) atau melalui suatu sayatan kecil (*incisional biopsy*). Dari hasil seluruh pemeriksaan, Mikha didiagnosis menderita Osteosarkoma.

Menurut Dr. dr. Achmad Fauzi Kamal, SpOT (K), osteosarkoma adalah kanker tulang ganas utama yang paling umum. Penderitanya lebih banyak laki-laki yang berumur antara 15 sampai 25 tahun, sering terjadi di tulang-tulang yang panjang dari lengan dan kaki pada area-area dari pertumbuhan yang cepat sekitar lutut dan bahu anak-anak. Tipe kanker ini seringkali sangat agresif dengan risiko penyebaran ke paru-paru.

Dokter yang bekerja di Divisi Orthopedi dan Traumatologi FKUI/RSCM itu menjelaskan, rata-rata penyakit Osteosarkoma terdiagnosis pada usia 15 tahun dan pada usia di bawah itu cenderung lebih

sulit diketahui. Gejala kanker tulang ini secara umum ialah adanya suatu massa atau benjolan pada tulang dan jaringan di sekitarnya, timbulnya rasa sakit dan nyeri pada tulang, bagian persendian menjadi membengkak dan meradang, mengalami patah tulang yang disebabkan oleh rapuhnya bagian tulang yang terserang kanker. Dapat juga disertai demam, berat badan menurun, mudah lelah dan penurunan aktivitas hidup.

Secara umum, kanker tulang dibagi menjadi 2 jenis yaitu kanker tulang primer dan kanker tulang sekunder. Kanker tulang primer adalah kanker tulang yang disebabkan oleh sel-sel kanker yang berasal dari tulang. Sedangkan kanker tulang sekunder adalah kanker tulang yang disebabkan oleh sel-sel kanker yang berasal dari organ lain dan menyebar (metastatis) ke tulang, misalnya kanker paru-paru yang menyebar ke tulang dan menjadi kanker tulang. Kasus kanker tulang primer lebih jarang terjadi dibandingkan kanker tulang sekunder. Hingga kini, penyebab kanker tulang belum dapat diketahui secara pasti.

Dalam penanganannya, biasanya dokter akan membentuk tim yang terdiri dari ahli onkologi medis, ahli radiologi, ahli onkologi bedah, ahli kanker ortopedi, dan juga patolog khusus. Dokter akan menyarankan beberapa pilihan untuk menangani osteosarkoma tergantung dari berat atau ringannya kanker tulang yang diderita. Untuk pengobatannya sendiri akan melibatkan operasi, kemoterapi, radiasi maupun gabungan atau kombinasi dari ketiga jenis teknik pengobatan tersebut.

Di RSCM, Mikha menjalani kemoterapi untuk mengobati osteosarkoma yang dideritanya. Kemoterapi ini merupakan perawatan dengan obat-obatan yang mengandung bahan-bahan kimia untuk

membunuh atau melumpuhkan sel kanker. Yang paling sering dilakukan ialah kemoterapi pada intravena. Obat kemoterapi diberikan melalui infus dan akan menyebar ke seluruh tubuh. Kemoterapi ini sangat penting untuk mengecilkan sel kanker sebelum dilakukan pembedahan sehingga mudah dioperasi.

Obat kemoterapi yang biasanya diberikan ialah Cisplatin, Bleomycin, Metotreksat dosis tinggi, Doxorubicin, dan Cyclophosphamide atau Sitoksan. Sayangnya, obat-obat kemoterapi tidak mampu membedakan mana sel-sel yang sehat dan mana yang merupakan sel kanker. Daya toksisitas yang lebih besar dapat merusak sel-sel normal lainnya sehingga rencana pengobatan harus didasarkan pada kondisi pasien osteosarkoma. Efek samping dari kemoterapi adalah mual, pusing, rambut rontok, dan sebagainya.

Direncanakan, Mikha akan menjalani tiga tahap kemoterapi sebelum menjalani operasi. Langkah operasi diambil untuk mengangkat sel kankernya. Tindakan operasi dalam pengobatan osteosarkoma tentu memiliki tingkat risiko yang tidak sederhana. Pengobatan osteosarkoma dengan operasi merupakan metode pengobatan yang sering dilakukan demi menyelamatkan nyawa pasien. Teknik operasi kuretase misalnya, dokter memotong dinding tulang yang mengandung tumor, menguret bersih jaringan tumor yang ada di dinding tulang. Bedah reseksi dengan mengangkat tumor dari dasar (dalam) yang tumbuh muncul keluar dari tulang. Yang radikal adalah operasi amputasi dengan memotong satu bagian dari tulang di mana tumor tumbuh.

Terapi radiasi (radioterapi) juga kerap dilakukan pada pasien setelah melakukan operasi untuk membunuh sel-sel kanker yang masih tertinggal pasca melakukan operasi. Prinsipnya, terapi radiasi bergu-

na untuk menyapu bersih sekecil apapun sel-sel kanker yang berpotensi memunculkan kanker baru. Terapi radiasi dilakukan dengan menggunakan energi yang memiliki tenaga tinggi, seperti sinar X. Namun sayang, sebagian besar osteosarkoma tidak sensitif terhadap terapi radiasi.

Imunoterapi diberikan pada pasien osteosarkoma yang sistem kekebalannya terganggu. Imunoterapi, operasi, radioterapi dan kemoterapi dengan aplikasi tersebut memiliki efek saling melengkapi. Imunoterapi untuk mencegah kekambuhan kanker dan metastasis (penyebaran). Imunoterapi biologis, radioterapi dan kemoterapi yang digunakan bersama dapat memperpanjang kehidupan pasien dengan osteosarkoma.

Berbicara tentang kanker berarti menghitung kelangsungan hidup pasien. Bila kanker belum menyebar sampai ke paru-paru maka persentase harapan hidup pasien bisa mencapai 65%. Data statistik menunjukkan bahwa sedikitnya 75% penderita osteosarkoma bisa bertahan hidup sampai 5 tahun setelah penyakitnya terdiagnosis. Namun bila ada penyebaran maka angka kelangsungan hidup selama lima tahun menjadi sekitar 15-30%. Oleh sebab itu, melakukan diagnosa sedini mungkin bisa mengurangi risiko yang lebih besar dari osteosarkoma ini.

Mengingat bahaya dari kanker tulang, pencegahan yang dapat dilakukan secara umum adalah dengan menerapkan pola hidup sehat seperti menjauhi rokok dan alkohol, menghindari makanan yang mengandung banyak lemak dan zat karsinogen, mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung antioksidan dan mineral penting lainnya. Pemeriksaan guna deteksi dini perlu dilakukan terutama bagi yang memiliki faktor risiko yang tinggi untuk terkena kanker. ■ **dgr**



TIPE-TIPE KANKER TULANG

Kanker tulang dapat menyerang tulang manapun di dalam tubuh, namun pada umumnya menyerang tulang panjang pada lengan dan tungkai. Kanker tulang menempati prevalensi terbanyak ketiga di Indonesia (0,9 per 100.000) setelah kanker darah (2,8 per 100.000) dan kanker mata (2,4 per 100.000). Setiap tanggal 11 April diperingati sebagai Hari Kanker Tulang di Indonesia. Tipe-tipe kanker tulang yang paling umum terjadi di antaranya:

- **Osteosarkoma.** Berasal dari sel-sel tulang dan umumnya menyerang anak-anak dan remaja.
- **Kondrosarkoma.** Berasal dari sel-sel kartilago (tulang rawan) yang umumnya ditemukan pada ujung tulang. Biasanya menyerang usia 10-20 tahun.
- **Ewing's sarkoma.** Hingga saat ini belum ditemukan secara pasti darimana asal sel-sel penyebab Ewing's sarkoma. Namun diduga berasal dari jaringan saraf yang berada di antara tulang. Umumnya menyerang anak-anak dan remaja.



Janin Jadi Korban

Wanita hamil dengan gangguan kelenjar tiroid seperti hipotiroid berisiko lebih tinggi mengalami abortus, lahir mati, dan hipertensi dalam kehamilan. Andai pun ia melahirkan, kemungkinan bayi kretin (cebol), mengalami keterbelakangan mental, bahkan cacat fisik.

Gangguan tiroid (kelenjar gondok) 4-5 kali lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pada pria. Sebagian besar terjadi pada saat wanita hamil karena adanya perubahan hormonal dan metabolisme. Kelainan kelenjar tiroid yang harus diwaspadai oleh wanita hamil adalah hipotiroid. Hipotiroid merupakan kondisi di mana kelenjar tiroid tidak menghasilkan cukup banyak hormon tiroid sesuai yang dibutuhkan tubuh.

Wanita yang berisiko tinggi untuk mengalami kekurangan tiroid selama kehamilan adalah yang memiliki riwayat kecenderungan kekurangan tiroid sebelum hamil, riwayat penyakit tiroid autoimun dalam keluarga, penderita diabetes melitus tipe 1, pasien dengan penurunan cadangan tiroid (kemungkinan disebabkan riwayat radiasi leher dan tiroidektomi sebagian), kelainan autoimun lain seperti arthritis rheumatoid.

Hormon tiroid merupakan hormon utama dalam metabolisme tubuh manusia. Hormon inilah yang menghasilkan energi dari zat gizi dan oksigen sehingga mampu memengaruhi fungsi seluruh sel, jaringan, dan organ dalam tubuh.

Fungsi tiroid yang baik sangat penting untuk ibu dan janin yang dikandungnya.

Khususnya selama 3 bulan pertama kehamilan, pada saat itu hanya ibu yang menjadi sumber hormon tiroid bagi janin. Iodine disuplai melalui plasenta yang berperan penting dalam perkembangan otak janin. Kelenjar tiroid janin baru mulai terbentuk di minggu ke-14.

Gejala hipotiroid yang dialami ibu selama dalam kehamilan khususnya di trimester pertama, misalnya mudah lelah, mengantuk, kedinginan, penambahan berat badan walau pola makan wajar dan olahraga teratur, depresi, nyeri otot dan sendi, kulit kering bersisik, rambut dan kuku menipis dan rapuh, penurunan libido, serta gangguan menstruasi.

Guru Besar Universitas Padjajaran Prof Sri Hartini KS Kariadi menjelaskan, hipotiroid umumnya akibat kekurangan yodium dan radiasi saat pengobatan pada bagian leher, efek samping obat-obatan dan faktor keturunan.

"Kurangnya asupan hormon tiroid dalam tubuh wanita hamil akan turut mengganggu proses tumbuh kembang janin. Padahal, di usia dini hormon tiroid sangat bermanfaat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan. Wanita hamil yang mengalami kekurangan yodium berat dapat melahirkan

bayi kretin (cebol)," jelas Prof Sri dalam diskusi kesehatan di Jakarta.

Untuk itu, diperlukan skrining dengan melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, ultrasonography (USG), dan scan-tiroid. Pemeriksaan laboratorium yaitu pengukuran kadar Thyroid Stimulating Hormone (TSH) dan Thyroid Peroxidase Antibodies (Anti TPO) membantu menentukan diagnosis yang tepat. Pemeriksaan Anti TPO untuk wanita hamil dilakukan pada minggu ke 12-20 kehamilan.

Ketua Kelompok Studi Tiroid Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) Prof Johan S Masjhur mengatakan, diagnosis disfungsi tiroid, baik hipotiroid maupun hipertiroid (menghasilkan hormon tiroid berlebihan) perlu dilakukan sejak dini. Mengingat hormon tiroid berperan penting dalam perkembangan saraf sejak awal kehamilan.

Johan menjelaskan makanan yang mengandung yodium tinggi seperti ikan air laut, telur, roti, susu dianjurkan untuk dikonsumsi ibu hamil. Jumlah yang diperlukan adalah 250 mikrogram perhari. Jika makanannya kekurangan yodium, maka pemberian garam beryodium merupakan tindakan paling murah dan mudah. Namun, bila asupan yodium dari makanan tak cukup untuk mengatasi hipotiroid, lakukan tindakan medis seperti terapi sulih hormon.

Pengobatan penyakit ini pada ibu hamil ditargetkan untuk mencapai keadaan *eutyroidism* (kadar hormon tiroid dalam batas normal) secepat mungkin dengan menggunakan seminimal tetapi seefektif mungkin obat-obatan antitiroid. Diberikan terapi sulih tiroksin dengan dosis 50-100 mg perhari. Kadar thyrotropin serum diukur dengan interval 4-6 minggu dan penambahan dosis tiroksin sekitar 25-50 mg. Pemberian levothyroxine (synthyroid), yang merupakan preparat T4 murni, adalah terapi pilihan. Bila digunakan dengan dosis yang sesuai maka akan menormalkan kadar T3, T4, dan TSH. Tujuan pengobatan untuk mempertahankan kadar thyrotropin pada kadar normal atau sedikit di bawah normal. Pada saat hamil kadar thyrotropin diperiksa tiap semester. Kehamilan meningkatkan kebutuhan tiroksin sekitar 50 mg.

Oleh karena itu, kelainan pada kelenjar tiroid terutama hipotiroid, jangan dianggap sepele. Kondisi hipotiroid pada wanita hamil harus dikoreksi, sedapat mungkin sebelum kehamilan, dengan suplementasi dan asupan makanan karena merupakan penyebab kerusakan saraf utama. Selain dampak terburuk seperti kematian, hipotiroid yang tak segera ditangani juga dapat membahayakan kesehatan sekaligus masa depan janin. ■ dgr

Tak Hanya Zombie



Inilah salah satu film bertema zombie yang berhasil membuat penonton enggan beranjak dari tempat duduknya. Di situ ada kengerian, kebrutalan, drama, humanisme dan keberanian manusia untuk bertahan hidup.

Alkisah, deputy sheriff Rick Grimes (Andrew Lincoln), yang mengalami luka tembak siuman dari koma. Kota yang dia kenal telah berubah menjadi kota mati dipenuhi oleh ribuan mayat hidup (zombie) yang lapar. Wajah zombie-zombie itu putih-pucat dan akan segera berubah beringas bila mencium bau manusia atau hewan.

Perlahan-lahan Rick mulai menyadari bahwa tidak ada lagi yang bisa dilakukan untuk menolong mayat-mayat hidup itu kecuali membunuhnya dengan menembak atau menusuk kepalanya. Selama bagian kepala masih utuh, zombie yang dijuluki 'walker' itu akan terus bangkit mengejar mangsanya. Singkat cerita, Rick berhasil menemukan istri dan anaknya bersama sekelompok orang lainnya yang berhasil selamat dari serangan para *walker*. Rick kemudian dipercaya menjadi pemimpin kelompok untuk mencari tempat yang aman demi kelangsungan hidup mereka. Dalam perjalanan mereka mencari tempat aman, berbagai intrik dan konflik terjadi di tengah mereka. Mereka harus berlari, bersembunyi, berpindah-pindah tempat untuk menghindari serangan *walker* yang jumlahnya jauh lebih banyak dan ada di mana-mana.

Itulah sedikit gambaran tentang film seri 'The Walking Dead' (TWD) yang sudah memasuki Season 4. Semenjak tayang perdana (Season 1), 31 Oktober 2010 di saluran televisi kabel AMC di Amerika, TWD telah berhasil memukau jutaan penonton di Amerika dan seluruh dunia. Tercatat, 5,35 juta pasang mata menyaksikan episode pilotnya, dan hanya menurun sedikit saat episode kedua ditayangkan.

Besarnya respon penonton membuat film seri ini terus digarap hingga Season 4. Episode pertama Season 4 yang diputar pada 14 Oktober 2013 ditonton sedikitnya 16,1 juta orang, terbanyak dalam sejarah film seri di televisi manapun di dunia termasuk mengalahkan tayangan *prime time* NFL Football di Amerika. Sementara TWD Season 3, sukses membukukan rekor 12,4 juta penonton dengan 8,1 juta di antaranya penonton dewasa (18-49 tahun).

Film seri TWD diadaptasi dari komik berjudul sama karangan Robert Kirkman, Tony Moore dan Charlie Adlard. Sutradara sekaligus penulis naskah yang mendapat 3 nominasi Oscar, Frank Darabont (*The Shawshank Redemption*) diberikan tanggung jawab penuh menggarap serial ini.

Awalnya, banyak yang pesimis dengan serial ini mengingat sudah banyak film-

film yang mengambil tema zombie. "Ah, ceritanya pasti monoton, cuma bunuh zombie di sana-sini," kira-kira itulah yang terlintas dalam benak sebagian orang.

Namun, pesimisme itu perlahan-lahan sirna seiring dengan berjalannya waktu. Sepanjang Season 1 hingga Season 3, pengembangan tiap karakter di dalamnya semakin baik. Kondisi depresi dan brutalitas manusia ketika terancam berhasil ditunjukkan dengan gamblang. Rick yang dicitrakan sebagai "orang baik" dalam film ini, bisa menjadi "orang jahat" tergantung bagaimana penonton menerjemahkan aksi dan keputusannya. Batasan antara yang baik dan yang jahat menjadi sangat tipis sehingga apapun yang dilakukan Rick terasa benar. Boleh dibilang, setiap episodenya menampilkan cerita yang naik turun, kadang menegangkan, kadang mengoyak emosi, dan kadang menyedihkan. Satu adegan dalam episode pertama TWD Season 4 misalnya, menampilkan para zombie berjatuh dari atap rapuh minimarket. Teman-teman Rick yang sedang mengumpulkan bekal terpaksa harus membunuh zombie-zombie itu. Naas, seorang dari antara mereka mati digigit zombie.

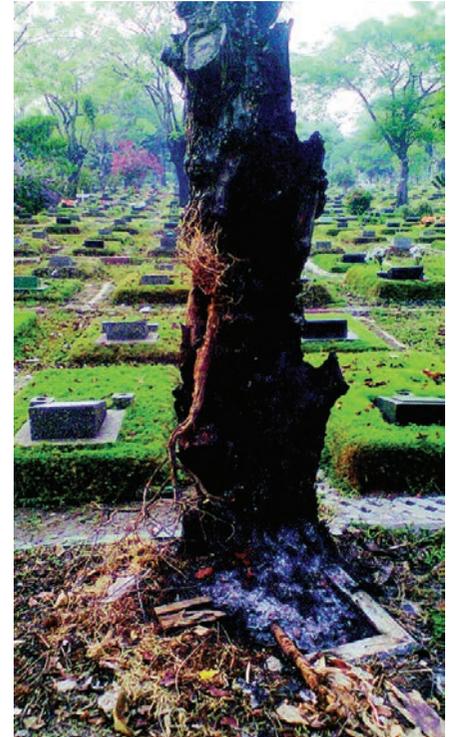
Secara garis besar, pada Season 1, penonton akan menyaksikan bagaimana dunia telah hancur karena serbuan zombie. Season 2 lebih menonjolkan pada pendalaman karakter, konflik internal dan konflik batin/kemanusiaan. Sedangkan Season 3 merupakan perpaduan Season 1 dan Season 2 dengan *angle* cerita yang baru. Rick dan kawan-kawan tidak hanya harus bertahan hidup melawan zombie tetapi juga harus bunuh-bunuhan dengan kelompok manusia lainnya yang sudah tidak tahu lagi membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Bahkan ada adegan dimana Rick membacok kepala lawannya sesama manusia yang berusaha membunuhnya. Itulah sebabnya, Season 3 memiliki tagline "Fight The Dead, Fear The Living!" Sedangkan Season 4 yang terdiri dari 16 episode menghadirkan beberapa karakter baru. Beberapa hal baru diperkenalkan salah satunya penyakit flu mematikan yang merebak di penjara tempat Rick dan teman-temannya tinggal. The Governor, sosok psikopat yang menjadi musuh besar Rick di Season 3 muncul lagi di Season 4. The Governor dengan licik menggalang kekuatan untuk membunuh Rick dkk.

Bagi Anda yang kurang menyukai adegan kekerasan penuh darah, sebaiknya berpikir ulang apabila ingin menyaksikan serial ini. Namun apabila Anda pecinta film zombie atau suka film horor dan sarat kekerasan, Anda dijamin puas. Apalagi TWD datang dari channel AMC yang juga berhasil membuat *Mad Men* dan *Breaking Bad* menjadi film seri terbaik. ■ **cid**

TATKALA Jakarta Menyiksa Pohon

Di tengah gencarnya upaya Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan penghijauan dan memperluas ruang terbuka hijau (RTH) antara lain dengan mengampanyekan gerakan menanam pohon, justru masih terjadi penebangan, pembakaran dan penyiksaan pohon di beberapa tempat yang dilakukan 'instansi' pemerintah.

Polusi udara dan sangat kurangnya ruang terbuka hijau (RTH) di Jakarta telah menjadi problem yang mendapat perhatian khusus Gubernur Joko Widodo dan Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama. Pemprov DKI Jakarta pun berupaya untuk meng-



MENYIKSA POHON: Pekerja di Taman Pemakaman Umum Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur terbiasa menyiksa pohon dengan membakar sampah dan dedaunan di batang (pangkal) pohon. Bahkan membakar di pangkal pohon kecil yang baru tumbuh, hingga akhirnya mati. Foto sebelah kanan sebatang pohon yang sudah hangus dan mati sekarat. Apa kata Jokowi tentang hal ini? (Foto BERINDO - crs)

atasnya dengan memperluas ruang terbuka hijau (RTH) dan mengampanyekan gerakan menanam pohon.

Sesuai rilis hasil penelitian UNDP - *United Nations Development Programme*, Jakarta merupakan kota yang tingkat polusi udaranya terburuk ketiga di dunia, setelah Meksiko dan Bangkok. Polusi udara di Jakarta sudah mencapai 150 mikrogram per meter kubik. Ruang terbuka hijau (RTH) Jakarta pun hanya 9,6 persen dari luas keseluruhan kota.

Jika mengacu pada PP Nomor 41 Tahun 1999, partikel debu (polusi) maksimum 60 mikrogram per meter kubik, maka kualitas udara di Jakarta sudah sangat buruk (150 mikrogram per meter kubik). Bahkan, sudah 7,5 kali lipat lebih buruk dari standar WHO yang hanya 20 mikrogram per meter kubik. Udara Jakarta sudah amat kotor, dipenuhi debu, timbal, particulate master, karbondioksida, sulfur dioksida, nitrogen dioksida, dan hydro karbon, yang sangat berbahaya bagi kesehatan.

Demikian pula ruang terbuka hijau (RTH), yang hanya 9,6 persen dari 638 km², sangat jauh dari idealnya minimum 30 persen dari luas kota, sebagaimana disepakati dalam KTT Bumi di Rio de Janeiro, Brazil (1992) dan di Johannesburg, Afrika Selatan (2002). Bahkan angka 30 persen tersebut masih bisa berubah sesuai dengan kondisi fisik kota dan lingkungan sosialnya.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menyatakan Jakarta tidak layak huni jika dilihat dari ketersediaan ruang terbuka hijau. Saat ini indeks RTH Jakarta hanya 6 meter persegi per orang. Jauh dibanding indeks RTH

dunia seluas 11-134 meter persegi per orang. Saat ini kota-kota Asia lain, seperti Shanghai, Singapura dan Kuala Lumpur, telah mencapai indeks RTH lebih dari 15 meter persegi per orang. Menurutnya, pembangunan infrastruktur secara masif dengan mengorbankan ruang terbuka hijau akan mengganggu ekosistem kota. Adanya banjir, kekeringan dan kelangkaan air, pencemaran udara, serta peningkatan iklim mikro menjadi salah satu indikasi kurangnya RTH," kata Djoko.

Sementara itu, Gubernur Jokowi sendiri menargetkan dalam lima tahun ke depan DKI Jakarta akan memiliki ruang terbuka hijau 20 persen luas wilayah. Jokowi menjelaskan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan membebaskan tanah dan membeli lahan. Berbagai upaya pun dilakukan untuk mencapai target tersebut. Di antaranya, yang sedang dilakukan, pembebasan dan pembenahan Waduk Pluit dan Ria Rio.

Manajemen RTH pun telah dibenahi sebelumnya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dua unit Dinas Pertamanan dan Kantor Pelayanan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta disatukan menjadi Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta. Fungsi pemakaman pun tidak semata sebagai tempat pelayanan publik untuk penguburan jenazah, melainkan juga berfungsi sebagai RTH untuk menambah keindahan kota, daerah resapan air, pelindung, pendukung ekosistem, dan mempersatu ruang kota, sehingga

keberadaan RTH yang tertata di kompleks pemakaman dapat menghilangkan kesan seram pada wilayah tersebut, bahkan layak dimanfaatkan sebagai taman dan olahraga pagi.

Tapi di tengah upaya Pemprov DKI Jakarta untuk membenahi pernafasan (penghijauan) dan RTH Ibukota Jakarta tersebut justru di beberapa tempat terjadi tindakan penebangan, pembakaran dan penyiwaan pohon-pohon pelindung, yang ironisnya justru dilakukan instansi pemerintah sendiri.

Contohnya, sebanyak 22 pohon (trembesi) pelindung yang berada di sisi Jalan Raya Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur, yang sudah berusia puluhan tahun, justru ditebangi terkait dengan perbaikan saluran air di jalan tersebut. Penebangan 22 pohon itu dilakukan pada malam hari pada awal September 2013 lalu. Siangnya, warga memprotes penebangan pohon yang diduga dilakukan petugas atau rekanan Sudin PU Tata Air Jakarta Timur itu.

Lurah Pondok Kopi, Panangaran Ritonga, merespon protes warga tersebut dengan berupaya menghentikan penebangan pohon tersebut. "Kami tanyakan izinnnya nggak ada, sehingga kami hentikan. Pemotongannya juga malam hari," kata Panangaran Ritonga. Pihaknya pun (Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kelurahan) menyita mesin potong pohon (*chain-saw*) dan menyerahkannya kepada Seksi Pertamanan Kecamatan Duren Sawit. Kasi Pertamanan Kecamatan Duren Sawit, Jatayu, membenarkan adanya penyitaan mesin potong terse-



DITEBANG: 22 pohon pelindung jalan di Jalan Raya Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur ditebangi terkait pelebaran saluran air. Warga protes. Sudin PU Tata Air Jaktim menolak bertanggung-jawab.



SAPU TIUP: Petugas pembersih jalan di TPU Pondok Kelapa saban pagi menyapu dengan mesin peniup sehingga debu beterbangan memperparah polusi udara. (Foto BERINDO - crs)

but dan telah menyerahkan masalahnya ke Dinas PU Tata Air Jakarta Timur. Namun, Kasi Pemeliharaan Saluran Sudin PU Tata Air Jakarta Timur, Sunarto, menyatakan bukan pihaknya yang bertanggungjawab karena pekerjaan pihak ketiga.

Lurah Pondok Kopi Panangaran Ritonga menjelaskan dengan mengutip keterangan pekerja proyek tersebut mengatakan bahwa penebangan pohon itu terkait kepentingan proyek saluran air yang diperlebar dari 60 cm menjadi 80 cm. Ritonga mengatakan berdasarkan Perda 8 tahun 2007, setiap pemotongan satu pohon pelindung harus mengganti dengan 10 pohon lain yang berdiameter 10 cm dan tingginya 3 m. Namun, sampai saat ini belum ada pihak yang menunjukkan tanggung jawab atas penebangan pohon-pohon pelindung jalan tersebut.

Tidak jauh dari Jalan Raya Pondok Kopi tersebut, terjadi kebiasaan buruk di Taman Pemakaman Umum Pondok Kelapa. Di Taman Pemakaman Pondok Kelapa seluas 442.921 M2, yang juga tengah dibenahi supaya menjadi bagian dari ruang terbuka hijau (RTH) itu, hampir setiap hari terjadi penyiksaan terhadap pohon-pohon yang ada di area RTH tersebut. Tampaknya, sudah menjadi kebiasaan bagi pekerja di RTH Pemakaman itu membakar sampah dan dedaunan persis di pangkal batang pohon. Sudah banyak batang pohon yang sudah menjadi gosong (arang, melompong) sebelah akibat pembakaran. Tentu pohon-pohon tersebut sangat tersiksa. Bahkan sebagian sudah tidak bisa bertahan hidup, mati sekarat dan tumbang.

Saat Berita Indonesia berkunjung ke RTH Pemakaman Pondok Kelapa tersebut, Senin 21 Oktober 2013 terjadi pembakaran sampah dan dedaunan di batang sebuah pohon. Kepada pekerja taman ditanyakan: "Kenapa membakar sampah di batang pohon?" Dengan enteng dia menjawab hal itu sudah biasa terjadi di taman itu. Apakah para pekerja pernah mendapat teguran? Pekerja itu menjawab: Tidak pernah.

Area Taman Pemakaman Pondok Kelapa tersebut juga sudah berfungsi sebagai tempat olahraga pagi bagi penduduk sekitar. Bahkan sebagai area bermain bagi anak-anak. Taman Pemakaman itu memang sudah mulai ditata sedemikian rupa. Tapi selalu saja ada kebiasaan buruk dari petugas pengelolanya. Selain pembakaran pohon, juga setiap pagi petugas pembersih jalan menggunakan mesin peniup sebagai pengganti sapu. Dengan mesin itu dedaunan dan sampah yang mengotori jalan dan



PAKU POHON: Penyiksaan pohon juga dilakukan para pemasang iklan dan spanduk. Mereka memaku iklan dan spanduknya dengan menancapkannya langsung ke batang pohon. Salah satu di antaranya dalam foto ini spanduk dipaku di pohon-pohon pelindung jalan di Jalan Pramuka, Jalan Suprpto dan Jalan Salemba, Jakarta Timur. (Foto Berindo - arys)

area parkir ditiup sehingga debu pun beterbangan. Tentu saja menimbulkan polusi udara pagi hari. Anehnya, dedaunan dan sampah itu ditiup ke selokan-selokan yang ada di sekitarnya. Sehingga selokan menjadi mampet. Sebagian ditumpuk di pangkal pohon untuk kemudian dibakar.

Selain itu, penyiksaan pohon pun sering kali dilakukan oleh pemasang iklan dan spanduk di beberapa jalan protokol di Jakarta. Sangat jamak

iklan dan spanduk dipaku langsung ke batang pohon pelindung jalan. Selain sangat merusak pemandangan, juga tentu sangat menyiksa pohon-pohon tersebut. Salah satu iklan (spanduk) yang belum lama ini dipaku di hampir semua pohon yang ada di Jalan Pramuka, Jalan Suprpto, dan Jalan Salemba adalah spanduk bertuliskan Penegak Negara Kesatuan Republik Indonesia - Penegak NKRI.

■ BERINDO - CRS

Tanaman dan Burung Berkurang



Berkurangnya jumlah pohon dan tumbuhan di Kebun Raya Bogor juga berdampak pada menurunnya jumlah jenis burung yang hidup di kebun raya.

Kebun Raya Bogor adalah kebun botani terbesar di Indonesia seluas 87 hektar dengan 16.000 jenis koleksi pohon dan tumbuhan di tahun 2000. Namun populasi tanaman di kebun raya ini mengalami penurunan karena faktor usia dan bencana alam, seperti angin puting beliung. Pada tahun 2006 jumlahnya menjadi 14.000 tanaman, dan tahun 2012 tinggal 13.000 tanaman.

Menurut Kepala Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor Didik Widyatmoko, saat terjadi angin kencang dan angin puting beliung, banyak pohon yang tumbang. Hal ini bisa dimaklumi sebab sekitar 70 persen tanaman di Kebun Raya Bogor telah berusia ratusan tahun sehingga sangat rentan bila terjadi bencana alam.

Kebun Raya Bogor sampai akhir 2012 memiliki koleksi tanaman yang terdiri dari 212 suku, 1.250 marga, dan 3.400 jenis. Jumlah itu menyusut sekitar 19 persen dibandingkan dengan tahun 2000.

Salah satu pohon yang sudah hilang dari kebun raya ini adalah kelapa sawit (*Elaeis guinensis*) pertama yang dibawa dari Afrika Barat ke Kebun Raya Bogor tahun 1848 dan kemudian menjadi induk kelapa sawit di Asia Tenggara. Tanaman kelapa sawit

pertama itu mati tahun 1993 karena faktor usia.

Ada juga pohon tropis dari Afrika dengan nama latin *Ritchiea fragrans* yang ditanam sejak tahun 1920 tumbang karena angin puting beliung pada awal Januari 2012 lalu. Pohon tropis itu merupakan satu-satunya di Kebun Raya Bogor dan sekaligus satu-satunya di Indonesia. Pohon yang usianya hampir seabad itu memiliki tinggi sekitar 15 meter dengan diameter sekitar 60 sentimeter. Dahulu pohon itu ditanam di masa Kolonial Belanda murni untuk penelitian dan tidak ada nama lokalnya di Indonesia. Meskipun merupakan satu-satunya di Indonesia, pohon itu tidak termasuk pohon langka karena di dataran Afrika populasinya masih cukup banyak.

Meski menyusut, tanaman-tanaman unggulan seperti pohon raja (*Koompassia excelsa*), teratai raksasa (*Victoria amazonica*), palem (*Arecaceae*), meranti (*Dipterocarpaceae*), dan tanaman lain, termasuk buah-buahan langka, masih terpelihara dengan baik.

Berkurangnya jumlah tanaman juga berdampak pada menurunnya jumlah jenis burung yang hidup di kebun raya. Menurut dokumen LIPI, jumlah jenis burung di Kebun Raya Bogor pada tahun 1950 mencapai 150

spesies. Tapi jumlah tersebut terus mengalami penurunan, dan tinggal 90 spesies pada tahun 2006, lalu berkurang lagi menjadi 50 spesies pada tahun 2011 dan saat ini diperkirakan tinggal sekitar 30 spesies burung.

Bahkan Bogor kini juga kehilangan salah satu jenis burung malam yang dulu pernah menjadi ikon kota ini, yaitu kelelawar. Dulu, mereka terlihat bergelantungan di pohon-pohon yang ada di Kebun Raya, dalam jumlah ratusan bahkan ribuan ekor. Kini, kelelawar-kelelawar itu hilang entah ke mana.

Selain berkurangnya jumlah spesies, populasi untuk setiap jenis burung pun mengalami penurunan drastis. Berkurangnya jenis burung ini memiliki pengaruh besar terhadap ekosistem sekitar, mengingat burung merupakan indikator alami dari kualitas sebuah lingkungan. Beberapa jenis burung kicauan yang kini sulit ditemukan di alam liar Kota Bogor, termasuk Kebun Raya, antara lain ciblek, manyar, raja udang, kepodang/bincaung dan cekakak jawa.

Seperti diketahui, Kebun Raya Bogor masuk dalam daftar salah satu kebun raya terbaik di dunia yang juga berfungsi sebagai tempat konservasi dan penelitian. Karena itulah, seharusnya tempat ini bisa menjadi habitat dari burung-burung yang ada di seluruh Indonesia, termasuk burung endemik di daerah tertentu. Selain itu, Kebun Raya Bogor juga menjadi salah satu tujuan dari migrasi burung-burung yang biasanya berlangsung sejak Oktober hingga Maret.

Menurut catatan sejarah, Kebun Raya Bogor dibangun pada tahun 1800 saat Gubernur Jenderal Raffles berkuasa. Kecintaannya pada tanaman menggerakkan dia untuk menyulap Kebun Raya Bogor menjadi bergaya Inggris klasik dengan bantuan ahli botani dari London, Inggris. Pada tahun 1814, istri Raffles meninggal dunia. Untuk mengenang sang istri yang ikut ambil bagian dalam pembangunan Kebun Raya Bogor, maka dibuatlah Monumen di kompleks Kebun Raya ini dengan nama Olivia Raffles Monument.

Hingga saat ini, Kebun Raya Bogor selalu ramai dikunjungi wisatawan setiap harinya. Diperkirakan, pendapatan dari tiket masuk dan parkir kendaraan besarnya sekitar Rp 9 miliar per tahun. ■ pan

Menelusuri Keindahan Sulawesi

Selain Bunaken dan Wakatobi, ada banyak tempat wisata lain yang juga menarik dan layak untuk dikunjungi.

Celebes atau Pulau Sulawesi adalah salah satu dari pulau terbesar yang ada di Indonesia setelah Kalimantan, Papua, dan Sumatera. Pulau dengan luas sekitar 174.600 kilometer persegi ini berada di utara Indonesia dan menempati urutan ke-11 dari daftar pulau terbesar di dunia.

Pulau Sulawesi diapit oleh Kalimantan di sebelah barat, Maluku di sebelah timur. Letaknya sangat dekat dengan garis Khatulistiwa. Daratannya tidak terpapar dan menjadi satu, melainkan terbelah-belah sehingga menyerupai huruf 'K'. Bentuk yang sangat unik ini memudahkan pencarian di peta.

Daratan dipisahkan oleh banyak teluk, namun ada tiga teluk terbesar di pulau Sulawesi yang terkenal yaitu Teluk Tomini (utara), Teluk Tolo (timur), dan Teluk Bone (selatan). Obyek wisata banyak bertebaran di pulau yang mayoritas penduduknya adalah suku Bugis. Antara lain, Taman Laut Nasional Bunaken (Sulawesi Utara), Taman Nasional Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Tanah Toraja (Sulawesi Selatan), Danau Poso (Sulawesi Tengah), Pantai Losari dan Pemandian

Air Panas Lombongo (Gorontalo).

Taman Laut Nasional Bunaken mempunyai area dengan luas 75.265 ha. Terdapat 5 pulau yang termasuk dalam taman nasional ini yaitu Pulau Naen, Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, dan Pulau Mantehage beserta anak pulau di sekelilingnya.

Secara geografis, Pulau Bunaken termasuk dalam wilayah perairan "Segi Tiga Emas" yaitu jalur perairan laut yang menghubungkan laut Filipina, laut Papua, dan laut Indonesia. Pulau ini dapat ditempuh dengan kapal cepat (*speed boat*) sekitar 30 menit dari pelabuhan kota Manado.

Obyek wisata bahari yang terkenal di Sulawesi Utara ini memiliki 20 titik penyelaman (*dive spot*) dengan kedalaman bervariasi hingga 1 kilometer. Dari 20 titik selam itu, 12 di antaranya berada di sekitar Pulau Bunaken. Tempat inilah yang sering dikunjungi penyelam lokal dan mancanegara. Taman laut Bunaken memiliki biodiversitas kelautan, salah satu yang tertinggi di dunia. Terdapat lebih dari 150 spesies ikan dari sekitar 58 genus ikan dan terumbu karang.

Di wilayah inilah terdapat *underwater great walls*, yang disebut juga *hanging walls*, atau dinding-dinding karang raksasa yang berdiri vertikal dan melengkung ke atas. Dinding karang ini juga menjadi sumber makanan bagi ikan-ikan di perairan sekitar Pulau Bunaken.

Harga tiket masuk ke Taman Laut Nasional Bunaken yaitu Rp50.000,-/orang untuk sekali masuk. Dan Rp150.000,-/orang yang berlaku 1 tahun. Jika Anda membeli tiket yang berlaku untuk 1 tahun, Anda akan diberi seperti lencana yang terbuat dari plastik sebagai pengganti tiket. Wisatawan dapat menyewa peralatan selam beserta instruksinya yang menguasai bahasa asing seperti Prancis, Belanda, Inggris, dan Jerman.

Wisata bahari yang tak kalah dengan Bunaken adalah Taman Nasional Wakatobi di Sulawesi Tenggara. Dengan luas 1.390.000 hektar, Wakatobi memiliki 4 bagian pulau besar, yaitu Kaledupa, Wangi-wangi, Sulawesi Tenggara, dan Binongko.

Wakatobi memiliki kekayaan keanekaragaman alam bawah laut yang sangat lengkap, seperti terumbu ka-

rang dan berbagai binatang laut. Terdapat sekitar 112 jenis terumbu karang dari 13 famili tersebar di 25 titik dan sekitar 93 spesies ikan ada di Wakatobi. Selain spesies ikan dan penyu, beberapa burung laut yang menambah keindahan taman ini yaitu cerek melayu (*Charadrius peronii*) dan angsa-batu coklat (*Sula leucogaster plotus*).

Seperti Bunaken, Wakatobi adalah surga bagi para penyelam. Selain menyelam, kegiatan para wisatawan yang mengunjungi taman nasional ini seperti berenang, bermain air, berburu foto, dan lainnya.

Untuk menuju lokasi Wakatobi, wisatawan harus melalui 3 tahap. Dimulai dari Kendari menuju Bau-bau dengan transportasi udara maupun laut. Jika menggunakan transportasi udara, perjalanan cukup ditempuh sekitar 1 jam, sedangkan lewat laut butuh waktu 4 jam lebih. Dari Kota Bau-bau, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan mobil menuju Lasalimu dengan waktu kurang lebih 2 jam. Selanjutnya menuju Wanci yang merupakan pintu masuk Kawasan Taman Nasional Wakatobi. Perjalanan ini hanya bisa menggunakan kapal sekitar 1 jam.

Di kawasan ini fasilitas serta akomodasi penginapan sudah ada, terdapat beberapa *home stay* dan hotel. Rumah makan dengan menu masakan laut banyak dijumpai. Jika Anda ingin melakukan penyelaman, terdapat beberapa tempat untuk persewaan perlengkapan selam.

Tempat wisata lain adalah Tanah Toraja di Sulawesi Selatan. Penduduk suku Toraja terkenal sebagai penduduk yang bermukim di dataran tinggi atau pegunungan. Nenek moyangnya berasal dari suku bangsa Cina. Hasil kebudayaannya sangat beragam dan masih terjaga sampai saat ini. Yang paling mudah dikenali dari kebudayaan Toraja adalah rumah adat bernama Tongkonan. Rumah ini merupakan simbol spiritualitas masyarakat Toraja. Berbagai upacara adat Toraja yang diselenggarakan di rumah ini sangat menarik minat wisatawan mancanegara.

Sedangkan Sulawesi Tengah terkenal dengan Danau Poso. Danau ini memiliki pasir putih yang menutupi sebagian besar tepi danau. Selain itu, te-

pian danau diselimuti dengan pasir kuning. Danau terbesar ke-3 di Indonesia ini memiliki panjang sekitar 32 km dan lebar sekitar 16 km. Pantainya terbentang sekitar 127 km mengelilingi perairan danau ini. Dengan titik terdalam sekitar 510 meter dan kedalaman rata-rata sekitar 195 meter, Danau Poso juga termasuk salah satu danau paling dalam di Indonesia.

Untuk menyusuri perairan danau air tawar ini, Anda bisa menyewa perahu motor (ketingting) yang disediakan di sekitar tepi danau. Selama menyusuri danau, Anda akan puas memandangi perbukitan dan area hutan yang hijau membentang. Anda akan melihat kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, seperti memancing, menjala ikan, atau budi daya ikan di keramba-keramba.

Bagi yang hobi memancing, Anda bisa melakukannya di danau ini. Jika beruntung, Anda akan mendapatkan Ikan Sidat atau Ikan Sogili, ikan endemik Danau Poso yang merupakan ikan air tawar terbesar di jenisnya.

Di salah satu sisi Danau Poso, Anda bisa mengunjungi Konservasi Anggrek terbesar di Indonesia, yaitu Taman Wisata Alam Bancea. Di taman seluas 5.000 Ha ini, Anda bisa menikmati keindahan bunga anggrek dari berbagai jenis, termasuk Anggrek Hitam yang langka.

Danau yang luas dan tenang ini bisa dicapai lewat Kota Tentena, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Danau Poso relatif mudah dicapai karena berada di dekat Lintas Trans Sulawesi, jalur yang menghubungkan Toraja-Poso-Gorontalo-Manado. Dari Kota Poso, dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan darat atau angkutan umum sekitar 1,5 jam.

Sedangkan Pantai Losari merupakan ikon Kota Makassar. Wisatawan yang berkunjung ke pantai ini dapat melihat pemandangan indah matahari terbit dan matahari terbenam. Selama menunggu pemandangan indah tersebut, wisatawan dapat mencoba berbagai masakan laut yang masih sangat segar. Beberapa menu masakan laut yang dapat Anda coba seperti lobster, cumi-cumi dan ikan pari. Selain itu, wisatawan juga dapat mencoba berbagai makanan khas Makassar, seperti pallu butung, pisang epek, pisang ijo, sop konro, coto makassar,

dan sebagainya. Fasilitas internet yang disediakan di kawasan pantai membuat wisatawan makin betah di sana.

Obyek wisata Pantai Losari berada di jantung Kota Makassar, tepatnya di Jalan Penghibur. Dari pelabuhan Soekarno Hatta Makassar, butuh sekitar 15 menit dengan kendaraan pribadi maupun umum. Jika Anda dari Bandara Hasanuddin, perjalanan dapat ditempuh dengan waktu 45 menit. Anda tidak perlu membayar tiket untuk memasuki kawasan Pantai Losari.

Tersedia berbagai transportasi umum seperti becak, taksi, bus, dan sebagainya. Transportasi tersebut bisa Anda gunakan untuk berkeliling di sepanjang Pantai Losari. Tersedia juga berbagai akomodasi hotel dengan berbagai kelas, dari wisma sampai hotel berbintang. Rumah sakit, restoran, kafe, warung, kerajinan emas dan souvenir juga tersedia.

Sedangkan di Provinsi Gorontalo, terdapat Pemandian Air Panas Lombongo. Letaknya di Desa Duwano, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Pemandian ini merupakan salah satu tempat wisata yang berada di wilayah Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TN BNW). Untuk mencapai tempat pemandian ini, butuh waktu sekitar 30 menit dari kota Gorontalo dengan menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Jika dari Kecamatan Suwawa, pemandian ini bisa dicapai dengan lama perjalanan sekitar 10 menit.

Pemandian Lombongo menghantarkan Anda pada sensasi kehangatan sumber air panas. Terdapat dua buah kolam air panas dengan luas 500 m² dan kedalamannya berkisar 1 hingga 2 meter. Sumber air panasnya kaya akan mineral seperti sulfur (belerang) yang berguna menyehatkan kulit. Ada juga satu kolam air dingin yang bersumber dari aliran mata air pegunungan sekitar. Tak jauh dari lokasi, terdapat Air Terjun Lombongo dan Sungai Boliohuto. Kedua tempat wisata ini masih berada di area Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

Melihat banyaknya obyek wisata di atas, tak salah jika Anda memilih pulau Sulawesi untuk berwisata, menambah pengetahuan, berpetualang, atau hanya sekadar melepas penat. ■

dhe, roy

Rahasia Unggul dalam Tekanan

Mengapa sebagian orang unggul di bawah tekanan dan yang lain tidak. Apa saja yang membuat orang bisa sukses mengatasi tantangan walau tampaknya kondisi begitu menghimpit dan sulit.

Paul Sullivan dalam bukunya berjudul *Clutch* mengungkapnya dengan tuntas. Menurut Paul Sullivan, performa sukses dalam situasi kritis tidak berasal dari kemampuan bawaan lahir. Ini adalah keterampilan yang dipelajari - seni melakukan sesuatu dalam situasi stres tinggi seolah-olah mereka sedang dalam kondisi sehari-hari. Bahkan beberapa pelaku yang paling berpengalaman dan berbakat pun kurang akan keterampilan ini - tetapi Sullivan menunjukkan bahwa siapa pun dapat mengembangkannya.

Paul Sullivan adalah seorang penulis dari *Wealth Matters* dalam kolom *The New York Times*. Sebagai seorang reporter, editor, dan kolumnis, Sullivan melakukan penelitian dan wawancara dengan para bintang di berbagai bidang. Lalu menyimpulkan ciri-ciri yang sama dari orang-orang yang sukses di bawah tekanan dan membagikan strategi mereka.

Clutch adalah kemampuan untuk melakukan tindakan pada saat berada di bawah tekanan besar. Menjadi hebat di bawah tekanan adalah kerja keras. Tingkat kecerdasan dan jabatan di perusahaan bukan jaminan seseorang mampu tampil baik di bawah tekanan.

Buku ini memuat tiga bagian yang terdiri dari 11 bab. Bagian satu buku ini membahas mengapa orang bisa sukses pada saat kritis. Ada lima ciri utama orang yang memiliki *Clutch*, yaitu fokus, disiplin, mampu beradaptasi, menjadi hidup dan mengatasi rasa takut. Ciri pertama adalah fokus dibahas dalam bab satu. Fokus merupakan pondasi untuk membangun sifat-sifat lain dari orang yang berada di bawah tekanan. Fokus berbeda dengan konsentrasi. Bab dua berisi ciri kedua yaitu disiplin. Melalui kisah seorang psikiatre dan bankir dalam memutuskan sebuah situasi, Sullivan mencoba menggambarkan betapa pentingnya kedisiplinan.

Pada bab tiga membahas kemampuan

beradaptasi yang harus dimiliki. Mereka yang memiliki *Clutch* tetap fokus kepada tujuan walaupun cara yang dijalankan gagal. Bukan dengan suatu cara yang spesifik, tapi menyesuaikan dengan cara-cara lain. Bab selanjutnya berisi tentang menjadi hidup yaitu suatu keadaan yang membuat seseorang siap menghadapi apa pun yang akan terjadi.

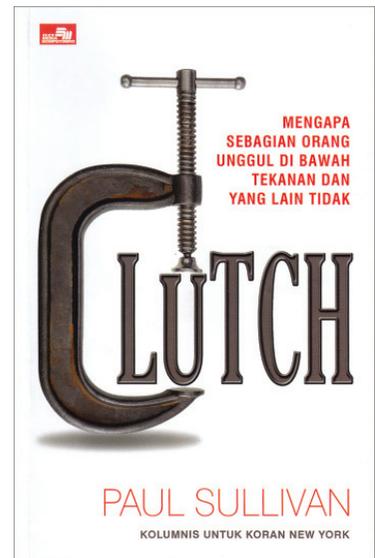
Bab lima membahas rasa takut dan keinginan yang kuat mendorong orang untuk menjadi *Clutch* alias sukses di saat tertekan. Seperti para pengusaha yang berusaha untuk sukses di bawah tekanan bisnis yang selalu muncul. Orang sukses memiliki rencana A, B, C dan D untuk hidup. Tidak pernah merasa terlalu puas dengan kesuksesan dan mampu tetap berpikir jernih di bawah tekanan membuat orang tetap fokus pada tujuan.

Clutch tidak ada hubungannya dengan kekuatan. Ini mengenai fokus, disiplin, kemampuan beradaptasi, menjadi hidup, dan di banyak situasi dikendalikan oleh rasa takut. Uniknyanya, hal-hal tersebut dapat dilakukan wanita dengan hasil lebih baik daripada pria. Demikian isi bab enam.

Pada bagian dua (bab 7-9) dibahas mengapa orang bisa gagal. Sullivan menceritakan para bintang yang gagal di bawah tekanan beserta tiga ciri yang mereka miliki. Ciri pertama adalah ketidakmampuan untuk menerima tanggung jawab atas hal yang telah mereka lakukan ketika sesuatu berjalan salah.

Sementara bab delapan membahas bahaya dari berpikir berlebihan yang dapat melumpuhkan seseorang dan membuatnya gagal saat tertekan. Itulah ciri kedua dari orang gagal. Penyakit terlalu percaya diri sebagai awal dari kejatuhan adalah ciri terakhir. Sullivan menelusuri karakteristik umum dari pemimpin yang menyebabkan perusahaan besar runtuh, mereka umumnya punya rasa percaya diri yang berlebihan.

Dan bagian terakhir mengajarkan cara



Judul: Clutch

Penulis: Paul Sullivan

Penerbit: PT Elex Media Komputindo

Jenis Cover: Soft Cover

Tebal: 300 Halaman

ISBN: 978-602-02-1700-0

menjadi *Clutch*. Sullivan mencontohkan cara sukses mengatasi keuangan adalah dengan mengetahui saat untuk berhenti. Sedangkan cara sukses dalam olahraga dengan percaya pada sesuatu yang dapat mengantarkan kepada kesuksesan.

Masalah keuangan membuat kebanyakan orang tidak dapat bertindak dan berpikir dengan benar sampai akhirnya semuanya hancur. Beberapa pelajaran untuk kehidupan finansial antara lain: mengakui masalah finansial Anda, menyesuaikan diri secara psikologis, membuat prioritas keuangan, mengambil tanggung jawab, dan fokus pada hasil.

Pada bab terakhir diuraikan sukses dalam olahraga dengan mengangkat kisah seorang pegolf profesional yang memimpin turnamen besar. Dalam pertandingan perlu teknik yang benar, kondisi fisik yang baik, mental yang terlatih, latihan rutin, dan tenang saat bertanding.

Buku bercover putih dengan 300 halaman ini baik untuk dibaca dan disertai dengan banyak contoh kasus. Sayangnya, buku ini hanya dibagi berdasar bab-bab besar dan tidak ada sub-sub judul atau poin-poin yang memudahkan pembaca. Membolak-balik buku ini seperti membolak-balik lautan teks yang bisa membuat calon pembaca yang sibuk enggan untuk membeli buku ini. Meski demikian, *Clutch* akan menunjukkan kepada Anda cara untuk mengatasi tekanan yang ekstrem dan mencapai kesuksesan. ■ **ayu**



Al-Zaytun



KARSA



PARAMADINA

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN

ENSIKLOPEDI

Nurcholish Madjid

ENSIKLOPEDI



Nurcholish Madjid

Disunting oleh:

BUDHY MUNAWAR RACHMAN



PESAN SEKARANG:

AL-ZAYTUN
(0234) 742815

BERITAINDONESIA
(021) 32195353

E-MAIL:
sales@tokohindonesia.com



POLITISI PEREMPUAN POTENSIAL

BERINDO

MAJALAH BERITA INDONESIA®



EDISI 91 TAHUN VIII ★ DESEMBER 2013

Rp.16.000,-



PERLU KOALISI PARTAI BERBASIS ISLAM



WAWANCARA MAYJEN KIVLAN ZEN

LENERA DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN | ISSN 1907-977X | BERINDO.COM | BERITAINONESIA.CO.ID